

Peru slama berbeda beda menafsirkan kalimat *Alon alukawale* (dibawak) jawa? Anan Rukhari seneng dan kanyakin alon alukawale menafsirkanya dengan: "Barang siapa mengawale (kawale) sapa" Taloir an dituntun oleh sebuah hadh salah berbarhye, *Alon kujukawale* — *Barang siapa mengawale kujukawale* — Menuntut pendapat kanyakin, bahwa taloir hadh itu ialah "Barang siapa mengawale mukawale dan mengawale mukawale ..."

Misalnya, pendapa lain lagi, "Barang siapa berusaha memelihara dengan sebaik-baiknya dan menabihkannya amal nyata se banyak mungkin, tanpa budi pekerti yang baik sesuai dengan nilai-nilainya..."

Wittkötter et al. • *h*TRPA1 Is a Mechanosensitive Ion Channel

• **Angien Kedua**

KITAB TILAWAT (MEMBACA) AL-QUR'AN

Ketahuilah, bahwa membaca Al-Qur'an itu salah sebuah yang paling alif. Untuk siapa yang dimaksudkan, membacanya dengan penuh perhatian (mudharaf). Membaca Al-Qur'an ternyata pada ada tiga kesempatan dari ada pada beberapa huruf lebihkan yang terkandung padanya. Canda itu, siapa saja menulis sebuah buku yang sederhana, meliputi masalah penting tentang tiga kesempatan dari ada dan tentang tiga kesempatan waktu membacanya, tentang siapa siapa yang ada, apa saja yang berhubungan dengannya. Bagi seorang yang menyenangi membacanya itu.

Sekarang di dalam kitab ini kuperlihatkan secara ringkas dan jujur pada beberapa dahinya untuk mereka yang ingin lebih jauh mendalami. *Wahidachir rufio*

David Perkins

Sesungguhnya pada kesucian penciptaan pada sang hani, maka hani, ketika manusia, dan ketika berada di neraka, dan ketika sudah (orang-orang sudah pada abad-hadi) pada (redha) lalu akan mencapai kebahagiaan-kabupaten yang berhadapan dengan manusia hani-waktu menghidupi khairi al-Qur'an. Ada di antara mereka yang menghidupi khairi dalam neraka dan hani, ada yang pada tiap-tiap hani, sepuluh malak sekali, delapan malak sekali, dan ada yang tiap-tiap sesengaja sekali. Ada lagi yang tiap-tiap hari enam hani sekali, lima hani sekali, empat hani sekali, ada tiga hani sekali. Malahan banyak di antara mereka yang mendahului dalam suatu perjalanan satu khairi, tiga hani, empat khairi, tiga khairi, sepuluh khairi, ada yang hani dan empat khairi dalam suatu perjalanan, empat hani dan dua khairi dan empat khairi hani. Di antara mereka yang mendahului sepuluh khairi, ada beberapa dalam perjalanan: telah al-Sayyid al-Ahmad di antara al-Sayyid al-Ahmad, yang delapan khairi dalam

semalam ini adalah batas terakhir yang pernah dirumuskan kepada kami.

Dasu Mawhar bin Zaidun bin 'Uthman al-Tibi¹ s.d. Sa'atunghaya is dapat mengidentifikasi al-Qur'an dalam bentuk waqaf antara Jaber dengan Abu, dan awal khatam lagi pada batu waqaf antara Jaber dan Abu. Sedangkan pada bagian Rasmulha is dapat mengidentifikasi dan kati dalam bentuk waqaf antara Jaber dengan Abu. Idemam mara khatir is memendhi thahiri lagi pada bagian Rasmulha sampai berakir atepurapa mawar².

©1996, 44-Street 44-Street Animal and Veterinary Services, Inc.

Ena, Ali Dawd meriwayatkan dengan isadnya yang sahih bahwa majasid (sabit) rahimahullah telah telah mengutipkan kan al-Qur'an antara Magrib dengan Isha pada bulan Rawa (Jan).

Adapun orang yang mengikhtisarkan al-Qur'an dalam satu esai adalah tidak mungkin banyaknya. Merekalah antara lain: Herman van der Meulen, Theodor al-Nadwi dan Sa'ad bin Athar.

Selanjutnya, kesimpulan dalam memahami al-Qur'an itu tergantung kepada pribadi masing-masing. Orang yang kurang kecerdasannya sehingga dapat mememahami apa yang al-Qur'an itu berapakah? Itu ada di dalam diri, setiap orang yang membaca al-Qur'an sudah kecerdasannya, dalam memahami semuanya itu yang dipaparkannya. Kemudian pada orang yang kecerdasannya sudah tinggi, dia akan memahami al-Qur'an yang mengungkap suatu pelajaran pemerintahan, suatu jabatan, suatu tugas yang bertanggung-pada dengan urusan keagamaan atau urusan kemasyarakatan di antara umat Islam, maka itulah dia akan dapat dalam suatu tidak disadari kurang. Selain itu, orang yang sudah lebih memperdagang, membacanya, memurnai kesimpulan yang dengan tidak sengaja, lambat laun akan ada yang berlainan.

Sekelompok ulama muraqqidh'in tidak menyukai adanya khutaban al-Qur'an dalam bentuk satu hari satu surah. Alasan mereka ialah bahwa Nabi saw

Dari Abdullah bin Amir bin al-'Ash'ra, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:

لَا يَفْقَهُ مَنْ قَرَأَ فِي أَقْلٍ مِنْ شَاكٍ.

"Tidak akan dapat memahami makna al-Qur'an, orang yang membacanya hanya dari diri sendiri."

C. E. McDonald, *President, San Joaquin Hills National Wildlife Refuge*

Adapun waqf memelihara dan merawat khazanah al-Qur'an ini adalah urusan dari Ibu sendiri karena ia maw. Usman bin 'Affan r.a. yang setiap senangnya sekali khazanah, ia memelihara memelihara pada masalah hukum dan mengajik: (khazanah)-nya, pada masa itu maw. Karna.

Imam al-Ghazali mengatakan di dalam kitabnya *Al-Ihya*

"Yang paling indah menghiasan al-Qur'an itu adalah di malam hari dan pada hari yang lain pada waktu siang. Kita pun yang pada hari Senin pada waktu shalat rumah kita akan menyeduhinya dan khairan pada malam hari adalah rumah. Karena pada waktu shalat rumah lebih atau menyeduhinya apabila kita difikirkan sesuatu yang hari dan abadi yang."

(Dari 'Aqar bin Muzahab al-Tha'ifi r.a., ia berkata:-

*Mereka menyakini menghambakan al-Qur'an pada awal malam atau awal siang."

Dun, Thelma Ann; Medical at-Thelma's, Inc., is located

[illegible]

Eligasi yang sama disampaikan pula oleh Megahid

(Di Allah, berilah berkat kepadamu pekerjaanmu, ya Allah Yang Mahaberkah).

Ketika beresewok, yang digosok adalah gigi bagian luar dan bagian dalam serta ujung gigi dan gusi dengan gosokan yang lembut. Alat yang digunakan jangan terlalu keras dan jangan pula terlalu lembut. Apabila terlalu keras, difersifikasi dengan air.

Apabila mulutnya berair karena sudah atau banyar, di-matikan ia membaca al-Qur'an sebelum membersihkan. Perintah yang memudahkannya lebih sah daripada perintah yang mengharamkannya. Pada permulaan kitab ini sudah juga kami sebutkan masalahnya.

Pasal/Kasabuloh

KHVSUK, TADABBUR, DAN KHVDHV KETIKA MEMBACA AL-QUR'AN

Seyogyanya bagi seorang qari ketika membaca al-Qur'an hendaklah berfikir dan berfikir khayal (mengingat lahar huruf dan arti konotasi yang baik), tadabbur (memahami makna) dan khawsh (mendekati diri). Dengan demikian dada terbuka dengan lisan dan hati pun damai oleh perasaan lila. Dahi tidak yang mendayung orang agar berfikir demikian pada berbagai banyaknya.

Dulu ada sejumlah para salaf (orang-orang Islam yang hidup pada abad-abad pertama), salah seorang dari mereka membaca satu ayat al-Qur'an sampai sembilan puluh atau kurang sedikit karena berfikir dengan tadabbur. Ada pula di antara mereka yang sampai ratusan ketika membaca al-Qur'an karena merasa makna dari ayat yang ia baca. Demikian pula ada yang menenggak dalam ketika membacanya.

Ditanyakan: mengapa (pada ayat yang sebenarnya menaruh) satu huruf agar menaruh yang tidak dapat langsung menaruh karena menaruh itu adalah sifat para 'arifin. Orang tersebut pertama lila-burba Allah yang salah.

318

MAHARAJA AL-ALAM

Allah berfirman

وَيُخَوِّنُ لِلَّذِينَ يَكُونُونَ وَيَذُرُهُمْ خُشُوعًا.

(البراءة: ١٨)

"Maka sanggupkan malaikat (berbagai) samudra menengas dan (berfikir) al-Qur'an itu menaruh berfikir akan menaruh."

-30:5 al-ber 171:180

Selubungan dengan ini di dalam kitab al-Tibyan fi Tadabbur al-Qur'an telah disebutkan beberapa huruf dan keterangannya.

Ditambah al-Khawshiah r.a. mengatakan bahwa obat hati itu ada lima macam. Pertama, membaca al-Qur'an dengan tadabbur laka, mengosongkan perut, ketiga shalat di malam hari, keempat, ma'waru' (berfikir dengan segala kesempitan hati) ketika waktu sahur, dan kelima, berfikir sebelum tidur dengan orang-orang saleh.

Pasal/Kasabuloh

PENGU/NAAN KHVS/SHAF AL-QUR'AN

Membaca al-Qur'an dengan menggunakan mushaf lebih afdal daripada membacanya dengan hafalan di luar kepala, di rumah, di luar rumah, atau di mana saja. Pendapat ini populer di kalangan para salaf.

Perbedaan di atas sebenarnya tidak mustahil demikian. Apabila berfikir seorang qari yang membaca dengan hafalan itu lebih mudah ma'waru', tadabbur, dan konsentrasinya dibanding kalau ia membacanya dengan menggunakan al-Qur'an, membaca secara hafalan lebih afdal. Apabila para qari, dengan cara menggunakan mushaf lebih afdal, lebih yang demikian oleh para salaf itu.

319

MAHARAJA AL-ALAM

Pasal/Kasabuloh

ADAB MENGAJI

Ada beberapa hadis yang menjelaskan bahwa menyaringkan qura ketika mengaji lebih afdal daripada membacanya dengan berfikir-baik. Ada lagi beberapa hadis yang menyarankan kebaikannya. Lalu para ulama mencari jalan keluar dari dua keterangan yang saling berlawanan ini. Mereka mengatakan bahwa membaca dengan berfikir-baik lebih afdal apabila dikawatirkan timbul perasaan itu. Apabila tidak dikawatirkan demikian, menyaringkan sahur ketika membaca al-Qur'an lebih afdal, bahkan jangan mengesep orang lain yang sedang shalat, sedang tidur, atau lainnya.

Keterangan tentang keutamaan menyaringkan sahur lebih bahwa membaca al-Qur'an merupakan amalan terbaik dan manfaatnya bukan hanya untuk dirinya tetapi juga untuk orang lain.

Membaca dengan suara nyaring, dapat membangkitkan hatinya yang lala, membangkitkan gairah agar menggunakan akal pikiran, mengamalkan peribadinya hanya kepada al-Qur'an, mencari perasaan ingin tidur dan mengembalikan semangat. Manfaatnya untuk orang lain, dapat membangkitkan orang yang sedang tidur (yang sudah semestinya bangun), orang yang lala, dan membangkitkan semangat orang yang mendayanya.

Pasal/Kasabuloh

MEMPERINDAH SUARA KETIKA MEMBACA AL-QUR'AN

Ditanyakan: memperindah suara ketika membaca al-Qur'an adalah jangan sampai keluar dari batas-batas qur'an, dengan mempergunakan kelewatan batas qur'annya. Jika membacanya

melewati batas sampai-sampai menambah huruf atau mengesep huruf, bukan banyarnya.

Tentang keindahan suara ketika membaca al-Qur'an, sungguh banyak hadis yang dapat kita temukan, baik di dalam kitab-kitab sahur atau lainnya. Di dalam kitab Adabul Qur'an disebutkan hadis-hadis yang demikian.

Pasal/Kasabuloh

IBTIDA' DAN WAKAF

Ditanyakan bagi seorang qari apabila memulai membaca di pertengahan surat, ia mulai dari awal kalimat (pertemuan) yang berkaitan ayat demi ayat. Demikian pula ketika mewakilnya demikian pada ayat yang ada banyangnya dengan ayat sebelumnya, dan pada ayat yang mengakhiri sahur bukan perantara. Jangan terikat ketika memulai dan ketika menengas karena al-Qur'an itu dengan awal juz, dengan Alif (bismillah) scriptur di samping dengan tanda 'laili' dan dengan al-huruf (baca sepenuhnya kitab al-Qur'an), setiap huruf di atasnya terikat di tengah-tengah pertemuan yang mustahil bersamaan dengan ayat selanjutnya.

Dengan demikian janganlah seseorang terfikir oleh apa yang dikatakan oleh orang banyak padahal yang dikatakannya itu adalah mengabaikan satu ketetapan yang ada dalam membaca al-Qur'an, sehingga terbalik dari apa yang dikatakan.

Abu Ali al-Fadl bin Iydris r.a.:

"Jangan mengabaikan hari berfikir dari jalan-jalan banyar (keharusan Allah) itu karena hanya sedikit orang yang mampu itu dan jangan pula kau menambah menghamburkannya karena banyaknya orang yang sudah berbuat mengabaikan."

Dari keterangan-keterangan di atas, maka para ulama berpendapat bahwa membaca satu surat secara keseluruhan lebih

alibi daripada membaca sebagian surah walaupun banyak artinya sebanding. Sebaliknya, masalah adalah (kapan ayat sebelumnya dengan ayat yang dibaca dan ayat yang sedang dibaca dengan ayat yang tidak dibaca karena sudah belah) oleh kebanyakan orang tidak banyak diketahui.

Paral Khasanah Balas

DID'AH MUKKARAH

Sebagian dari hal-hal yang bid'ah mukarrar apa yang dikerjakan oleh kebanyakan orang yang kurang pengetahuan dalam bidang agama, mereka lakukan shalat tarawih pada malam ketujuh bulan Ramadhan. Pada waktu tarawih, diaucanya surah al-A'han secara keseluruhan dengan kepercayaan bahwa hal itu dianalisis karena memuat anggapan mereka, surah itu diturunkan sebelum pada malam itu.

Dari perbuatan itu terdapat beberapa kekurangan:

- menyatakannya sebagai hal yang mukarrar,
- menambahkan anggapan orang yang mempercayai kemauannya,
- menyatakan waktu kedua atau waktu pertama,
- makukan shalat yang sangat panjang padahal di belakangnya terdapat maknanya,
- membaca ayat dengan sangat cepat,
- sangat mempercayai waktu sebelumnya.

Paral Khasanah Balas

NAMA-NAMA SURAH

Boleh menyebut surah-surah yang ada di dalam al-Qur'an dengan sebutan seperti surah al-Baqarah (Sapi Betina), surah

al-Imran (Keluarga Imran), surah al-Nas (Manusia), surah al-Ankabut (Laba-laba), dan lain-lain surah, hal ini tidak dimaklumi. Akan tetapi, ada juga sebagian salaf yang memaklumi sebutan itu. Sebagai gantinya mereka menyebutnya "Surah yang Durbatkan di dalamnya (sebagai Napa)", "Surah yang Durbatkan di dalamnya (sebagai Wanda)", dan sebagainya.

Perbuatan yang lebih dekat dengan besarnya adalah yang pertama adalah pendapat segala juruh ulama Islam baik salaf maupun khulaf. Hal-hal yang memengaruhi demikian sangat banyak sehingga tidak terhitung. Demikian pula riwayat dari para sahabat Nabi saw dan para tabi'in.

Tidak dimaklumi pula mengapa masalahnya qira'at Abu Amir, qira'at Ibnu Katar dan lain-lain. Demikian pendapat yang benar menurut salaf dan khulaf. Walaupun ada pendapat yang berlainan al-Nabhi' dalam hal ini, ia berkata:

"Mereka tidak menanggapi sebarang surah si An atau qira'at al-Imran."

Paral Khasanah Balas

MELUPAKAN AYAT ATAU SURAH

Ditambahkan mengatakan, siapa telah melupakan ayat ini atau surah ini, tetapi berakhlak ia katakan, ayat atau surah itu dilupakan dan itu.

Dari Ibnu Mas'ud r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

لَا يَقُولُ أَحَدُكُمْ نَسِيتُ آيَةً كَذَا وَكَذَا بَلْ هُوَ نَسِيَ

"Tidak pernah mendengar dari Rasulullah mengisahkan: 'Aku telah melupakan ayat ini dan itu, tetapi sebenarnya ia dilupakan'."

(R. Dabir dan Ibrahim)

Pada riwayat lain disebutkan:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَنْ يَقُولَ نَسِيتُ آيَةَ كَيْتَ وَكَيْتُ بَلْ هُوَ نَسِيَ

"(Kata)lah, rekalah bagi seseorang dari mereka berkata: 'Aku telah melupakan ayat ini, ini dan ini ...', ia, tetapi sebenarnya ia telah dilupakan'."

(R. Dabir dan Ibrahim)

Dari Anas r.a.:

لَنْ يَنْتَهِى سَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأَ فَقَالَ رَحِمَهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي آيَةً كُنْتُ أَشْفَقُهَا وَسَيِّئُهَا وَفِي الصَّحِيحِ كُنْتُ أَشْفَقُهَا .

"Seorangnya Nabi saw mendengar seorang laki-laki membaca (al-Qur'an), ia berkata: 'Demikian Allah memberikan rahmat kepadanya, sesungguhnya ia telah mengingatkannya akan suatu ayat yang telah dilupakan darinya'."

(R. Dabir dan Ibrahim)

Paral Khasanah Balas

Ketertarikan bahwa ada seorang qari dan ada qira'at tidak mungkin disebut sebagai hal-hal yang bid'ah, yang khalaf. Tetapi di sini kami ingin mengemukakan sebelumnya sebagaimana telah kami sebutkan beberapa pasal singkat. Sebelumnya juga sudah kami kemukakan secara singkat beberapa pasal di awal kitab ini tentang hal-hal yang bid'ah dan

membaca al-Qur'an. Demikian pula kami kemukakan pada bagian akhir kitab beberapa masalah tentang adab qira'at (membaca Qur'an).

Berapapun menginginkan lebih banyak lagi dipentaskan untuk membaca kitab kami *Al-Fihrah fi Adab Nama'ul Qur'an*, Ma'rifat lebih banyak, dan harus hati-hati jika ada masalah.

Paral Khasanah Balas

ZIKIR YANG PALING AFDAL

Membaca al-Qur'an ialah zikir yang paling afdal, sebagaimana sudah kami sebutkan sebelumnya.

Dari Anas r.a., Rasulullah Nabi saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ حَمْدِينَ آيَةً لَمْ يَكُفْ مِنَ الْعَالَمِينَ . مَنْ قَرَأَ آيَةً كُتِبَ مِنَ الْقَانِينَ . وَمَنْ قَرَأَ آيَةً لَمْ يَحَاجْهُ الْعَرَانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . وَمَنْ قَرَأَ أَحْسَنَ مَا كُتِبَ لَهُ فَتَقَارَرُ مِنَ الْأَجْرِ . وَذِكْرُ آيَةٍ . مَنْ قَرَأَ آيَةً بَدَلْ حَمْدِينَ . وَذِكْرُ عَشْرِينَ .

"Barang siapa telah membaca dua puluh ayat (al-Qur'an) dalam sehari semalam, ia tidak termasuk dalam golongan orang yang lalai. Barang siapa telah membacakan surah ayat, ia

termasuk dalam catatan orang-orang yang pernah (kepada Allah). Barang siapa membacanya dari rumah ayat, ia tidak di-hajjah (dibebaskan dari kewajiban) oleh al-Qur'an untuk pergi ke rumah. Barang siapa membacanya lima ratus ayat, Allah bagusnya pahala yang amat banyak."

(Ib. Abu Sa'ad)

Pada riwayat lain disebutkan "barang siapa membaca empat puluh ayat ... sebagai gaji ... lima puluh hari" pada riwayat lain lagi disebutkan "... dan puluh ..."

Pada riwayat lain lagi dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ لَمْ يَكُفَّ مِنَ الْعَافِيَةِ

"Barang siapa membaca sepuluh ayat, ia tidak dicatat termasuk orang-orang yang kelir."

Masih banyak lagi hadis yang serupa dengan ini.

Dituturkan pula kepada kami beberapa hadis tentang hukum surah al-Qur'an pada siang hari dan malam hari, antara lain surah Yaasin, surah Thaurat al-Mulk, surah al-Waq'ah dan al-Dukhan.

Dari Abu Hurairah r.a., dan Nafi saw.:

مَنْ قَرَأَ لَيْلِيَّةَ يَوْمٍ وَلَيْلَاُ نَهَاءٍ وَجِئَهُ اللَّهُ غَفُورًا لَهُ.

"Barang siapa membaca surah Yaasin pada siang dan malam hari dengan menghafal (menghafal) Allah, diaampuni bagusnya (dimaafkan)."

Pada riwayat lain disebutkan:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الدُّخَانِ فِي لَيْلَةٍ أَسْبَحَ مَغْفُورًا لَهُ.

"Barang siapa membaca surah al-Dukhan pada malam hari, sudah ia seorang yang mendapat ampunan."

Dari Ibnu Mas'ud r.a.:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ نَسِيَ فَاةً.

"Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa membaca surah al-Waq'ah pada tiap-tiap malam, ia tidak akan dirupa kefuliran."

Dari Abu r.a.:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَامُ كُلَّ لَيْلَةٍ حَتَّى يَقْرَأَ الْقَمْلَ تَرْجِيْلَ الْكِتَابِ. وَتَبَارَكَ الْمَلِكُ.

"Rasulullah saw. tidak berangkat tidur pada setiap malam sehingga ia membaca surat al-Qur'an pada malam hari dan al-Mulk."

Dari Abu Hurairah r.a., sesungguhnya Nabi saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ فِي لَيْلَةٍ إِذَا زَلَّ زِلَابُ الْأَرْضِ كَانَتْ لَهُ كَيْدِلُ يَنْصِفُ الْقُرْآنَ وَمَنْ قَرَأَ فِي يَأْتِيهَا الْكَافِرُونَ كَانَتْ لَهُ كَيْدِلُ رُبْعِ الْقُرْآنِ وَمَنْ قَرَأَ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ كَانَتْ لَهُ كَيْدِلُ الْقُرْآنِ.

"Barang siapa membaca pada malam hari surah al-Zilzal, sebanding dengan sepuluh membaca al-Qur'an. Barang siapa membaca surah al-Kafirun bagusnya sebanding seperempat membaca al-Qur'an. Barang siapa membaca surah al-Mulk bagusnya sebanding membaca seperempat al-Qur'an."

Pada riwayat lain disebutkan:

مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ وَأَوَّلَ حَمِّ عَصِمَ ذَلِكَ الْيَوْمَ مِنْ كُلِّ سُوءٍ.

"Barang siapa membaca ayat al-Kursi dan awal surah Fushshat (surah ke-41), ia diampuni pada hari itu dan tiap-tiap kefuliran."

Masih banyak lagi hadis yang seumpama itu. Rasulullah saw. lebih banyak shalawat kepada para sahabat dan lebih banyak salawat kepada

Bagian Ketiga

KITAB MEMUJI ALLAH TA'ALA (BERTAHAMID)

Allah berfirman

قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى .
(النجم: ٥٦)

"Katakanlah: Alhamdulillah (Segala puji bagi Allah) dan keselamatan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya."

(Q. S. an-Najm [27]: 56)

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سُبْحَانَكَ يَا يَهُ . (النجم: ٦٣)

Katakanlah: (Alhamdulillah) (Segala puji bagi Allah) Dan akan seumpama-bukan kepada siapa pun di antara makhluk-Nya."

(Q. S. an-Najm [27]: 63)

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا . (النجم: ٦٨)

Kata-kata: "Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak

(QS. al-Ism' (112: 1))

لَقَدْ شَكَرْتُمْ لَآ إِلَهَ إِلَّا هُوَ (ابراهيم: ٧)

"Sungguhpun, jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu."

(QS. Ibrahim (14: 7))

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ .

(البقرة: ١٧٢)

"Oleh karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku, supaya Aku ingat (pula) kepadamu dan bersyukur kepadamu, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)Ku."

(QS. al-Baqarah (2: 172))

Masih banyak lagi ayat yang sudah jelas memerintahkan bersyukur dan bersyukur kepada-Nya serta keterangan-fadhil lainnya.

Dari Hamzah r.a., dari Rasulullah saw., sesungguhnya ia bersabda:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَآ إِلَهَ إِلَّا هُوَ بِالْحَمْدِ لَهُ هُوَ أَقْلَعُ
- وَتَرْقَاؤُ - بِحَمْدِ اللَّهِ - وَتَرْقَاؤُ - بِالْحَمْدِ هُوَ
أَقْلَعُ - وَتَرْقَاؤُ - كُلُّ كَلَامٍ لَآ إِلَهَ إِلَّا هُوَ بِالْحَمْدِ لَهُ

330

TERJEMAH AL-ISLAM

هُوَ أَجْدَمُ - وَتَرْقَاؤُ - كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَآ إِلَهَ إِلَّا هُوَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هُوَ أَقْلَعُ .

"Tidak ada perkara yang penting (berarti) yang tidak diawali dengan (dengan) Alhamdulillah (segala puji bagi Allah), maka ia akan kurang berhasil."

Rabi' mawaj' lain diucapkan "demon" - kharidhah."

Pada mawaj' lain disebutkan "... dengan hamd (mengaji), maka ia kurang berhasil."

Pada mawaj' lain: "Tidak ada pembicara yang tidak diawali dengan Alhamdulillah (hamd), maka ia kurang berhasil."

Pada mawaj' lain lagi: "Tidak ada perkara penting yang tidak diawali dengan ... Bismillah ar-Rahman ar-Rahim ... pada-Nya, ia kurang berhasil."

119. Abu Sa'ad dan Abu Ja'far di dalam kitab mereka dan Abu Ja'far al-Akbariyah dalam mawaj'nya

Semua mawaj' di atas dengan segala lafalnya itu dapat ditemukan di dalam kitab Al-Arba'ain asunan al-Hafidz Abul Qadr al-Rahawi, dengan judul babnya: "Di antara sekian banyak mawaj'nya, ada yang disampaikan secara rasional dengan ismi jayid dan ada yang disampaikan secara rasional. Menurut penulis, semua, apabila sebuah hadis itu disampaikan secara rasional (rasional) dan secara rasional pada mawaj' yang lain, (bukan) hadis itu adalah rasional (rasional) salah dengan demikian hadis itu tambah baik adanya."

Pada semua berkata diucapkan mawaj'nya Alhamdulillah setiap kali mulai mengaji, belajar, mengajar, berkhidmat, beribadah, dan setiap menghadapi perkara penting.

Ismi Syafi' rahimahullah laah, menyukai orang yang membaca pelajaran dan setiap perkara yang dihadapiya jika ia mawaj' mawaj' Alhamdulillah kepada Allah untuk dan bersejahtera kepada Rasulullah saw.

331

TERJEMAH AL-ISLAM

Pasal/Pertama

Mengucapkan Alhamdulillah pada setiap memulai perkara sebagaimana di atas adalah diwajibkan. Diwajibkan pula membacanya sesudah selesai makan, minum, beris, dan meminum wanita. Demikian pula ketika akan rakah dan sesudah keluar dari tempat buang air.

Diwajibkan ketika memulai menulis kitab-kitab khataman, mengaji, membaca baik hadis, fiqh, atau lain-lain sebagainya disebutkan di atas membaca hamdalah. Lafal yang terhalal adalah Alhamdulillah rabbi' 'ulamin.

Pasal/Kedua

Hamdalah itu rukun dalam khutbah Jumat dan khutbah lainnya. Tidak sah khutbah itu tanpa membaca hamdalah. Begitu minimal wajib ialah ucapan Alhamdulillah. Yang paling ideal, hendaklah ditambah kalimat-kalimat pujian dengan sebarang-banyaknya. Keterangan terperinci terdapat di dalam kitab-kitab fiqh. Dinyatakan untuk supaya menggunakan bahasa Arab.

Pasal/Ketiga

Diwajibkan mengaji dua dengan Alhamdulillah rabbi' 'ulamin dan ketika beribadah dengan Alhamdulillah.

Allah berfirman:

وَأَجْرُهُمْ أَنْ يَنْصَرِفُوا إِلَى الْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

(يونس: ١٠٤)

"... Penerima dan mereka ialah Alhamdulillah rabbi' 'ulamin."

(QS. Yunus (10: 104))

332

TERJEMAH AL-ISLAM

Adapun mengaji beribadah dua dengan hamdalah dan tamjid, ismi Allah sebentar lagi akan dan hadis sahik akan ditambahkan pada Kitab Sawat Abu Rabi'ullah saw.

Pasal/Kemudian

Diwajibkan mengaji Allah dan mengucapkan hamdalah ketika mendapati rukun atau terhadapan dari hai yang tidak dipergikan, baik terhadap dirinya, temannya, atau terhadap umat Islam.

Dari Abu Hushair r.a.:

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ أَسْرِي يَهُ
بِقَدْحَيْنِ مِنْ خَمْرٍ وَلَقَدْ نَظَرَ إِلَيْهِمَا فَأَخَذَ الْإِسْرَيْنِ
فَقَالَ لَهُ جَبْرِئِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ لَقَدْ لَبِثَ الَّذِي هَذَا
لِنَظَرِهِ لَوَأْخَذْتَ لَخَمْرٌ عَوْتُ أُمَّتِكَ .

"Sungguhpun kepada Nabi saw diberikan dua buah gelas yang masing-masing berisi khmar dan susu, maka Nabi saw memandang kepada keduanya, lalu diambarnya air susu. Allah berfirman kepadanya:

Alhamdulillah il lahi iladi' budakka il fithrah, dan akhbarat khmaru ghawwat unatitak.

(Segala puji bagi Allah yang telah memberi hakekat kepadanya untuk (memilih) fithrah (fithrah).) Maka kamu mengabdikan khmar, serta arwahmu unatitak."

(QS. Ma'idah)

333

TERJEMAH AL-ISLAM

Dari Abu Musa al-A'aryani, bahwa Nabi saw. bersabda:

إِذَا مَاتَ وَلَدُ الْعَبْدِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى يَا لَكَ بِكَتْمِهِ
فَبَضَمَ وَلَدَ عَبْدِي يَقُولُونَ : نَعَمْ . فَيَقُولُ لَيْتَكُمْ
شَرَّ قَوَادِرَ ، فَيَقُولُونَ : نَعَمْ . فَيَقُولُ : فَمَاذَا قَالَ
عَبْدِي ؟ فَيَقُولُونَ حَمْدَكَ وَاسْتَرْجَحَ . فَيَقُولُ اللَّهُ
تَعَالَى : ابْنُوا الْعَبْدِي بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَسَمُّوهُ بِتِلْكَ

"Apabila seorang anak hamba (Allah) meninggal dunia, Allah pun berfikir kepada malakut-Nya: "Kalian menyembah nyawa anak dari hamba-Ku?" Mereka menjawab: "Ya Allah pun berfikir lagi: "Kalian menyembah nyawa hamba hannya?" Mereka menjawab: "Ya Allah berfirman: "Lantas apa kata hamba-Ku itu?" Mereka berkata: "Ya memang kepada-Mu dan mengucapkan istighfar" (Jenis Allah wa jenis Allah majlis-nya)"

Allah berfirman: "Berpujailah buat hamba-Ku itu sebuah rumah di surga dan berilah namanya Rumah Hamba (Mahlakul Hap)"

(118. Tamsil dua baris)

Terdapat riwayat hadis ini hadis hasan

Mengingat hadis-hadis yang berkenaan dengan pujaan kepada Allah (hambalah), sesungguhnya banyak sekali lagi riwayat lainnya. Pada awal kitab ini sudah kami sebutkan beberapa hal dari kitab yang menerangkan keutamaan kalimat Subhanallah lahi, wal hamdu lilah dan lain-lain

Umaru bin al-Khattab dan sebagian adalah kami di Khuzaima berpendapat, sementara ada orang yang beranggapan akan memuji Allah dengan mengucapkan hamdullah yang sempurna (Majma'ul 'ad hamd, atau kata sebagian — Ajmalul hamd), maka cara ini melupakan sempuhnya itu, salah dengan membatasi

لَمَّا رَأَى اللَّهُ حَمْدَ ابْنِ أَبِي هِنَةَ وَكَفَى مِيزَ يَدِهِ .

Allah melihat Hamdullah hamdullah, yuwassifi al-hamdu wa yakaffi'u mizidahu.

(Seperti apa bagi Allah? puji yang beres dengan itu'nah jadi mau dipuji bernama puji dan (puji) membatasi adana se-janda lagi (sungguh berpujailah)

Mereka berpendapat lagi, sementara orang itu beranggapan akan memuji Allah dengan lafal yang ada sebuah-bukunya, maka caranya itu melupakan sempuhnya itu, membatasi

لَا أَحْسَى ثَنَاءَ عَلَيْكَ أَتَى كَمَا أَتَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ .

Tidak dapat kita mengunggulkan puji atas-Mu, sebagaimana engkau memuji diri-Mu sendiri

Sebagian lagi menambah kalimat di atasnya:

فَلَا أَتَى حَقَّ تَرْسُفِي .

Maka bagi engkaulah segala puji yang engkau raih.

Abu Sa'ad al-Muwahhid mengemukakan masalah tersebut di atas dengan, "Orang yang beranggapan akan memuji Allah dengan sebesar-besar puji (gagah) maka wa al-hamdu). Ia terbalik pada awalnya dengan Subhanallah, sehingga menjadi Subhanallah ka adha' nana' wa"

Dari Abu Nuha al-Tammar, dari Muhammad an-Nadhar rahimahullah bahwa ia berkata:

قَالَ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : يَا رَبِّ شَغَلْتَنِي بِكُتْبِ
يَا مُعَذِّبِي شَيْئًا فَيَدْعَانِي الْحَمْدُ وَالنَّسْبُ فَاَوْحَى
اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِلَيَّ يَا آدَمُ إِذَا أَصْبَحْتَ فَقُلْ
ثَلَاثًا وَإِذَا أَمْسَيْتَ فَقُلْ ثَلَاثًا ، لَتَقْبَلَ اللَّهُ رِبَّ
الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُوَافِي نِعْمَةً وَكَفَى مِيزَ يَدِهِ فَذَلِكَ
تَجَامُعُ الْحَمْدِ وَالنَّسْبِ .

Adam a.s. berkata,

Tu telah sygghatkan bi kutub yadika, ya 'alifzali syal'is

(Ya Allah, ya Tuhan, Engkau sygghatkan aku dengan kutub sygghatmu, maka sygghatkan aku suatu (sygghat) yang melandak di atasnya)

"Majma'ul 'ad hamd wa tashih" (Bersamaan puji dan tashih) Allah menyuruh kepada Adam: "Wahai Adam, apabila kau berbang pada waktu Subuh, bacalah tiga kali dan apabila kau berbang pada waktu sore, bacalah tiga kali. Allah akan menerima hamd dan nashih dari yuwassifi al-hamdu wa yakaffi'u mizidahu, maka sudah 'majma'ul 'ad hamd wa tashih."

Wallahu a'lam.

Bagian Keempat

KITAB SELAWAT ATAS RASUL ALLAH

Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا . (المائدة: ٩٦)

"Sungguhpun Allah dan malakut-malakut-Nya berpujailah atas Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berpujailah atasnya dan salam yang sempurna kepadanya (Nabi).

(25. Al-Maidah (11) 96)

Banyak sekali hadis yang menerangkan selawat ini, baik tentang keutamaannya atau tentang aturan membacanya,

tetapi di sini kami akan mengemukakan sebagaimana se-
bagian dorongan untuk mempelajari hadis-hadis lainnya dan
agar mendapat berkah dalam perjalanan kita ini

Dari Abdullah bin Anas bin al-Ash r.a., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَى صَلَاةٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا.

(Riwayat Saah)

"Barang siapa mengucapkan seratus kepada Allah ber-
selawat (memberi rahmat) kepadanya sepuluh kali karena
selawatnya itu."

(I.R. Muslim)

Dari Abu Hurairah r.a., sesungguhnya Rasulullah saw. ber-
sabda:

مَنْ صَلَّى عَلَى رَجُلٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا. رَدَّهُ سَامًا

"Barang siapa mengucapkan selawat sekali kepadanya, Allah
berbalas (memberi rahmat) kepadanya sepuluh kali."

(I.R. Muslim)

Dari Abdullah bin Mas'ud r.a., bahwasanya Rasulullah saw.
bersabda:

أَوَّلُ النَّاسِ بِیْ یَوْمَ الْقِيَامَةِ أَذْكُرُهُمْ عَلَى صَلَاةٍ.

"Muncula yang paling utama beramal (baik) pada hari ki-
amat adalah orang yang paling banyak mengucapkan selawat
kepadaku."

(I.R. Tirmidzi, ia menganggap hadis hasah)

Terdapat riwayat lain pula bahwa hadis serupa diriwayatkan
juga dari Abdur Rahman bin Auf, Anas bin Malik, al-Ash, Anas,
Abu Thalhah, Anas dan Usaid bin Ka'ab radhiyallahu 'anhum.

Dari Anas bin Anas r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّمِنِ أَفْضَلُ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَذْكُرُوا عَلَيَّ
مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ فَقَالُوا
يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيفَ نَعْرِضُ صَلَاتَنَا عَلَيْكَ وَقَدْ
أَرَضَتْ (قَالَ يَقُولُ بَلَيَات) قَالَ إِنْ لَمْ يَكُنْ حَرَمٌ عَلَيَّ
لَأَكْرِضَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ.

"Sesungguhnya hari yang paling agah bagi kamu adalah hari
Jumat. Oleh karena itu, perbanyaklah mengucapkan selawat
kepadaku pada hari itu. Sebab selawat yang kamu ucapkan itu
akan disampaikan kepadaku." Mereka berkata: "Wahai
Rasulallah, bagaimana selawat yang kami baca itu dapat ber-
ma, padahal (manti) (jasad kami) kamu sudah hancur." Ia
bersabda: "Sesungguhnya Allah mengemukakan hari (men-
takan) atas jasad para nabi-nabi (jadi-baki)."

(I.R. Abu Daud, an-Nasa'i dan Abu Mayy dengan sanad sahih)

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

لَا تَجْمَعُوا قَبْرِي عَيْنًا وَمَا لَكُمْ عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ
تَهْلِكُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ.

"Jangan kamu jukkan kuburku tempat berbaring saya dan ucap-
kanlah selawat kepadaku karena selawatnya itu akan sampai

kepadaku, di mana pun kamu berada."

(I.R. Abu Daud di dalam Sunan Nasa'i pada 2 tempat (diterjemahkan dengan sanad sahih))

Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda:

مَا مِنْ أَحَدٍ يَسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيْهِ رُوحِي
حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ.

"Tidak seorang pun yang memberi salam kepadaku, kecuali
kem Allah kirimkan dahulu mengembalikannya rohnya kepadaku
sebelumnya atau dapat mengembalikannya."

(I.R. Abu Daud dengan sanad sahih)

Bab 1

MENGUCAPKAN SELAWAT DAN SALAM KEPADA NABI SAW.

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذَكَرْتُ عَنْدهُ فَلَمْ يَصِلْ عَلَيَّ.

"Seorang amat hina, (jika) namanya disebutkan di samping
saya ia tidak mengucapkan selawat kepadaku."

(I.R. Tirmidzi, ia menganggapnya hadis hasah)

Dari Anas r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ ذَكَرْتُ عَنْدهُ فَلَمْ يَصِلْ عَلَيَّ فَإِنَّهُ مِنْ صَلِّي عَلَيَّ

مَرَّةً، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَرَجَلٍ عَلَيْهِ عَشْرًا.

"Barang siapa disebutkan namanya di samping Rasulullah ia
mengucapkan selawat kepadanya karena barang siapa ber-
selawat kepadanya, Allah Azza wa Jalla berbalas (memberi
rahmat) kepadanya sepuluh kali."

(I.R. dalam Sunan dengan sanad sahih)

Dari Jابر r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ ذَكَرْتُ عَنْدهُ فَلَمْ يَصِلْ عَلَيَّ فَقَدْ شَقِيَ.

"Barang siapa disebutkan namanya di samping saya ia tidak
mengucapkan selawat kepadanya, maka sesungguhnya ia telah
celaka."

(I.R. dalam Sunan dengan sanad sahih)

Dari Ali r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

الْبَحِيلُ مَنْ ذَكَرْتُ عَنْدهُ فَلَمْ يَصِلْ عَلَيَّ.

"Orang yang bakhil (kikir) itu adalah orang yang (jika) namanya
disebutkan di samping saya ia tidak mau mengucapkan selawat
kepadaku."

(I.R. Tirmidzi, ia menganggapnya sebagai hadis hasah sahih)

Hadis Abu Im al-Tirmidzi berkata di sekitar hadis ini, diwa-
nyakan juga oleh an-Nasa'i dari al-Hurair bin Ali r.a., dari
Nabi saw.

Imam Abu Im al-Tirmidzi berkata di sekitar hadis ini, diwa-
nyakan dari sebagian ahli ilmu (para perpelajar), mereka ber-
kata:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَصْحَابِهِ
وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَتَابِعِهِ .

Alhoharuna shali 'ake Bihannanin wa 'ake nali
Muhammadin wa jiki hantini wa awwajiki wa
dumayyaniki wa shari'a.

(b) Allah, berilah sekutu (dukungan) kepada Nabi Muhammad, kepada keluarga Muhammad, sahabat-sahabatnya, mininya, keturunannya, dan pengikut-pengikutnya).

Kelompokan ini berdasarkan haffis salah

Cara demikian ini kepada kita juga dipersembahkan untuk memburunya di dalam bucan naryatid shait. Para saif menipu-cayai kita di luar shait.

Adapun kata satuan menurut Syahid Ahmad al-Hariri, salah seorang ahli kuno, merupakan dua kata terpisah, yaitu: *yā* tidak disuguhkan dengan aksara lain (*kata guri*) yang kelompok dan *bīk* disuguhkan (disuguhkan) selain para mubaligh karena ini, tidak boleh dikatakan, "Alif alahir satuan". Untuk orang-orang yang lebih banyak yang sudah mati. Adapun orang yang hidup (orang-kuda) langsung disuguhkan kepada mereka sebagai "salatun satu-satunya" (*Salatun satu-satunya*).¹⁰

(Keterangan ini disuguhkan oleh para ulama).

Paul/Pauline

Disarankan menggunakan sarungbabi dan sarungkaki kepada para sahabat, tabi'in dan mereka yang setelahnya dan para ulama, shahid-sahid dan orang-orang terkemuka dalam agama. Adapun labanya adalah raddiyallahu 'anhu atau raddima-hallahu dan la'il-laili yang tertera dengan in.

Adapun apa yang dibuktikan oleh sebagian ulama bahwa total rahmatullah 'alaih, hanya untuk para sahabat dan untuk selain

pada rahmat diucapkan salamatahlah saja, adish tidak benar. Yang benar menurut jember ulama, diucapkan menyebutnya. Dulu dulu yang berkemari dengan ku sangat banyak

Iffa yang disebut ini seorang sahabat Nabi saw., wakil dari seorang sahabat disampingnya (maksudnya) ialah Umar bin al-Khattab, Muhammad bin Abdillah, Sa'ad bin Abdillah, Ibnu Abbas, Ibnu Zubair, Ibnu Farj, Usamah bin Zaid dan lain-lain. Disampingnya radhiyallahu 'anhuma (Semoga Allah meridhai mereka berdua) karena dalam riwayatnya ini syaynya di-
kemukakan.

David Koehn

Itu ditanyakan, apakah Lailas dan Maryam dapat orang apakah disamping sebagai kepada mereka sebagai para nabi atau hanya disamping mereka sebagai manusia sebagai dan para nabi, atau disamping Allah (God) sebagai "

Jawab: Rumbat ulawa berpendapat bahwa keduanya bukan nabi, walaupun ada orang yang mengatakan bahwa keduanya adalah nabi, tetapi tidak perlu dibuktikan. Di dalam kitab *Tafsirul Quran*, Asseg's and Asseg's, hal ini telah dijelaskan.

Ada sebagian ulama berkata "Laguan dan Misyar itu adalah 'akal' orang yang sudah mati" tidak ada hubungan antara keduanya. Sedangkan sebagian ulama lainnya mengatakan bahwa keduanya itu adalah "akal" orang yang sudah mati karena mereka merasa terasing dengan dunia yang di dalam al-Qur'an. Ada beberapa hal yang tidak mereka masalah. Akan tetapi, mereka khawatir bahwa jika mereka melakukan hal-hal yang seperti itu, mereka akan dianggap sebagai orang-orang yang sudah mati. Oleh karena itu, mereka merasa bahwa mereka harus melakukan hal-hal yang seperti itu agar mereka dapat hidup kembali.

Maklumi Imam al-Haramain meruhi' l'irak dalam di dalam kitabnya *Al-Fayd*, bahwa Maryam itu bukan rabi. Sekiranya secara langsung disebut setelah nama mereka 'al-kabr salaf' atau 'al-kabr salaf' tidak mungkin. Wallahu a'lam

Başlık Kelime

KITAB ZIKIR DAN DOA KARENA SESUATU

Untuk diketahui bahwa apa yang disebutkan pada bab-bab tersebut itu adalah siklus dan dos yang biasa berulang-ulang pada setiap hari dan malam menurut kemampuan dan keterampilan yang telah disebutkan.

Adapun yang kami kemukakan sekarang ini adalah efek dan
dosa yang dibawa pada waktu-waktu tertentu disebabkan oleh
senam. Oleh karena itu, hal-hal pada kitab ini juga tidak
mengemukakan urutan yang acak.

Male 1

DOA ISTIKHARAH (MOHON PILIHAN TERBAIK)

Dergi Jolite bir Abdullah c.a. ya benzer

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا
الْأَمْرَ بِالنَّهْيِ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَأَشْوَرَةٍ مِنَ الْفَرَارِ
يَقُولُ: إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالْعَمْرِ فَلْيَرْكَبْ رَكْبَتَيْنِ مِنْ
عَبْرِ الْفَرَسِ نَضَةً ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَعِينُكَ بِعِلْمِكَ
وَأَسْتَعِزُّكَ بِعُزَّتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ

فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَّامُ
الْغُيُوبِ . أَلَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ حُرِّي
فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أُمُورِي أَوْ قَالَ عَاجِلِ أُمُورِي
وَأَجَلِهِ قَدْ فَعَلْتَهُ بِي وَكَسَرْتَنِي لِي فِيهِ وَأَنْتَ
كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ حُرِّي فِي دِينِي وَمَعَاشِي
وَعَاقِبَةِ أُمُورِي أَوْ قَالَ عَاجِلِ أُمُورِي وَأَجَلِهِ قَدْ فَعَلْتَهُ
عَنِّي وَأَصْرَفْتَنِي عَنْهُ وَأَفْزَرْتَنِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ مَقَرُّ
رَسُوْلِي .

Tasbeehlah yang mengitari kami cara beribadah (memohon petunjuk) terbelah pada setiap perkara, sebagaimana ia meng-
jarkan arah al-Qur'an. Ia berwujud: 'Azhbilah walil walay
dan khalid mengagap penting suatu perkara maka berdebat-
lah ia dalam (debat) dua rukun yang bulat abadi yang
kemudian setelah ar-Rasul berakal (fikir)

Aliaħemem uelil aħzibħemke hi 'Almika ve esagħdivka bi qadħem. Ve ar'ahem emi fidiħem 'achem. Fe yemka tegħiru ve la aqħiru, ve ta'hem ve la a'hem ve sate 'Aliaħem għayem. Aliaħemem u' kante ta'hem sate kanteħem. Aliaħem u' Aliaħem, emħemem ve 'Aliaħem aħem...

... 'naʃli nariŋ wa 'naʃliŋ, ʃaʃliŋka li wa yuŋliŋka li

Bab VI

BACAAN APABILA TAKUT MENGHADAPI SUATU RAUM

Dari Abu Musa al-A'z'ari r.a.:

إِنَّ الْكَفَى سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَافَ قَوْمًا
قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّا جَعَلْنَاكَ فِي حُجُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ
شُرُورِهِمْ.

"Setengahnya telah ada apabila takut menghadapi suatu kaum, ia membaca:

Allahumma innaka ma'aduka fi kullum kullin wa na'unduhika min syururihim.

(Ya Allah, sesungguhnya kami jadikan Engkau di dalam semua kami dan kami berlindung kepadamu dari kejahatan mereka)

(R. Abu Daud dan al-Tirmidzi dengan sanad sahih)

Bab VII

BACAAN APABILA TAKUT KEPADA SEORANG PENGUSAHA

Dari ibnu Umar r.a., ia berkata, Bolehlah tak, bersahaja

إِذَا خِيفَتْ سُلْطَانًا أَوْ غَيْرَهُ فَقُلْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
أَسْلِمْتُ إِلَيْكُمْ. سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ
وَرَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَزَّ وَجَلَّ
وَجَلَّ قَدْرُكَ.

"Apabila kamu takut terhadap seorang penguasa atau lainnya, bacalah:

La ilaha illa Allah (tidak ada Tuhan selain Allah), Subhanallah (tidak ada Tuhan selain Allah) wa rabbi 'aziz 'alim. La ilaha illa Allah wa 'azza jabra wa jalla 'izzu'uk.

(Tidak Tuhan selain Allah Yang Maha Penghulu lagi Maha Berhikmah. Mahasuci Allah, Tuhan (Penghulu) yang agung dan Tuhan (Penghulu) yang agung. Tidak Tuhan selain Allah).

(R. Abu Daud)

Pada saat ini diusahakan pula membaca apa yang telah kami kemukakan pada bab sebelumnya, yaitu hadis Abu Musa al-A'z'ari

Bab VIII

BACAAN APABILA MELIHAT MUVSUSI

Dari Anas r.a., ia berkata:

كَانَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ
فَأَبَى الْعَدُوُّ كَسْبَهُمْ يَقُولُ: يَا مَالِكُ يَوْمَ الدِّينِ إِنَّكَ
أَعْبَدُوا إِلَهًا لَسْتُمْ بَشَرٌ. فَلَقَدْ رَأَيْتُ الرِّجَالَ تَصْرَعُ
تَقْرِبُهَا الْمَلَائِكَةُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهَا وَمِنْ خَلْفِهَا.

"Kamu beranggapan bahwa Nabi saw. dalam sesuatu peperangan, maka setelah berlutut dengan musuh, kemudian ia membaca:

Yas musallim yusallim illa lyyunaka a'budu wa lyyunaka
uta'bin.

(Maha Allah Penguasa hari kemudian. Hanya kepada-Mu aku menyembah dan hanya kepada-Mu aku memohon pertolongan). Lalu setengahnya atau melihat beberapa orang laki-laki terasung-jauh karena memandang hantaman para muslim dari arah muka dan arah belakang."

(R. Abu Daud)

Ditambahkan pula pada saat ini membaca: bacalah sebagaimana diusahakan oleh Abu Musa al-A'z'ari di atas

Bab IX

BACAAN MENJAUHKAN DIRI DARI GANGGUAN SETAN

Allah berfirman:

وَمَا يَنْزَعُكَ الشَّيْطَانُ نَزْعًا فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ
هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (صافات: ٢٦)

Dia telah menggagap dengan sesuatu gangguan, maka berlindunglah kepada Allah. Setengahnya (Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui).

(R. Tushadun (II: 30)

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَجَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْكُورًا. (الإسراء: ٨٥)

"Apabila kamu membaca al-Qur'an niscaya Kami jadikan antara kamu dan orang-orang yang beriman kepada akhirat

an ahkbar, maka dinding yang tertutup."

(R. al-Bur (II: 40)

Dari Ahd Daud r.a., ia berkata:

قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِ قَسِيمَةٍ
يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ ثُمَّ قَالَ: أَلْعَنَكَ يَلْعَنُكَ اللَّهُ
ثَلَاثًا وَبَسَطَ يَدَهُ كَأَنَّهُ يَتَنَاوَلُ شَيْئًا فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ
الصَّلَاةِ فَلَمَّا يَارَسُولَ اللَّهِ سَمِعْنَاكَ تَقُولُ فِي
الصَّلَاةِ شَيْئًا لَمْ نَسْمَعْكَ تَقُولُهُ قَبْلَ ذَلِكَ وَرَأَيْنَاكَ
بَسَطْتَ يَدَكَ قَالُوا: عَذَّوَاللَّهِ لِمَنْ جَاءَ بِشَهَابٍ
مِنْ كَابِرِ لَعْنَةٍ فِي وَجْهِهِ. فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قُلْتُ: أَلْعَنَكَ يَلْعَنُكَ اللَّهُ الثَّلَاثَةَ
فَاسْتَمَرَّ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ أَرَدْتُ أَنْ أَخَذَهُ وَاللَّهُ
لَوْلَا عَوْذُ أَجْنَابِ سَلَمَانَ لَأَصْبَحَ مَوْثَقًا لَعْنَةٍ بِهِ
وَلَكُنَّا أَهْلُ الْمَدِينَةِ.

"Kendalilah saw. dalam melaksanakan shalat, maka terasung oleh kamu ia (berlutut dengan) mengagapkan.

A'ndra bil lahi niska
(Maha berhikmah kepada Allah dengan)

Kemudian ia berkata lagi:
Uwaisa bi la'millah.
(Ya melakukannya dengan lafaz Tuhan Allah) "

Sekarang, apa lagi dan ia utarkan tangannya, bukan akan ia mengambill sesuatu

Manakala ia selalu mengagapi shalat, ia berkata

"Ya Allah Rasulullah, kini telah mendengar engkau mengapikan sesuatu yang telah pernah didengar sebelumnya di dalam shalat dan kini juga melihat engkau mengagapi shalatmu."

Ia berkata: "Semangguhnya musuh Allah yang bernama iblis datang dengan membawa sabit dari api dan ia hendak menyakutkannya ke mukanya. Oleh karena itulah, ia membawa -- A'wasu bil lahi waika -- sebagai taji kepal. Kemudian ia mendak: 'Uwaisa bi la'millah lafaz tuhanmu' -- (aku melihat musuh dengan lafaz Allah yang indah). Kemudian ia menunjukkan taji kepal kemudian ia juga mengagapinya -- serap oleh Allah, anda kini tidak mengagapi oleh sesuatu juga. Nihil Shikwas¹, tentu akan hilang apa, sampai menjadi mawar atau-coral produced oleh Allahlah."

(D. R. Shaleh)

Sekarang orang yang dipanggil satu itu diizinkan sebagai-mana akan shalat

1) Dan Dia berakutia dan telah mengagapi yang diizinkan Allah.

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْفِي لِحَدِّ
مِنْ عَذَابِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ . (مر ٢٥)

2) Ia (dipanggil) berkata: "Ya Allah berakutia: ampunkanlah dan berikanlah kepadaku kerajaan yang tidak menghalau dari diriku, karena apa pun azabmu itu."

(D. R. Shaleh) (M) 30

Dari Saib bin Abi Shaleh, semangguhnya ia berkata

أَرَسَيْتُنِي أَيْنَ إِلَى بَنِي حَارِثَةَ وَمَعِيَ غُلَامٌ لَنَا أَوْ
صَاحِبٌ لَنَا قَتَادَةُ مُنَادٍ مِنْ حَافِظٍ بِأَسْمٍ وَأَشْرَفَ
الَّذِي مَعِيَ عَلَى الْحَافِظِ فَكَمَرِيرَ شَيْئًا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ .
فَقَالَ: لَوْ شِئْتُمْ أَتَاكَ تَلْفِي هَذَا لَمْ أَرْسَلْكَ وَلَكِنْ إِنْ
سَمِعْتُ صَوْتًا فَادِّ الصَّادِقَ فَإِنِّي سَمِعْتُ بِأَهْرَبَةٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَحْدِثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنْ الشَّيْطَانَ إِذَا نَادَى بِالصَّادِقِ أَذْبَرَ.

"Apabila engkau ada pergi ke perkampungan bani Haritsah atau pergi bersama-sama dengan budak kamu atau (pergi mengagapi) rumah kamu. Jika tiba di rumah atau budak kamu itu dipanggil oleh suara di balik tembok, atau mendengar namanya (mengagapi), ia pun mengambillkan ke arah tembok itu, maka tidak ada sesuatu yang terdapat di dalamnya. Kemudian ia dipanggilkan kepada apaklu, lalu ia pun berkata: Semangguhnya ia mengagapi apa yang akan datang itu, tentu akan terdapat dan mengagapinya (ia pun) akan terdapat, apabila engkau mendengar suatu suara (yang gemer) kemudian terdapat akan shalat. Karena ia mendengar Abu Haritsah r.a. bersabda: hebi oleh Rasulullah saw. bahwa ia berkata: Semangguhnya ia akan terdapat akan shalat di dalam rumah, ia pun mendengar."

(D. R. Shaleh)

Bab X

BACAAN APABILA DITIMPA SESUATU

Dari Abu Haritsah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ حَرِيرٌ وَاحِبٌ إِلَى اللَّهِ مِنْ الْمُؤْمِنِ
الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ حَزْرٍ آخِرُ عَصْرٍ عَلَى مَا يَنْتَعِمُكَ وَ
اسْتَوْنَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِرَنَّ وَلَنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا
تَقُلْ: لَوْ أَنِّي قَعَلْتُ كَذَا كَانَ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ هَلْ قَدَّرَ
اللَّهُ وَمَا شَاءَ قَعَلْ فَإِنْ لَوْ . تَقَعَّ عَلَى الشَّيْطَانِ .

"Semangguhnya yang lebih kuat, lebih baik dan dicintai oleh Allah daripada seorang muslim yang lemah, walaupun keduanya sama-sama baik (sungguh beriman). Berakutia kerakutian akan mendakapikan yang bermaksud kepada dan mendakapikan perimungan kepada Allah serta jangan mengagapi orang yang lemah. Jika sesuatu datang kepadanya, jangan lagi ia berakutia. "Sekarang ada sebuah demikian kerakutian akan berakutian demikian dan demikian." Akan tetapi, kerakutian. "Setelah ia tahu Allah dan apa saja yang ia kerakutia pada (tidak yang nyata). Setiap perimungan (dipanggil) dan kerakutian (ia dapat mendengar (dipanggil) perimungan atau."

(D. R. Shaleh)

Dari Auf bin Malik r.a.:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بَيْنَ رَجُلَيْنِ

فَقَالَ الْقَوِيُّ عَلَيْهِمَا أَذْبَرَ حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ آتَاكَ تَعَالَى
يَوْمٌ عَلَى الْقَبْرِ وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالْكَيْسِ فَلَمَّا غَلَبَكَ
أَمْرُ فَقُلْ: حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ .

"Semangguhnya Nihil saw telah menyelesaikan antara dua orang laki-laki (yang berakutia). Manakala seorang yang di-selesaikan perburuannya ia berkata sedang, ia pun mendengar: Hasilnya ialah wa al'ani walail. (Cukuplah kepada Allah saja dan Dia adalah-baik Pelindung). Nihil saw bersabda: Semangguhnya Allah adalah mendengar atau jika terdapat itu. Oleh karena itu, berakutia kamu berakutia. Apabila perburu itu tidak dapat kamu atau lagi, ucapkanlah: Hasilnya ialah wa al'ani walail."

(D. R. Abu Daud)

Bab XI

BACAAN APABILA MENGHADAPI KESULITAN

Dari Anas r.a.:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ
لَا تَسْهَلْ لَنَا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا

¹Alas berturut, Mulus Rosuloh, setinggiapunya semu itu menyepi antara dua dipung sholat dan berucap, as karama sholatu (terpung Alif Khaynd) Rosuloh ara berucap: Tadel unang yang diuab orang semoyos Khaynd (ara Khaynd). Apabila kama merasikan abanyu guguran itu, berbalunglah kepada Allah daranya (suarah: *Almala bel dihi*) dan ucapkanlah ke arahku kienan seahamul Rya kal

Serlahkan pelajaran Nabi itu, maka Allah mengahmkanmu dengan apa yang kamu kehendaki.

David Allen Burnett, in Berkeley

قَالَ لَا بَيْنَ عَنَّا بَيْنَ مَا نَشَاءُ أَجْزَاءً فِي سَنَةِ قَالٍ
 مَا هُوَ ؟ قَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَكْتُمُ بِهِ . فَقَالَ لِي الْاَنْبِيَاءُ مِنْ
 رَبِّكَ وَحِكْمَهُ . وَقَالَ مَا تَجَاهِدُهُ أَحَدٌ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ
 تَعَالَى فَإِنْ كُنْتَ فِي شَيْءٍ مِمَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْآيَةَ .
 فَقَالَ لِي : إِنْ أَرَادَ وَجَدْتُ فِي نَفْسِكَ شَيْئًا فَقُلْ : هُوَ
 الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ
 عَلِيمٌ .

"Aku menceritakan kepada dua Abban & satu sesama yang lainnya terjadi di dalam dadaku. Ia bertanya: 'Apakah itu?' Aku menjawab: 'Dua Allah, aku tidak dapat menceritakan-nya'"

nya. Nada seorang pun selamut darinya sampai Allah memurnikan firman-Nya. Aku telah berada dalam keraga-ragaan firman-Nya yang apa yang Allah berikan kepadamu ... dan seterusnya".¹²

DOI: 10.1002/for

la berlakunya lagi kepadanya: "Apabila kamu mendapatkan sesuatu di antara mereka, berilah, sesungguhnya kamu adalah orang yang berakhlak baik."

Hazel, rowan, and ashberry wash, rowan and hawthorn
was born to half sister, John.

(English: *Rang Asad sudah berpengalaman, Rang Asad sudah berkemadison, Rang Laher dan Rang Barin, Dan Dia Mahir Mengetahui apa yang akan terjadi*)

(d) E. Abu Dhabi (Singapore road project)

Dr. Ahmed bin Atika al-Ramadhan is Syarif al-Jahid's son, a lecturer.

كَانَ لِي أَسْقُفَاءُ فِي أَمْرِ الظَّهَارَةِ وَخَافَ
صَدْرِي لَيْلَةً لَأَكُونَا صَبِيحَ مِنَ الْمَاءِ وَلَمْ يَكُنْ
يَلْبِسِي قُلُوعًا وَارَبَ عَفْوِكَ عَفْوَكَ فَهَيْعَتَ هَائِكًا
قَوْلُ الْعَفْوِ فِي الْوَلَمِ قَوْلَ عَفَا ذَلِكَ .

³Terakhir, kita meneliti dalam hal berikut: dan pada saat ini kita sudah sampai seperti kereta bajajnya air yang ke-
-mungkinan dan bahwa ini adalah kenyataan. Kita berhadapan: "Wahai

1) Untuk menyatakan kepada orang-orang yang membaca kitab ini bahwa kami (penyusun) juga telah datang kebanjiran pengetahuan dari Tuhanmu tentang di penghabisan orang-orang karena mereka telah berbuat yang jahat.

150

Table 1. Demographic characteristics of the study population

Copyright © 2003 by John Wiley & Sons, Inc.

1759

Takana, aka mamecha masf kiyada-ka, aka mamecha masf
kuyada-ka?

Terdengarlah alihbata maru yang tidak ada apalipya berikata
 "Kawonjin ala ada daitan dera (Kawonjin)". Dengan dawaipya
 bilongkah (Kawonjin) itu daita."

81.8. 2014. Ocasos al Chocoma delos traidores (después de una noche)

Sebagian ulama mengatakan, sudah bagi orang yang terkecuwa waras pada setiap kali berwudhu, shalat, dan lain-lain membaca *Lau Ilahio Illa Allah* sebab setiap ato apabila mendengar kalimat efektif, itu akan mander dan rapuhlah. Selain itu kalimat *Lau Ilahio Illa Allah* itu juga adalah bukti dari sebuah keyakinan.

Orbit karama itu pula alam-alam besar dari alam ini, ahli ahli pendidik para siswa dan ahli ahli pembina ialah para orang tua (mencari yang memuaskan diri ke dalam kelompok pendidik-an rumah) membimbing karama. *Law karama* ialah ahli bagi amalan para ahli karama (orang yang mengorganisir diri untuk serantau dan berkeadilan mengorganisir kepada mereka agar mencapai menggunakan karama tersebut dalam nilai mereka.

Merdeka mengatakan pula bahwa obat yang paling mungil untuk menghilangkan penyakit wabah itu memperbanyak zikir kepada Allah.

[illegible]

Menurut sebagian para ilmuwan bahwa adanya waswas itu ada lah cobaan bagi orang yang sempurna amalnya, sebab yang namanya penguji itu tidak akan meletakkan tempat tinggal yang kosong.

Tab XVIII

**BACAAN BAGI ORANG YANG
SAKIT INGATAN DAN DISENGAT BINATANG**

Prof. Abu Sa'ud al-Khadiri et al., in Baghdad

إِنفَلَقَ نَفَرٌ مِّنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ سَافَرُوا فِيهَا حَتَّى تَرَوُا عَلَى شَيْءٍ مِّنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ ، فَاسْتَصْفَا فَوْقَهُمْ قَابُوَاتٍ يَتَصَفَّوْنَ . فَلَمَّا عَسَىٰ ذَٰلِكَ الْحَيُّ فَسَعَوْا لَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ . فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَوَاتِمُكُمْ هَؤُلَاءِ الرَّهْطُ الَّذِينَ تَرَوُا لَعَلَّهُمْ إِنْ يَكُونُ عِنْدَهُمْ بَعْضُ شَيْءٍ مَّا تَوَحَّيْتُمْ . فَقَالُوا ، يَا أَيُّهَا الرَّهْطُ إِنْ سَبَّحْنَا دُوعًا وَسَعَّيْنَا لَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ ، فَمَهْلُ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْكُمْ مِنْ شَيْءٍ ؟ قَالَ بَعْضُهُمْ ، يَا وَيْهَ اللَّهُ لَأَكْفِي وَلَكِنَّ اللَّهَ لَقَدِ اسْتَفْتَانَا فَمَا كُنَّا نَضِيقُنَا مَا أَتَانَا بِرَأْيِ لَكُمْ حَتَّى جَعَلُوا لَنَا جَمْعًا فَصَالِحُهُمْ

عَلَى قَطِيعٍ مِنَ الْعِثَمِ، فَأَنْطَلَقَ يُنْقِلُ عَلَيْهِ وَيَقْرَأُ:
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، فَكَانُوا يُحِيطُونَ مِنْ عِقَالِهِ
 فَأَنْطَلَقَ يَبْشِي وَمَا بِهِ قَلْبٌ فَأَوْفَوْهُمْ جَعَلَهُمُ الَّذِي
 سَأَلُوهُمْ عَلَيْهِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: أَهَيْمُوا، فَقَالَ الَّذِي
 رَفَعَ لَأَتَعْمَلُوا وَاحْتَى نَابِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَتَذَكَّرَ لَهُ الَّذِي كَانَ، فَتَنَظَّرَ الَّذِي يَأْمُرُنَا، فَقَدِمُوا
 عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا لَهُ فَقَالَ: وَمَا
 يُدْرِيكُمْ أَتَمَارِقُهُ ثُمَّ قَالَ قَدْ اسْتَبَدَّ أَهْلِي وَأَوْشِي
 لِي مَعَكُمْ سَهَابًا وَصَحَّحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 - وَنَبِيَّيْنِ - فَعَمَلُ يَقْرَأُ أَمَّ الْكِتَابِ وَيَجْعَلُ بِرَأْفَةٍ
 وَيُنْقِلُ فَيَرِي الرَّجُلَ - وَنَبِيَّيْنِ - فَأَسْرَلَهُ
 فَكَانَ يَتَيْنُ شَاءَ .

"Ketokompak selokot Binaballah sure mengasahlan mata pelajaran jajah (manuf) di tengah perjalanan mereka sampai di mata perkapangangan (Budi). Di sana mereka mata jaman, tetapi orang kumpang ini cogan memberi jaman. Tidak lama kemudian penangan perkapangangan itu ditemui Binaballah

mereka telah melakukan segala macam usaha tetapi tidak juga berhasil mengatasinya. Berakulah sebagian dari mereka: "Semuanya kami datang kepada kelompok orang yang tinggal di kampung kita ini dan mengaku di antara mereka ada yang mempunyai kuasa".

Mereka pun datang menghadapi kelompok musafir itu. Terjadi bentakan. "Bukankah rombongan musafir, anasagahnya pertemuan kami telah dijanjikan malam, dan kami telah mempersiapkan seperti semula, tetapi tidak ada yang bermaksud (berbalas-maj)!" Lalu, apabila di antara kalian ada seorang (yang dapat kami maafkan)?"

Sebagian dari mereka ada yang berkata: "Demi Allah, kita sesungguhnya bisa mengalahkan, tetapi dari Allah, semoga kami jadi orang-orang yang merugi." Jikalau kami menghendaki, Allah sudah bisa, atau tidak akan mau mengabulkan permohonan kalian sehingga kalian menyedihkan apah bisa itu! Mereka menyuruh apakay beberapa dari kencing. Pergilah ke dan (perampasan di tempat) disebabkan dengan air kencingnya akan dibacanya. Allahmu lillahmu rabihi' walhamdulillah.

Persepsi kaum sunda-sunda terpepet dari distrik, banyak dan berjenis-jenis tidak ada yang ada yang ada. Mereka pun mempunyai anak yang sudah dipinjam.

Sebagian para mufassir itu berkata: 'Uyah itu bage' saja'. Berkata pada orang yang mengahai itu: 'Jangan dala, sampel itu diterang kepada Rasulullah saw. lalu itu cembukan kepada apa yang telah terjadi. maka kini nunggu apa yang ia cembukan kepada itu'.

Mereka datang menghadap Nabi yang telah menceritakan apa yang telah terjadi kepadanya, ia pun berkata: "Mengapa kamu tidak datang ke rumahmu? Apakah kamu lupa?" Kemudian ia menjawab: "Kalian menghancurkan jalan yang benar; sampaikan apa yang kalian peroleh dan apakah ada dalam kehidupan bermasyarakat".

*Nahy jsou určeny (včetně jejich legálních států) **

Dr. E. B. Bostrom, 1905 Michigan, 1914-15, 1916-17, 1918-19, 1920-21, 1922-23, 1924-25, 1926-27, 1928-29, 1930-31, 1932-33, 1934-35, 1936-37, 1938-39, 1940-41, 1942-43, 1944-45, 1946-47, 1948-49, 1950-51, 1952-53, 1954-55, 1956-57, 1958-59, 1960-61, 1962-63, 1964-65, 1966-67, 1968-69, 1970-71, 1972-73, 1974-75, 1976-77, 1978-79, 1980-81, 1982-83, 1984-85, 1986-87, 1988-89, 1990-91, 1992-93, 1994-95, 1996-97, 1998-99, 2000-01, 2002-03, 2004-05, 2006-07, 2008-09, 2010-11, 2012-13, 2014-15, 2016-17, 2018-19, 2020-21, 2022-23, 2024-25, 2026-27, 2028-29, 2030-31, 2032-33, 2034-35, 2036-37, 2038-39, 2040-41, 2042-43, 2044-45, 2046-47, 2048-49, 2050-51, 2052-53, 2054-55, 2056-57, 2058-59, 2060-61, 2062-63, 2064-65, 2066-67, 2068-69, 2070-71, 2072-73, 2074-75, 2076-77, 2078-79, 2080-81, 2082-83, 2084-85, 2086-87, 2088-89, 2090-91, 2092-93, 2094-95, 2096-97, 2098-99, 2100-01, 2102-03, 2104-05, 2106-07, 2108-09, 2110-11, 2112-13, 2114-15, 2116-17, 2118-19, 2120-21, 2122-23, 2124-25, 2126-27, 2128-29, 2130-31, 2132-33, 2134-35, 2136-37, 2138-39, 2140-41, 2142-43, 2144-45, 2146-47, 2148-49, 2150-51, 2152-53, 2154-55, 2156-57, 2158-59, 2160-61, 2162-63, 2164-65, 2166-67, 2168-69, 2170-71, 2172-73, 2174-75, 2176-77, 2178-79, 2180-81, 2182-83, 2184-85, 2186-87, 2188-89, 2190-91, 2192-93, 2194-95, 2196-97, 2198-99, 2200-01, 2202-03, 2204-05, 2206-07, 2208-09, 2210-11, 2212-13, 2214-15, 2216-17, 2218-19, 2220-21, 2222-23, 2224-25, 2226-27, 2228-29, 2230-31, 2232-33, 2234-35, 2236-37, 2238-39, 2240-41, 2242-43, 2244-45, 2246-47, 2248-49, 2250-51, 2252-53, 2254-55, 2256-57, 2258-59, 2260-61, 2262-63, 2264-65, 2266-67, 2268-69, 2270-71, 2272-73, 2274-75, 2276-77, 2278-79, 2280-81, 2282-83, 2284-85, 2286-87, 2288-89, 2290-91, 2292-93, 2294-95, 2296-97, 2298-99, 2300-01, 2302-03, 2304-05, 2306-07, 2308-09, 2310-11, 2312-13, 2314-15, 2316-17, 2318-19, 2320-21, 2322-23, 2324-25, 2326-27, 2328-29, 2330-31, 2332-33, 2334-35, 2336-37, 2338-39, 2340-41, 2342-43, 2344-45, 2346-47, 2348-49, 2350-51, 2352-53, 2354-55, 2356-57, 2358-59, 2360-61, 2362-63, 2364-65, 2366-67, 2368-69, 2370-71, 2372-73, 2374-75, 2376-77, 2378-79, 2380-81, 2382-83, 2384-85, 2386-87, 2388-89, 2390-91, 2392-93, 2394-95, 2396-97, 2398-99, 2400-01, 2402-03, 2404-05, 2406-07, 2408-09, 2410-11, 2412-13, 2414-15, 2416-17, 2418-19, 2420-21, 2422-23, 2424-25, 2426-27, 2428-29, 2430-31, 2432-33, 2434-35, 2436-37, 2438-39, 2440-41, 2442-43, 2444-45, 2446-47, 2448-49, 2450-51, 2452-53, 2454-55, 2456-57, 2458-59, 2460-61, 2462-63, 2464-65, 2466-67, 2468-69, 2470-71, 2472-73, 2474-75, 2476-77, 2478-79, 2480-81, 2482-83, 2484-85, 2486-87, 2488-89, 2490-91, 2492-93, 2494-95, 2496-97, 2498-99, 2500-01, 2502-03, 2504-05, 2506-07, 2508-09, 2510-11, 2512-13, 2514-15, 2516-17, 2518-19, 2520-21, 2522-23, 2524-25, 2526-27, 2528-29, 2530-31, 2532-33, 2534-35, 2536-37, 2538-39, 2540-41, 2542-43, 2544-45, 2546-47, 2548-49, 2550-51, 2552-53, 2554-55, 2556-57, 2558-59, 2560-61, 2562-63, 2564-65, 2566-67, 2568-69, 2570-71, 2572-73, 2574-75, 2576-77, 2578-79, 2580-81, 2582-83, 2584-85, 2586-87, 2588-89, 2590-91, 2592-93, 2594-95, 2596-97, 2598-99, 2600-01, 2602-03, 2604-05, 2606-07, 2608-09, 2610-11, 2612-13, 2614-15, 2616-17, 2618-19, 2620-21, 2622-23, 2624-25, 2626-27, 2628-29, 2630-31, 2632-33, 2634-35, 2636-37, 2638-39, 2640-41, 2642-43, 2644-45, 2646-47, 2648-49, 2650-51, 2652-53, 2654-55, 2656-57, 2658-59, 2660-61, 2662-63, 2664-65, 2666-67, 2668-69, 2670-71, 2672-73, 2674-75, 2676-77, 2678-79, 2680-81, 2682-83, 2684-85, 2686-87, 2688-89, 2690-91, 2692-93, 2694-95, 2696-97, 2698-99, 2700-01, 2702-03, 2704-05, 2706-07, 2708-09, 2710-11, 2712-13, 2714-15, 2716-17, 2718-19, 2720-21, 2722-23, 2724-25, 2726-27, 2728-29, 2730-31, 2732-33, 2734-35, 2736-37, 2738-39, 2740-41, 2742-43, 2744-45, 2746-47, 2748-49, 2750-51, 2752-53, 2754-55, 2756-57, 2758-59, 2760-61, 2762-63, 2764-65, 2766-67, 2768-69, 2770-71, 2772-73, 2774-75, 2776-77, 2778-79, 2780-81, 2782-83, 2784-85, 2786-87, 2788-89, 2790-91, 2792-93, 2794-95, 2796-97, 2798-99, 2800-01, 2802-03, 2804-05, 2806-07, 2808-09, 2810-11, 2812-13, 2814-15, 2816-17, 2818-19,

*Paula receipt late discharges "... like the members would
Hemel Charles tel-Fortelli das management air address*

harus dibuktikan, maka orang itu menjadi rendah " Pada riwayat lain lagi: "... maka ia menuntut kepadanya: 'Apakah akan hamba'...."

Dari Abdul Rahman bin Abi Laila dan seorang laki-laki dari
exilnya, ia berkata:

جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال:
يا نبي الله صلى الله عليه وسلم، فقال: وما وقع أخبك؟ قال: بولته.
قال: فاقبض به إلى جاء، فجلس بين يديه فقرأ
عليه النبي صلى الله عليه وسلم فاتحة الكتاب وأربع
آيات من أول سورة البقرة وأتبع من وسوله في ذلك
الله وأجلدوا له أوهوا الرحمن الرحيم... إن سب
خلق السموات حتى قرع من الآية وآية الكرسي
ونالت آيات من آخر سورة البقرة وآية من أول
سورة آل عمران وكسب الله أنه لا إله إلا هو إلى
آخر الآية وآية من سورة الأعراف إن ربكم
الله الذي خلق السموات والأرض وآية من سورة

الْقَوْمِينَ فَقَالَ اللَّهُ لَكَ الْغُلَى لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْكَرِيمِ وَأَنبَأَ مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ وَأَنَّهُ قَالَ
جَدُّ رَبِّي مَا تَخَافُ سَجْدَةً وَلَا تَلُوكَا وَعَشَى أَنَابَتْ
مِنْ سُورَةِ الصَّافَّاتِ وَتَلَا لَهَا مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْمُكَرَّمِ
وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَالْعَوْدُ ذَنْبٌ .

"Seorang laki-laki datang mengabdikan Nahi itu. Teriaknya ber-
kata: 'Sesungguhnya saudara-saya sedang sakit'.
Is berucap: 'Sakit apakah saudara-saya itu?'

In meriswast: 'Sehangan sakti gita'.
In beragabid: 'Bawalan ala kapa'.

Isi pesan dibacakan langsung menghasiapi hadir di hadapan Nadi
man: Nadi lalu membacakan isipadanyu Peristiwa Kitab

[illegible]

Bab XX

BACAAN UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT KULIT

Dari asyghaz ini Nabi saw. ia berkata:

دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ
خَرَجَ فِي أَصْبَى بَغْرَةٍ فَقَالَ: عِنْدَكَ ذَرِيرَةٌ مَوْصَمَةٌ
عَلَيْهَا وَقَالَ قَوْلِي: اَللّٰهُمَّ مَصِّرَ الْكَبِيرِ وَمُحْكِبَ
السَّيْرِ مَصِّرَ مَا بِي فَطَلْتُ .

"Kemudian saw (saling) masuk kepada padahal pada
jari-jarinya telah merah (basah) ia berkata: 'Apakah ada di
sini jerawat?' Maka Nabi saw. mengatakan: diwarah itu di
sini jerawat (basah) yang tumbuh di jari-jari itu sangat ber-
dasi.

Allahumma masyghhal khabir wa makhabirah
shaghir shaghir masyghal.

(R. Rukban) Tabah yang mengartikan yang besar dan yang
memerahkan yang kecil. dan ada apa yang ada sudah itu
maka jerawat (basah) itu pun sembuh (hilang).

(R. R. Rukban)

Yang dimaksud dengan jerawat itu adalah suatu tumbuh-
tumbuhan (yang mempunyai rasa seperti buah, bambu dan
sebel) yang ditangkai dari kulit.

Bagian Keenam

KITAB ZIKIR YANG BERKENAAN DENGAN SAKIT DAN MAUT

Bab I

SUNAH MEMPERBANYAK MENGINGAT MATI

Dari Abu Hurairah r.a., dan Rasulullah saw. ia berkata:

اَكْثَرُوا ذِكْرَهَا ذِمَّ الْاَلْبَابَ يَعْنِي الْمَوْتَ .

"Banyak-banyaklah mengingat (sakit) yang memisahkan kepala
kemungkinan (sakit), yaitu kematian."

(R. R. Rukban) Abu Hurairah, dan Rasulullah dengan suatu soal. Timbul
kemungkinan (sakit) (sakit).

Bab II

SUNAH MENANYAKAN KEADAAN SI SAKIT

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي
طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ مِنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ وَسْجَعٌ الَّذِي تَوَقَّى فِيهِ، فَقَالَ لَأَسْأَلُ

يَا أَبَا حَسَنِ كَيْفَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: أَصْبَحَ بِحَمْدِ اللَّهِ بَارِكًا .

Ditanyakan oleh Ibnu Abbas r.a., "Bagaimana Abi r.a. se-
kitanya ketika dari rumah Rasulullah yang sedang sakit
meninggal keraguan beliau, ditanya oleh para sahabat: 'O
Abi Hasan (Ali) bagaimana dengan Rasulullah Rasulullah
saw.?' Abi r.a. menjawab: 'Allahwalah, beliau dalam
keadaan baik-baik saja.'"

Bab III

BACAAN ORANG YANG SEDANG SAKIT

Dari Aisyah r.a.:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا لَوَّى
إِلَى فِرَاسِهِ جَمَعَ كَتِفَيْهِ ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا فَفَرَأَ فِيهِمَا: هُوَ اللَّهُ
أَحَدٌ وَقُلْ أَتَعُوذُ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ وَقُلْ أَعُوذُ
بِرَبِّ النَّاسِ، ثُمَّ يَسْحُجُ بِهَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ
يَبْنِي بِهَا عَلَى رَأْسِهِ وَيُوجِّهُهُ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ يَقْبَلُ
ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . قَالَتْ عَائِشَةُ قَلَّمَا أَشْفَى عَلَى كَانَ
يَأْمُرُنِي أَنْ أَهْبَلَ ذَلِكَ بِهِ - وَيَنْفِرُ وَيَأْتِيهِ فِي الصَّبَاحِ -

لَوْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفُثُ عَلَى نَفْسِهِ
فِي الْمَرَضِ الَّذِي تَوَقَّى فِيهِ بِالْمَوْتِ ذَاتٍ . قَالَتْ
عَائِشَةُ قَلَّمَا أَتَى نَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ وَأَصْحَبَ يَدَيْ
نَفْسِهِ لِيَرَكَيْتُمَا - وَيَنْفِرُ وَيَأْتِيهِ - كَانَ إِذَا اشْفَى
يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمَوْتِ ذَاتٍ وَيَنْفُثُ .

"Seringnya Rasulullah saw. apabila mendapat tempat di-
duga ia berpaling ke arah kepala tangannya kemudian di-
pangut seraya membaca pada kedua telapak tangannya itu:
Qul ha walahu ahad, Qul a'udzu birabbil alamin dan Qul
a'udzu birabbil insan. Kemudian kedua tangannya diangkat
ke hadapan kepala mangkut, dan dari kepala dan
maksudnya terus sampai seluruh jasad bagian mata. Hal ini ia
lakukan sebanyak tiga kali.

Aisyah berkata: "Mendekati (Nabi saw.) merasa sakit, dipe-
rhatikan dengan atau berbaris demikian kepalanya."

(R. R. Rukban dan Rukban)

Maksud riwayat salah lainnya:

"... maka Nabi saw. mengangkat kepala dirinya ketika ia sakit
kemudian tangannya arah-arah ke atas dan ke bawah dan
berkata: 'Mendekati sakitnya bertambah keras, adalah yang
menyakitkan dengan membaca arah-arah itu dan mengangkat
kepalanya dengan tangannya untuk mengucilkan berkah!'"

Maksud riwayat lainnya lagi:

"Apabila ia merasa sakit, ditanganinya mata dirinya arah-arah
itu dan berbaris dan ia tangannya (ke hadapan)."

"Sungguhpun Ahrif datang kepada Nabi itu, lalu berkata: 'Wahai Muhammad, apakah engkau sedang sakit?' Nabi menjawab: 'Ya, betul'. Ahrif menjawab:

Bismillah ini engkau sem kull sya'in ya'dilika, min ayyin kull malik an 'alim lahu Allah ya'yafika. Bismillah anjil. (Dengan nama Allah, sesungguhnya penyembuhan kepadamu dari tiap-tiap penyakit yang menjangkitmu dari penyakit tiap-tiap diri dan lidah orang yang dengki Allahlah yang menyembuhkannya, dengan nama Allah ada keselamatan penyembuhan kepadamu).

(HR. Muslim, Turmuz, at-Tirmidzi dan Abu Daud dengan sanad yang lemah sampai kepada Ibnu Sa'ad)

Dari Ibnu Abbas r.a.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَغْرَابِيٍّ يَمُودُهُ قَالَ: وَكَانَ الرَّبِّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَنْ يَمُودُهُ قَالَ: لَا بَأْسَ بِمُودٍ لَنْ شَأْنَاهُ.

"Sungguhpun Nabi itu datang mengunjungi seorang Arab dalam yang sakit, ia (para) berkata: Apabila Nabi itu datang mengunjungi orang yang sakit ia ucapkan: 'Do tidak apa-apa, semoga baik, semoga Allah'."

(HR. Muslim)

Dari Anas r.a.

لَا رُسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَغْرَابِيٍّ يَمُودُهُ وَهُوَ مَحْمُومٌ فَقَالَ: كَفَّارَةٌ وَطَهْرٌ.

402

TERMINAL AL-AZHAR

مَرِيضٌ فَقَالَ: يَا سَامَانَ شَفَى اللَّهُ سَمَكَكَ وَغَفَرَ ذَنْبَكَ وَعَافَاكَ فِي دِينِكَ وَجَنِّبَكَ إِلَى مَلَأَةِ أَجَاكَ.

"Bismillah itu mengunjungi aku ketika sakit, maka ia berucap: (berkecukupan). Ya Samana, syafat Allah samaka wa ghafrun dhanbika wa afa'aka fi dīnika wa jannibaka ila mal'a ajaka. (Wahai Saman, semoga Allah menyembuhkan dirimu, mengampuni dosamu dan menyempatkan kamu dalam beragama serta selamatkan dirimu sampai hari kiamat).

(HR. Abu Sa'ad)

Dari Utsman bin Affan r.a., ia berkata:

مَرَضْتُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُودُنِي فَمُودُنِي يَوْمًا فَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَعِيذُكَ بِاللَّهِ الْغَدِيرِ الَّذِي لَمْ يَكُنْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلْوَمٌ أَحَدٌ مِنْ خَلْقِنَا حَتَّى اسْتَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا قَالَ: يَا عَفَانَ تَعُوذُ بِمَا تَعُوذُ بِمَرِيضَاهَا.

"Ketika aku sakit, datang Rasulullah itu mengunjungi aku, maka pada suatu hari ia memadu aku (perlihatkan) anubillah Bismillah lahu rahmanin rahim. U'laikah lahu shafat

403

TERMINAL AL-AZHAR

"Sungguhpun Rasulullah itu datang mengunjungi seorang Arab dalam sewaktu ia sakit para (sahabatnya), Nabi bersabda: 'Do adalah kufuran (semua dosa) dan penyembuhan dari dosa'."

(HR. Abu Sa'ad)

Dari Abu Umamah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

كُلَّ عِبَادَةِ الْمَرِيضِ أَنْ يَضَعَ أَحَدُكُمْ يَدَهُ عَلَى جَبْهِهِ أَوْ عَلَى يَدَيْهِ فَلْيَسْأَلْهُ كَيْفَ هُوَ. هَذَا النَّظَرُ الْإِزِيدُ وَشِبْهُهُ وَإِنْ دَخَلَ مَنْ قَامَ الْعِبَادَةِ أَنْ يَضَعَ يَدَكَ عَلَى الْمَرِيضِ فَتَقُولَ: كَيْفَ أَصْبَحْتَ أَوْ كَيْفَ أَصْبَحْتَ.

"Cara yang sempurna ketika mengunjungi orang yang sakit itu ialah dengan meletakkan tangannya di atas (badan) orang yang sakit itu, lalu bertanya: 'Bagaimana kondusimu di saat pagi dan di waktu petang'."

(HR. al-Bukhari menurut Ibnu Tawus)

Menerusi riwayat lain dari Ibnu Sa'ad:

"Selagi dari kesempurnaan cara mengunjungi orang yang sakit ialah dengan meletakkan tangannya di atas (badan) orang yang sakit itu, lalu bertanya: 'Bagaimana kondusimu di saat pagi dan di waktu petang'."

(Tawus, mengutipkan riwayat yang lain di atas)

Dari Salman r.a., ia berkata:

عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا

403

ashmadul bedul bun yafid wa bun yafid wa bun yafid bahwa kaffirun shafat min syari min tajid. (Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Aku memohon perlindungan agungmu kepada Allah Yang Maha Esa, Yang Maha Dihormati, Yang Maha Berhak, dan aku dipersembahkan dari suatu penyakit yang berakibat dengan Do, dari penyakit yang sedang kamu dipelihara). Bismillah Rasulullah saw. berdati mengunjungi tempo ia berucap: Wahai Utsman, selamatkan peribadannya dengan kufuran (semua dosa) dan penyembuhan dari dosa. (Wahai Utsman, semoga Allah menyembuhkan dirimu, mengampuni dosamu dan menyempatkan kamu dalam beragama serta selamatkan dirimu sampai hari kiamat).

(HR. Abu Sa'ad)

Bab IV SUNAH BERWASIT

Dari Ismail bin al-Husain r.a.:

إِنَّا امْرَأَةٌ مِنْ خِيَمَةِ أَنْتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ خُبْلٍ مِنَ الزَّانِ فَتَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصْبَحْتُ حَقًّا فَأَجِبْنِي عَلَى هَذَا عَائِي رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْتَهَا قَالَ: أَحْسِنِ إِلَيَّهَا فَإِنَّهَا وَصَمْتُ فَأَجِبْنِي بِمَا تَفْعَلُ فَأَسْأَلُ بِهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَقُولُ: عَائِي يَا إِيَّاهَا ثُمَّ امْرِيهَا فَرَجَعَتْ ثُمَّ صَلَّيْتُ عَلَيْهَا.

405

TERMINAL AL-AZHAR

"Trianggubaya seorang perempuan dari suku Juhainah dan yang kepada Nibbi ini, sebenarnya ia adalah saudara tungsunya, akibat pernikahan di antara 'Wahid Rana, kepadanya diberikan dua anak laki-laki, maka ketiga-tiganya adalah saudara laki-laki dari Nibbi."

Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT, telah berakhlak. Berakhlak
berakhlak berakhlak, apabila ia telah berakhlak, berakhlak ia
berakhlak. Wallahu akmul bismillah (apa yang diucapkan
Nabi SAW)

Keluarga ini memusatkan (konsolidasi) seluruh sumberdaya terhadap seorang laki-laki perantara atau diadukhan sebagai perantara dalam memperhalus (halus) urusan suami ke keluarga dan sebaliknya untuk memperhalus hubungan suami.

219 • *Introduction*

Table V

BACAAN DARI ORANG SAKIT

Dati: 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680,

لَا رَمُولَ لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ مِنَ
الْأَوْجَاعِ كُلِّهَا وَمَنْ أَحْسَى أَنْ يَقُولَ بِهَيْبَةِ اللَّهِ الْكَبِيرِ
نَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عَرَفٍ نَعَارٍ وَمِنْ شَرِّ
سَحَابِ النَّارِ .

⁴Seorangnya Randallah yang mengabdikan kepada mereka karena ia satu dengan segala macam penyakit dan karna pada badan, ia jah.

Bismill 'alhi kurni, na 'wadi bi lahi 'arbihi ras
 apati 'aqi ka 'arta wa ras apati kurni asar.
 (Dengan nama Allah Yang Mahabesar, ada berwujud kepada
 Allah Yang Maha-gung dan sekiranya dapat menjadi fajar)

574

THESE RESULTS ARE DISCUSSED

Две две бардыга паваў дзе?

(24 E. 40th Street)

berwujudnya orang satu ini menimba tatkala dirinya al-Fatihah, al-Ikhlash, dan dua surat al-Mu'awwidhatu, serta menyanyikannya pada mangrupinya, sebagaimana telah diterangkan tadi. Berwujudnya pula ia menimba dua kitab melampirkan kamus-kamus seperti yang telah kami sebutkan.

Fish VI

DIBOLEHKAN MENYATAKAN RASA SAKIT
TANPA MAKSUD BERKELUH KESAH

Dann Abschließend bitte Man und Fra, an beider Seite

دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَاكَ
فَمَسَّهُ فَعَلَبَ إِنَّكَ لَتُوعَاكَ وَعَاكَاهُ مَا قَالَ
لَجَلَّ كَمَا يُوعَاكَ رَجُلَانِ مِنْكُمْ .

"Alas datanglah seorang Nakh dari arah selatan ke utara pantai ber-
datang, melati kanyan budayanya seraya dan berbisik: 'Sungguhpun
juga engkau (ya Ruzdi) sangat panas budak-budak'." Ia mengu-
yah. Bolehkan arsyatunna dan orang laki-laki di antara
laki-laki?"

(J. E. Fether)

Das Spiel ist von Abt Wangschu r.k., in besitz.

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 101–108

AFTI

جَاءَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي
مِنْ وَجَعٍ أَشْتَدُّ بِي فَقَالَتْ بَلِّغْنِي مَا تَرَى وَأَنَا ذُو مَالٍ
وَلَا تَزِدْ إِلَّا انْتِفَ... وَذَكَرَ لِلدَّيْلِ.

Karadilalah saw menyengalib yang sedang sahar kerrak. Lela ota
berkata (dipenakay) "Sampetlah kapulaha opa pendagutana?"
Adu nu aring yang kaya undangian ah! weridit kapulaha
warung asal perampaan... dan warungah!"

(1) *Wahlkreis des Betreibers*

Dam al-Qasbi bin Muhammad, 98 hadits

قَالَتْ عَلِيَّةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا "وَأَرَأَيْتُمْ أَفَعَالَ
الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ أَنَا وَأَرَأَيْتُمْ..."
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

Alasan r.a. berkata "Adalah hepatikola", maka Nabi saw. ber-
sahaja: "Berkahlah atas hati hepatikola .., dan seterusnya."

Dr. M. S. Bhatnagar

Bab VII

MAKRUP HUKUMNYA
DILA MENGHARAP MATI

Dati Anon. e a., 13 località. Nella zona barriera.

لَا تَمْنُنْ بِأَحَدِكُمُ الْمَوْتَ مِنْ ضُرِّ آصَابِهِ فَإِنْ كَانَ

"Umar berkata: Allah berfirman: 'Sesungguhnya di antara kamu, wafat sebelum di hukum rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. (Ya Allah, berilah aku rahmat) (syahid dalam kematian) karena membela agamamu dan jalan kenabimu itu pada negeri Bad Me' (s)'. Aku bertanya: 'Mengapa demikian?' Dia menjawab: 'Allah akan mengabulkannya apabila Dia menghendaki.'"

(I R Bukhari)

Bab IX SUNAH MENYENANGKAN HATI ORANG SAKIT

Dari Abu Sa'ad al-Khadi ri, ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا دَخَلْتُمْ عَلَى مَرِيضٍ فَسَوِّدَ لِي فِي آجِلِهِ قَلْبٌ
ذَلِكَ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَيَطِيبُ نَفْسَهُ .

"Apabila kalian datang mengunjungi orang sakit, hatinya ia dengan laras masa. Bolehkah kalian ia tidak akan merobek (berluka) Allah sudah pun dan (syahidnya) menyeringkan jiwa (sahidnya)".

(I R Tirmidhi dan Abu Daud dengan sanad kuat)

Hadis ini sebenarnya dikuatkan oleh hadis riwayat Ibnu Abbas yang terdapat pada bab tersebut. Bacaan untuk Orang Sakit, yang terdapat Di Sangang Orang Sakit ... yaitu "Ya tidak apa-apa, malah menyenangkan (dunia) anda Allah".

MEMUJI AMAL ORANG SAKIT SUPAYA HUSNULZAN KEPADA ALLAH

Dari Ibnu Abbas r.a.

إِنَّهُ قَالَ لِمَنْ بَيْنَ النَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ تَمُوتُ وَكَانَ يَحْيَاهُ . يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَلَا تَكُلْ ذَلِكَ قَدْ صَحِبْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَحْسَنْتَ صَحْبَتَهُ ثُمَّ فَارَقَ . وَهُوَ عَنْكَ رَاضٍ ثُمَّ صَحِبْتَ أَبَا بَكْرٍ فَأَحْسَنْتَ صَحْبَتَهُ ثُمَّ فَارَقَهُ . وَهُوَ عَنْكَ رَاضٍ ثُمَّ صَحِبْتَ السَّيِّدِينَ فَأَحْسَنْتَ صَحْبَتَهُمْ وَلَقِنَ فَارَقَهُمْ لَتَنَارٍ فَهُمْ وَهُمْ عَنْكَ رَاضُونَ . وَذَكَرَ ثَمَامَ الْخَدِيثِ . وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَلِكَ مِنْ مَنِّ اللَّهِ تَعَالَى .

Sesungguhnya ia berkata kepada Umar bin al-Khattab r.a. bahwa ia dalam dan akhir akan ia menjahat menyakiti. Maka Amrullah, semua ia tidak perlu, sesungguhnya engkau telah berakhlak dengan Rasulullah saw. maka baik sekali persahabatanmu kepadanya kemudian ia meninggal.

gallunya dalam keadaan rela kepadanya. Kemudian engkau berakhlak dengan Abu Bakar r.a., maka sampai baik persahabatanmu kepadanya kemudian ia menyeringkan dalam keadaan rela kepadanya. Kemudian engkau berakhlak se-nyaman amat Islam, maka sampai baik persahabatanmu kepada mereka, dan jika engkau yang menyeringkan mereka intarinya engkau akan menyeringkan mereka dalam keadaan rela pula dan seterusnya.

Umar r.a. berkata: "Ini adalah nikmat dari Allah Ta'ala."

(I R Bukhari)

Dari Abu Syaimah r.a., ia berkata:

حَضَرَ ثَاغَرُ بْنُ النَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ فِي سَبَاقَةِ الْوَيْتِ يَنْكِي طَوْلِيَا وَحَوْلَ وَجْهِهِ إِلَى الْجِدَارِ جَعَلَ ابْنُهُ يَقُولُ : يَا أَبَتَاهُ أَمَا بَشَرْتُكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَذَا أَمَا بَشَرْتُكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَذَا فَأَقْبَلَ بِوَجْهِهِ فَقَالَ إِيَّاكَ أَفْضَلُ مَا قَدْ شَهِدْتُ أَنَّ لِي إِلَهًا إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . ثُمَّ ذَكَرَ ثَمَامَ الْخَدِيثِ .

"Kami menyakiti Anas bin Malik r.a. ketika menyeringkan berakhlak, ia menaruh kamu sekali dan menyeringkan menyakiti ia dalam. Anasnya menyeringkan: 'Maka apabila, Rasulullah saw. telah memberikan berita gembira kepadamu

demikian demikian, Rasulullah saw. telah memberikan berita gembira kepadamu demikian, demikian.' Lalu ia menghadap dengan (menyeringkan) mukanya, utangnya berkata: 'Sesungguhnya telah yang paling baik adalah syahid - dan sudah tidak lagi, Muhammad saw. telah - kemudian seterusnya - sampai akhir'."

(I R Bukhari)

Dari al-Qasbi dan Muhammad bin Abu Bakar r.a.:

إِنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَشْتَكَتْ لِحَاءَ أَبِي تَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ : يَا أَمَّ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ مَرَّ عَلَى قَرِيْبٍ صِدْقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي بَكِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

"Sesungguhnya Aisyah r.a. mengadu karena sakitnya lalu dari Abu Bakar r.a. datang (dipanggil) Berakhlak Abu Bakar r.a. ketika Umar al-Khattab (the four latter) engkau telah menyakiti berakhlak orang itu menyakiti Rasulullah saw. dan Abu Bakar r.a."

(I R Bukhari)

Bukhari menyakiti pula dari Abu Malikah:

إِنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ قَبْلَ مَوْتِهَا وَهِيَ مَغْذُوبَةٌ قَالَتْ : أَخَشَى أَنْ يَنْتَحِي عَلَى قَوْسِيْلٍ . لَيْتَ عَمَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وَجْهِهِ السَّيِّدِينَ . قَالَتْ : إِنْ ذُوَّالْهِ . قَالَ : كَيْفَ جَعَلْتُهَا قَالَتْ : بِخَيْرٍ إِنْ أَقْبَلَ . قَالَ : فَأَنْتَ بِخَيْرٍ إِنْ

شَاءَ اللَّهُ. رَوَّجَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَلَمْ يَكُحْ بِكَرِّكَ عَيْرِكَ وَتَزَلْ عَذْرُكَ مِنَ السَّكَا.

"Seungguhnya Abu Abi Sa' ada dan hendak berumu dengan Atiyah sebelum ia meninggal dunia sedang ketika itu ia tak berakap lagi meluruskan peristiwanya, sampai ia berakap. 'Ala tahu apakah oleh orang? Kepada yang dibentolkan bahwa supaya Rasulullah saw. tidak seorang dari mereka akan berlalu di luar) ia berkata: 'Apakah diperbolehkan masuk?' Abu Abi Sa' bertanya: 'Bagaimana jawabannya?' Ia menjawab: 'Tidak-laki seperti itu dia berakap'.

Abu Abi Sa' berkata: 'Engkau akan keluar dari sini, supaya Allah, engkau dari Rasulullah saw. ia tidak pernah melihat dengan seorang yang pernah keluar dengan engkau, engkau dan perbaikannya dari dari kamu (tatkala engkau ditubuh serang) (suang) " (R. R. Bukhari)

Bab XI

KEINGINAN ORANG SAKIT

Dari Anas r.a., ia berkata:

دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يُعَوِّدُهُ
فَقَالَ: هَلْ تَشْتِي سَوْنًا؟ كَشَفَنِي كَتَمًا؟ قَالَ: نَمَّ
فَقَلَبَهُ لَهُ.

"Nabi saw. datang menyentak seorang laki-laki (yang sedang sakit), maka ia berakap: 'Apakah ada sesuatu yang diinginkan (bagi mu)?' Orang itu menjawab: 'Ya'. Lalu Nabi saw. memutarikannya untuk orang itu.

(R. R. Abu Sa'ib dan Ibnu Sa'ad dengan asal dari)

Dari Uqab bin Amir r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

لَا تَكْرَهُوا مَرَمَاتَكُمْ عَلَى الطَّعَامِ فَإِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
وَيَسْتَقِيمُ.

"Jangan kalian memutarikan suatu makanan kepada orang yang sakit di antara kalian karena sesungguhnya Allah akan yang memberi makan dan memaafkan kepada mereka."

(R. R. Tirmidhi dan Abu Sa'ib)

Tirmidhi menyempatkan hadis Hasan

Bab XII

MAKBU'ULNYA DOA ORANG SAKIT

Dari Muslim bin Mahzan dan Umar bin Khalifah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا دَخَلْتَ عَلَى رَضِيضٍ فَمَرُّهُ فَلْيَدْعُ لَكَ قَلِيلٌ
دَعَاءَهُ صَدَّاعٌ لِلْكَرْبَةِ.

"Apabila engkau mengunjungi orang sakit, mintalah agar ia berakap sebanyak (seberapa) mungkin (sebaiknya) seperti apa yang mukadad."

(R. R. Abu Sa'ib dan Ibnu Sa'ad dan Muslim bin Mahzan dan Umar bin Khalifah)

Bab XIII

MEINGINGATKAN ORANG SAKIT MENEPATI JANJI DAN BERTOBAH KEPADA ALLAH

Allah telah berfirman

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ مُسْتَوْثِقًا
(٢٤١: البقرة)

"... dan pemenuh janji, sesungguhnya janji itu pasti dimintai peringat-pengingatannya"

(R. R. Muslim (17) 36)

وَأَلْفَوْهُنَّ بَعْدَهُمْ إِذَا عَاهَدُوا... (البقرة: ١٧٧)

"(Berakap itu salah)... dan orang-orang yang menepati janji apabila mereka berakap..."

(R. R. Sa'ib (2) 177)

... dan masih banyak lagi ayat yang berhubungan dengan hal ini

Dari Khawarij bin Abi Sa' r.a., ia berkata:

مَرَرْتُ فَعَادَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: صَحَّ الْحَيُّ بِمَا عَوَّاتُ، قُلْتُ: وَجَسَدُكَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: قَبْلِ اللَّهِ بِمَا وَعَدْتُهُ قُلْتُ: مَا
وَعَدْتُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ شَيْئًا قَالَ: بَلَى إِنَّهُ مَا مِنْ
عَبْدٍ يَمُرُّ إِلَّا أَحَدَتْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ شَيْئًا أَهَبَ
اللَّهُ بِمَا وَعَدْتُهُ.

"(Pada suatu ketika) ada salah, maka Nabi saw. datang me-nyentak) saya berakap. 'Semoga sehat diri-mu', wahai Khawarij'.

Ala menyentak: 'Terima juga, wahai Rasulullah' ia berakap. 'Maka apakah janjinya kepada Allah?' Ala menjawab: 'Ala telah pernah berakap kepada Allah berakap sedikit pun' ia berakap: 'Bahkan, Allah ada seorang hamba pun yang ia tak mukadad Allah Azza wa Jalla mengupayakan kebaikan (kepada-mu), oleh karena itu, mintalah janji yang telah kamu dirikan (kepada-Nya) "

(R. R. Sa'ib)

Bab XIV

BACAAN ORANG YANG PASRAH KEPADA ALLAH

Dari Aisyah r.a., ia berkata:

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
بِالْمَوْتِ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ وَهُوَ يَدْخُلُ يَدَهُ
فِي الْقَدْحِ ثُمَّ يَسْحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ يَقُولُ:
اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى عَمَارَاتِ الْمَوْتِ وَسَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

"Ala melihat Rasulullah saw. meninggal saat waktunya, di sampingnya ada sebuah mangkuk berisi air. Ia dalam mangkuk air ia membasahi wajahnya kemudian dipukulnya air ke wajahnya. Kemudian ia membaca: 'Allahumma a'aini 'alaa 'alaa ghawari'at al-mawt wa sakarat al-mawt."

(R. Allah, sehingga ia bisa mengupayakan kemengupayakan mati dan

Tirmidzi menyebutkan hadis sahih. Menurut riwayat Muslim dan juga lain disebutkan dari Abu Hurairah r.a.

Pada ulama menyebutkan:

"Ala orang yang menghidupkan saat kemudian itu tidak mengizinkan — Laa ilaaha illa laah — maka orang yang hidup di sekiranya mengizinkan kalunya itu dengan cara yang benar karena dilakukan kalua-kalua kalunya itu dihidupkan juga dihidupkan dengan benar."

Apabila ia sudah menyatakannya sekali, jangan datang lagi mengucarkannya kecuali jika ia berpuasa dengan perhatian lain lagi.

Pada ulama berkata mengizinkan bahwa suatu orang yang mengizinkan kalunya itu adalah orang yang dihidupkan (hidup) baik apa tidak menyatakannya mayat dan dihidupkan dihidupkan orang.

Keterangan bahwa mengizinkan dari suatu karna mengizinkan bahwa takan itu tidak benar — Laa ilaaha illa laah — maka orang yang hidup di sekiranya mengizinkan kalunya itu dengan cara yang benar karena dilakukan kalua-kalua kalunya itu dihidupkan juga dihidupkan dengan benar."

Bab XV

BACAAN SESUDAH MENYUPTIKAN MATA MAYAT

Dari Ummu Salamah, menurut riwayat Muslim r.a., ia berkata:

دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَبِي سَلَمَةَ وَقَدْ شَقَّ بَصْرَهُ فَأَعْصَمَهُ، ثُمَّ قَالَ يَا أَبَتُ

إِذَا أَعْصَمْتَ الْمَيِّتَ فَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سَلَامَةٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلْتَهُ فَقُلْ
بِسْمِ اللَّهِ وَتَسْمِيحًا مَادُمْتَ حَيًّا

"Apabila engkau menghidupkan mayat orang mati, bacalah: Bismillah lahi wa 'ala salami rasulullah lahi shalatu lahihi wa salamu."

(Dengan nama Allah dan berpegang teguh kepada apa yang diucapkan Rasul Allah saw.) dan apabila engkau menyatakannya, bacalah: Bismillah lahi dan berpegang teguh kepada apa yang diucapkan rasul-rasulnya."

(R. B. Shalatu dengan nama Allah)

Bab XVI

BACAAN KETIKA BERADA DEKAT MAYAT

Dari Ummu Salamah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا حَضَرَ تَمُوتُ الْمَيِّتُ أَوَّلَيْتَ فَقُولُوا خَيْرًا فَإِنَّ لِلْمَلَائِكَةِ يَوْمَئِذٍ عَلَى مَا تَقُولُونَ، قَالَتْ، فَكُلُّكَ أَبُو سَلَمَةَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي سَلَمَةَ قَدْ مَاتَ قَالَ، قُولِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْفِ عَنِّي مِنْ عَقْبَى حَسَنَةً فَقُلْتُ:

إِذَا قُبِضَ تَيْمَةُ الْبَصَرِ لَفَضَّ النَّاسُ مِنْ أَهْلِهِ فَقَالَ لَا تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ الْآخِرِينَ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ، ثُمَّ قَالَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي فِي سَلَامَةٍ وَأَرْقِ دَرَجَتِي فِي الْهَدْيَيْنِ وَأَخْلَفْهُ فِي عَقْبَةِ الْعَالَمِينَ وَأَغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَأَخْلَفْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَتَوَزَّ لَهُ فِيهِ.

"Rasulullah saw. datang menghidupkan Abu Salamah mengizinkan mayatnya masih terhidup lalu datangnya, kemudian ia berkata: 'Janganlah kalian berdo'a untuk diri kalian kecuali yang baik-baik karena para malaikat mengizinkan apa yang kalian ucapkan, kemudian ia berkata: 'Allahumma اغفر لي اأبني سألته من عاقبة' (dijawabkan: 'Ya Allah, ampunilah aku dan (dijawabkan)-nya. Ya Allah, Tuhan semesta alam, lapangkan dan sempatkan dia di dalam kuburnya')."

(R. B. Shalatu)

Dari Bakir bin Abdullah al-Talhiyyi lahi (seorang tabi'in besar), ia berkata:

فَأَعْفِ عَنِّي اللَّهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ لِي مِنْهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

"Apabila kalian menghidupkan orang mati atau orang mati, maka berdo'alah yang baik karena para malaikat mengizinkan apa yang kalian ucapkan."

Ummu Salamah berkata: "Maka Rasulullah Abu Salamah (dijawabkan) mengizinkan dia, lalu datang kepada Nabi saw., lalu ia berkata: 'Ya Allah, ampunilah aku dan (dijawabkan)-nya. Ya Allah, Tuhan semesta alam, lapangkan dan sempatkan dia di dalam kuburnya.'"

ia bersabda: "Rasulullah: Allahumma اغفر لي واأبني سألته من عاقبة" (dijawabkan: 'Ya Allah, ampunilah aku dan (dijawabkan)-nya, dan (dijawabkan) kepadanya apa yang dia ucapkan, maka Allah mengizinkan apa yang dia ucapkan orang yang telah baik, maka berdo'alah yang baik."

(R. B. Shalatu)

Menurut lahi yang diucapkan Tirmidzi

"Apabila kalian menghidupkan orang mati atau orang mati, janganlah kalian berdo'a."

Menurut riwayat Abu Daud dan lainnya:

"orang mati...." sampai ragu-ragu pernah menyatakannya

Dari Ma'qul bin Ja'far as-Shakhi (seorang tabi'in) r.a.,

إِذَا أَتَيْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، أَقْرَبُ وَأَيْسَرُ عَلَى مَوْتَاكُمْ.

"Berpegang teguh Nabi saw. bersabda: 'Rasulullah saw. lebih dekat kepadaku dari kematian.'"

(R. B. Shalatu dan Shalatu)

Memeritka: mada hadis ini dihaf' sebuah di antara perawinya ada orang yang tidak dikemat, tetapi Abu Daud tidak menuliskan-nya

Biru: Abi Daud merwayatkan, dan Mugal, dan an-Sya'bi, ia berkata:

كَانَتْ الْأَنْصَارُ إِذَا حَضَرُوا قَرَأُوا بِحَدِّ النَّبِيِّ
سُورَةَ الْبَقَرَةِ .

"Orang-orang Anshar apabila menghadiri orang mati, mereka membaca surat al-Baqarah."

(Ismail Majidi, orang yang dipanggil dari Imamnya)

Bab XVII

BACAAN DILA DITAMPA MUSAHIRAH

Dari Usmu Salawat r.a., ia berkata:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُصِيبَةٍ مُصِيبَةٍ يَقُولُ: يَا اللَّهُ وَيَا إِلَهِي رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ أَمْرِي فِي يَدَيْكَ مُصِيبَتِي وَأَخْلَفَ لِي خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَجَرَهُ اللَّهُ تَعَالَى فِي مُصِيبَتِهِ وَأَخْلَفَ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا، قَالَتْ: فَكَلَّا وَفِي أَبُو سَمَةَ قُلْتُ كَمَا أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْلَفَ اللَّهُ

تَعَالَى لِي خَيْرًا مِنْهُ رَوَاهُ أَبُو سَلَمَةَ رَوَاهُ أَبُو سَلَمَةَ

"Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidak ada seorang hamba pun yang ditimpa musibah, lalu membaca: Ya Allah, ya Tuhan, kembalilah aku kepada-Mu, Allah akan mengembalikan kepadaku yang lebih baik daripadanya. Ya Allah, berilah ganjaran kepadaku sebab musibah ini dan berilah ganjaran yang lebih baik daripadanya. Melainkan Allah tidak akan mengganti musibah kepadaku dengan ganjaran yang lebih baik daripadanya." (Ismail Majidi, orang yang dipanggil dari Imamnya)

(Ismail Majidi)

Dari Usmu Salawat r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا أَصَابَ أَحَدَكُمْ مُصِيبَةٌ فَلْيَقُلْ: يَا اللَّهُ وَيَا إِلَهِي رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ عِنْدَكَ أَسْتَجِيبُ مُصِيبَتِي فَأَجِرْنِي فِيهَا وَأَبْدِلْنِي بِهَا خَيْرًا مِنْهَا.

"Apabila seseorang dari kalian ditimpa musibah, maka hendaklah ia mengucapkan: Ya Allah, ya Tuhan, kembalilah aku kepada-Mu. Allah akan mengajabkan kepadaku sebab musibah ini dan berilah ganjaran kepadaku yang lebih baik daripadanya. Melainkan Allah tidak akan mengganti musibah kepadaku dengan ganjaran yang lebih baik daripadanya." (Ismail Majidi, orang yang dipanggil dari Imamnya)

musibahku ini, maka berilah ganjaran kepadaku kepadanya dan berilah ganjaran yang lebih baik daripadanya."

(Ismail Majidi)

Dari Abu Musa al-Ash'ari r.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ وَلَدُ الْعَبْدِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِمَا يَكُونُ، قَبَضْتُمْ وَلَدَ عَبْدِي يَقُولُونَ: نَعَمْ، يَقُولُ: قَبَضْتُمْ مَرَّةً فَوَدِدْتُ يَقُولُونَ: نَعَمْ، يَقُولُ: فَمَاذَا قَالَ عَبْدِي، يَقُولُونَ: حَمْدَكَ وَاسْتَرجِعْ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: رَأَيْتُمُ الْعَبْدَ يَبْتَائِي فِي الْجَنَّةِ وَسَمِعْتُمْ بَيْتَ الْحَمْدِ.

Menyebutnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila anak seorang hamba (yang belum atau belum) meninggal, Allah pun berfirman kepada para malaikat-Nya: 'Kalian ambil anak hamba-Ku?' Mereka menjawab: 'Ya Allah, Allah berfirman: 'Kalian ambil anak hamba-Ku?' Mereka menjawab: 'Ya Allah, Allah berfirman: 'Apakah yang diucapkan hamba-Ku?' Mereka menjawab: 'Dan setiap pagi ia dan mengucapkan (istighfar) (Allah di laud) — dan berfirman: Allah berfirman: 'Sampaikan buat hamba-Ku sebab maliknya di dalam surga.' Seandainya nama-nama — Ya Allah, Ya Allah — Malikiqun Fari' (Ismail Majidi, orang yang dipanggil dari Imamnya)

Hadis yang serupa diriwayatkan di dalam Sahih Bukhari dan Abu Hurairah r.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ جَزَاءُ إِذَا قَبَضْتُ صَوْبَهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمَّ أَحْتَسِبُ إِلَّا الْجَنَّةَ.

"Menyebutnya Rasulullah saw. bersabda: Allah tidak berfirman: 'Buat hamba-Ku yang beriman ada balasan di surga-Ku apabila aku mengambil tubuhnya dari penduduk dunia ini (melainkan) surga-Ku dengan memahaminya ke dalam surga.'"

Bab XVIII

BACAAN MENDENGAR DERITA MENINGGAL DUNIA

Dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

لَوْ قَرَعَ قَدْ أَبْغَ أَحَدُكُمْ قَاءَهُ أَخِيهِ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ تَعَالَى يَا إِلَهِي رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ اكْتُبْهُ عِنْدَكَ فِي الْحَسَنِينَ وَأَجْعَلْ مَكَتَابَهُ فِي عِلِّيِّينَ وَأَخْلَفْهُ فِي أَهْلِي فِي الْغَايِبِينَ وَلَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَقْرَبْ بَدَنَهُ.

"Katakanlah itu dengan suara yang lantang, apabila kabar meninggalnya teman seseorang dari kalian telah tiba, hendaklah ia meng-

Idola pada rehat sudah hancur, tetapi Dia menyediakan azan menyanyikan (memerang) dengan sebuah al-Nabi yang menghormati kepada Allah-Nya sendiri." (R. al-Jahid dan al-Mahdi)

Dart, H. and M. Zaidi et al.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ الْيَوَائِبَ
 بَيْنَهُ وَهُوَ فِي لُؤْبِ قَضَائَتِ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدُ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟
 قَالَ: هَذِهِ رَحْمَةُ جَبَلِكُمْ اللَّهُ تَعَالَى لِيَدْفِئَ قُلُوبَ عِبَادِهِ
 مَا سَأَلُوهُمُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءِ.

¹Tanunggabaja Ronggolila area dibersuasi bahwa anak dari putranya (Zainal) telah meninggal dalam suatu kecelakaan air lautnya.

Selanjut bertanyalah kepada mereka: 'Apakah itu, wahai Rasulullah?' Ia menjawab: 'Itulah reformasi (perfor basnif) yang dijanjikan oleh Allah 'Azale di dalam kitab-kutab-Nya dan dalam janji-janji-Nya. Allah 'Azale di antara manusia-manusia-Nya ada. Ini orang-orang berhaat basnif agama'.

© 1998, Oxford University Press

Days: August 1-5

إِنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَبِيهِ
إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ يَجُودُ بِنَفْسِهِ فَمَعَلَتْ

ATL

© 2000 Blackwell Science Ltd

عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَذَرُكَ فَقَالَ
لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ
يَا بَنِي عَوْفٍ! إِنَّمَا رَحْمَةُ اللَّهِ أَكْبَرُ أَتَبْعُهَا بِأُخْرَى فَقَالَ بَنُو
الْعَمْرِو: تَدْعُو وَالْقَابِ بِحُزْنٍ وَالْقَوْلُ الْآخِرُ فِي رِثَاةِ
وَأَنَا بِفِرَاقِكَ يَا بَنِي هَيْهَاتَ لَكُمْ لِحْزُونُونَ .

"Seorang ayahku. Randaallah masuk ke rumahku kemarin. Gatal-gatal. Beresah (dari *Al-Muhammad* *sa*) randaallah (dari) 'ah. Ah, sedang mengabdikan pada kemarahan. Maka randaallah (dari) 'ah. Randaallah *sa*. Abduh Rahaan *sa*. Auf berakasi. Kipranyer. Hanyau. - wahan. Pasaallah!"

Itulah banyak lagi hadis yang bermakna dengan yang telah disebutkan di atas.

Adams, John. 1993. *From the Ashes*. New York: Basic Books.

إِنَّ الَّتِي يُعَذِّبُ بِكَاهِ أَهْلِهِ عَلَيْهَا .

Therapies have many in common and should not be confused with the concept of "therapy."

499

Keywords: child abuse; child sexual abuse; child sexual exploitation

Maknanya bukanlah sebagaimana lahirnya tetapi mempunyai nilai.

Para ulama bersefisi pendapat tentang takwinya. Takwil yang paling mudah bahwa suatu itu jika diartikan oleh beberapa orang yang meninggal, maknanya itu wasiatkan sebelum meninggal atau dengan cara lainnya. Takwil-takwil ini oleh khalaf sebagian besar di dalam *Syarah Mubsharab pada kitab Al-Furqan* dan *Al-Furqan* di dalam *Al-Furqan*.

Para ahli lain berpendapat, baik memang sebelum meninggal dunia dan sesudahnya, tetapi setelahnya lebih utama karena berdasarkan hasil ahli.

فَلَمَّا وَجَّهَتْ فَلَا تَبْكِينَ بِأَجْكِي.

¹Apabila sudah meninggal, tidak boleh ada orang yang menyuarinya.

Irwan Syaff'i r.a. dan para sahabat menggunakan metode tarbiyah luhuranya merangsang keadaan yang ditangisi itu meninggal dunia, bukan harim. Mereka memelihara badan yang berbudi.

...فَالْأَنْعَامُ...

* *Journal of American Studies*, 1990, 24, 1, 111-122.

2000. *bioRxiv* preprint doi: <https://doi.org/10.1101/000000>; this version posted January 1, 2000. The copyright holder for this preprint (which was not certified by peer review) is the author/funder, who has granted bioRxiv a license to display the preprint in perpetuity. It is made available under aCC-BY-NC-ND 4.0 International license.

Das XXI
TAKZIVAN

Dann Abschied von Mao'cul e a... dann Nacht ruhe... in Heringsbelle

478

TRANSLATION: 4000000

مَنْ عَزَىٰ مُصَابًا فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ .

¹Barang siapa berakhlak kepada orang yang dirinya mati-
bah, maka baginya (diberikan) pahala sebagaimana pahala
orang yang dibunuhnya itu.

118. Tereza, dan di-Pindap di dalam hotel di-Servant Andre, hotel hotel di
dan

Dadi Abu Warrah r.a., dari Nakhshaw, ia bersabda:

مَنْ عَرَى شَكْلَ كَيْسَى بُرْدًا فِي الْحَيَاةِ

*Barang siapa bertekadnya kepada orang yang kemuliaan dan
- akan diberi petunjuk bagaimana di dalam surga."

(4) B. Tawarika dengan anaknya yang tidak suka!

David Abdullah bin Amir al-Fakhri

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِفَاعِلَةٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا مَا أَخْرَجَكَ يَا فَاعِلَةُ مِنْ بَيْتِكَ قَالَتْ: أَتَيْتُ أَهْلَ هَذَا الْبَيْتِ فَتَرَحَّمُوا عَلَيَّ ثُمَّ أَوْعَدُونِي بِمُوتِي.

[illegible]

Dr. K. Abu Dawud dan Dr. Husein: para ahli yang penting.

437

DOI: 10.1002/for

إِلَيْهِ تَدْعُوهُ وَتَغْتَرُّهُ أَنْ يَمْلِكَ لَهَا أَوْثَانُ فِي الْقَوِي
فَقَالَ الرَّسُولُ: أَرْجِعْ إِلَيْهَا فَأَخْبِرْهَا أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى
مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا عَطَى وَكُلُّ شَيْءٍ بِيَدِهِ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى
فَعَمَّهَا فَالْتَصَرَ وَالتَحَنَّنَ . . . وَتَكَرَّرَ ذَلِكَ الْخَبَرُ .

[illegible]© 1998 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 243: 115–121

Hadis ini merupakan dasar hukum yang terkuat, di dalamnya terkandung beberapa hal yang penting yang menyangkut soal *shuludhin*, *fara'*, *syariat*, *adab* dan *aman* keabadian orang. Kalau *muallaf*, *dukatan*, *perwasta* dan lain-lain.

Adapun makna "apa yang diambil-Nya itu adalah milik-Nya dan apa yang diberikan-Nya adalah juga milik-Nya. Tapi tetap semata di atas-Nya sudah diberikan juga akhirnya (akhir)" ialah bahwa akhir seluruhnya itu adalah milik Allah 'Azal. Dan tidak mengambil sesuatu yang merupakan milik tetapi yang Dia ambil adalah milik-Nya yang sudah padam. Begitu pula apa yang Dia berikan lagi-lagi itu adalah tidak lepas dari milik-Nya, melainkan semuanya itu adalah kepunyaan-Nya dan kepada semua itu Dia berbuat menurut apa yang Dia

berbanding sesuai dengan ketertarikan yang telah dirangsang. Oleh karena itulah jangan sekali-kali gelisah, sebab orang yang mati itu sudah berbandingnya basis ketertarikan yang telah dirangsang, walaupun untuk dipandu atau diarahkan. Apabila hal ini sudah kamu ketahui tidak ada jalan lain lagi selain beribadah dan berharap kepada Allah dalam menghadapi semuanya itu. Wallahu A'lam.

Dari Ma'isarah bin Qurrah bin Iyas, dan ayahnya na

لأن النبي صلى الله عليه وسلم قد بعض أصحابه
سأل عنه فقالوا يا رسول الله أنبيئ الذي رأيت
هناك فأنبأه النبي صلى الله عليه وسلم فأنبأه عن
نبي فأنبأه أنه هلك فأنبأه عليه ثم قال يا نبي
الإنما كان أحب إليك أن يجمع به عمرك أو لا تخافي
عذابي من أبواب الجنة لا وسجدة فقد سجدت
لنبي بعثته قال يا نبي الله بل وسجعتني إلى
الجنة فبعتني إلى الله أحب إلي قال هذا لك

"Trangsanjaya Nahi saw merus ketangkasan seorang raja
hanya, lalu ia bertanya: Para adhiban mengapa? 'Maha
Ferdinand, saudara yang akan pernah engkau lihat tidak
meninggal dunia!'

[illegible]

Sahabat ya ingatkah: "Wahai Nabihallah, ternyata yang aku pikir adalah kemuliaan engkau yang mendatangi aku dan menyelamatkan putra saya dari aku".

Perhatikan nama beberapa Tumbuhan (yang disediakan) untuk
contoh:

(4) *an Israeli citizen who is married*

التي مَعَرَّكَ لَآئِي عَلَى شَعْبِي
مِنَ الْخَالِدِينَ وَالْكَافِرِينَ سُنَّةَ الَّذِي
لَمْ يَلْعَنِي بَاقِي بَعْدَ مَوْتِهِ
وَلَا الْعَرَبِيَّ وَلَوْ عَاشَ إِلَى جَنِّ

Ata terkejut kepadanya, bukan karena dia percaya akan kata-kata yang dia ucapkan.

Orang yang dilahirkan tidak kekal tenang ia merupakan
demonstrasi pada orang yang berakhlak, walaupun berakhlak
masih tinggi namun akan berubah.

Ada seorang laki-laki merendek mata kapada salah seorang temannya untuk menghibur karena kematian anak. Setelah selesai berbasa-basi, si laki-laki berkata:

"Amma ba'da. Seorang awal itu apabila ia hidup adalah ke-
ling-kudung dalam tempaan dan fana, tapi apabila ia telah
jauh meninggalkan, kegelisahan menghampiri Allah itu
adalah rahmat bagi orang-orang yang beriman. Allah haramkan itu jangan
jadi orang-orang yang beriman yang dapat menahan keset-
iaan dan fana dan jangan pula orang-orang yang telah
meninggalkan Allah haramkan rahmat itu."

Musa bin al Mahdi berkata kepada Ibrahim bin Salim yang ditanya masalah kafarin anak, untuk menyahutnya

"Anak-anak memang menyamarkan kepada orang-orang, tetapi itu juga bisa membantu mereka dan orang-orang. Memang, kami semua adalah makhluk yang sama, tetapi itu adalah sumber utama yang akan datang."

Aja asceoring, bentakrijah kepada asceoring dengan tangala
kan.

Al-Buhārī meriwayatkan dengan sanadnya di dalam *Manaqib Sayyid Sya'f*, bahwa Imam Sya'f rahmatullah alaihi di-bertahankan bahwa Abdul Razaq al-Mahdi bin Mahdi rabi maulah iaah mendapat manfaat keramat anaknya jika ia berkekur kisah keramatnya. Imam Sya'f mangutip kopadanya (sumber) untuk membuat (sumber) yang lebih.

[illegible]

lain dari al-Jahiliyyah. Di dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa *tha'un al-Farasy* digunakan demikian karena *tha'un* itu pada pertama kali banyak menyering pada wanita perawan. *Tha'un* ini terjadi di Basrah, Wasil, Syam, dan Karah. *Tha'un* ini dibuat orang juga dengan *tha'un al-ayy* *sa'ab* lebih banyak barangnya yang disering. Di dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa kata *Malah* dan *Malah* adalah perintah diucapkan ketika *tha'un*. Sehingga marah *tha'un* ini masih banyak pengucapannya secara pengucapan, yang dapat kita baca dalam kitab *Qasidat Ma'ad* *al-Hafidh* *Asyiq*.

Bab XXII

LARANGAN MENGABARKAN KEMATIAN DENGAN CARA JAHILIAH

Dari Hadistul ra., ia berpesan.

إِذَا مَاتَ فَلَا تَوَدُّ لَوَاقِي أَحَدًا لِي خَافَ أَنْ يَكُونَ
نَعْيًا فَلَوْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ نَعْيًا لَوَاقِي

"Apabila ada meninggal dunia janganlah kalian memberitahukan kematian orang yang ada karena ada takut pemberitahuan itu akan menjadi *na'ya* (pemberitahuan cara jahiliyah). Seandainya ada mendengar Rasulullah saw. mengatakan *na'ya* (pemberitahuan *na'ya*)"

(I.R. Tirmidhi dan Abu Daud)

Tirmidhi menjelaskan hadis ini.

450

TERMINAL AL-AZHAR

Dari Abdullah bin Mas'ud r.a., dari Nabi saw. bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالنَّعْيَ فَإِنَّ النَّعْيَ مِنْ عِلَلِ الْجَاهِلِيَّةِ.

"Andaiat oleh kalian *na'ya* *na'ya*, karena *na'ya* adalah sebab dari cara jahiliyah."

(I.R. Tirmidhi)

Pada riwayat lain hadis yang sama disampaikan pula dari Abu Abdullah, namun Tirmidhi sangat terkejut itu adalah hadis sahih dari hadis sendiri yang *na'ya*. Tirmidhi menasihatkan dari riwayat hadis lain yang sama.

Dinayatkan oleh Baihaq dan Muslim:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى النَّجَاشِيَّ
إِلَى أَصْحَابِهِ.

"Seandainya Rasulullah saw. memberitahukan sahabat kehabisan tentang kematian Najasyi."

Dinayatkan oleh Baihaq dan Muslim:

إِنَّ النَّعْيَ سَأَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي مَيِّتٍ ذَهَبٌ
بِالنَّعْيِ وَلَمْ يَمْلِكْ لَهُ إِلَّا كَلِمَةً أَذْنُكَ وَنُفْسُكَ.

"Seandainya Nabi saw. bertanya karena masalah seorang mayit yang akan pada malam hari, sedangkan Nabi sendiri tidak diberi tahu. Mengapa kalian tidak memberitahukan kepada?"

TERMINAL AL-AZHAR

451

Pada ulama ahli Tafsir dan kebanyakan dari ulama adalah hadis yang status hadis berpendapat telah memberitahukan kehabisan, kehabisan dan hadis lain ini sangat beresukasi dan baik hadis tersebut di atas. Maka menjelaskan bahwa *na'ya* yang artinya itu ialah *na'ya* yang dilakukan oleh orang-orang jahiliyah.

Orang-orang jahiliyah mempunyai kebiasaan-kebiasaan apabila salah seorang dari mereka meninggal dunia dan kemudian yang meninggal dunia itu adalah bangsawan, maka orang-orang tersebut pergi mendengar ada-ada di sekitarnya. Utusan itu memberitahukan kematian orang tersebut berteriak atau menangis "Ilallah. *hai si Anu* bismillah *sa'ab* *si Anu*" atau "Ilallah *hai si Anu* bismillah *sa'ab* *si Anu*".

Terima kitab *Al-Hawi*, — ia adalah salah seorang ahli kafi —, menjelaskan ada dua pendapat mengenai pemberitahuan kematian itu. Ada yang menyatakan sudah baik yang *na'ya* itu keluarga atau orang yang (orang tua) agar orang yang menyedek dan memberikan banyak. Akan tetapi, sebagian lain menyatakan sudah. Hanya untuk mayat orang tua (orang di kampung itu), selain mayat seperti itu tidak diucapkan.

Ahul *Ilm* *al-Nawawi* berpendapat, adalah mereka beberapa pendapat maka menurut apa yang terpilih sudah baiknya secara mutlak. Apabila pemberitahuan itu sesuatu-sesuatu untuk diketahui saja.

Bab XXIII

BACAAN KETIKA MEMANDIKAN MAYAT DAN MENGAFANNYA

Dikatakan banyak berteriak ketika memandikan dan mengafkan orang mati. Adalah kami mengatakan, bahwa apabila orang yang memandikan mayat itu melihat sesuatu kelainan pada mayat itu seperti mata bulat-bulat, mulut yang berair atau lainnya, maka memberitahukannya kepada orang lain. Tetapi apabila ia melihat suatu kelainan yang menjadi seperti

mayat menjadi hitam, tercium bau busuk, bentuk badan yang berubah atau lainnya, maka dibacakan surat-surat-surat kepada orang lain.

Maka berakut dengan hadis Ibnu Umar r.a.

أَذْكُرُوا وَأَحْيَايَسْ مَوْتَكُمْ وَكَلُّوا عَنْ مَسَاوِيهِمْ.

"Seandainya Rasulullah saw. berakut: 'Beritahukan kebiasaan-kebiasaan orang yang sudah meninggal di antara kalian dan janganlah duri dari (menyemburkan) kapak-kapak-kehabisan mereka.'"

(I.R. Abu Daud dan Tirmidhi, namun Tirmidhi hadis ini *shahih*)

Dari Abu Rafi', maka (hadis yang disampaikan) Rasulullah saw., seandainya Rasulullah saw. berakut:

مَنْ عَسَلَ مَيْتًا فَكَلَّمْ عَلَيْهِ عَزَّ اللَّهُ لَا أَرْبَابَ مَعَهُ.

"Orang siapa memandikan seorang mayit, lalu ia menyemburi (atau) apa yang tidak baik) mayatnya. Allah mengampuni (kejahatannya) orang pada itu."

(I.R. al-Darimi dan Baihaq dan Muslim)

Hadis ini disampaikan juga oleh al-Bukhari di dalam kitab *Al-Manduk* *al-shah* *shah*, ia menyuruhnya hadis sahih menurut *apakah* (amir) Muslim.

Ahul *Khair* al-Jam'iyah, salah seorang ahli kafi, penulis kitab *Al-Bihar* mengatakan:

"Seandainya yang meninggal dunia itu seorang pejabat (atau) ada memandikan kehabisan, kemudian yang memandikannya melihat sesuatu yang kurang baik berada pada orang yang meninggal itu, maka jika dibacakan dengan surat itu, Allah akan diampuni kepada orang dan apa diafakannya itu diampuni mereka."

Bab XXIV SHALAT JENAZAH

Shalat jenazah hukumnya fardhu kifayah, demikian pula memandikan, mengubati dan menguburkannya. Hukum ini diperkuat dengan ayat: Ada pendapat di kalangan para ulama tentang gugurnya kewajiban ini. Pertama, adalah pendapat yang paling sahih di kalangan ahli kami yang kebanyakan. Gugur kewajiban ini apabila sudah dilaksanakan shalat jenazah oleh salah seorang Islam. Pendapat kedua, sekurang-kurangnya dua orang. Pendapat ketiga, sekurang-kurangnya tiga orang. Pendapat keempat, sekurang-kurangnya empat orang baik dilaksanakan berjemaah atau dilaksanakan sendiri.

Adapun para pelaksanaan shalat jenazah lebih bertahap empat kali. Apabila kumng dari empat kali, tidak sah shalatnya dan apabila lebih dari empat kali, maka shalat shalatnya ada dua pendapat di kalangan ahli kami. Menurut kami yang lebih sahih ialah empat, sekiranya seorang mukmin mengkhaskan imam yang bertahap sampai lima kali, tentu mukmin itu mengkhaskan (terpilih dengan istimewa), atau halnya kami harus bertaqat untuk tidak keliru dalam shalat. "Sesungguhnya kami tetapi, menurut pendapat yang lebih dan mayat tidak betul, mukmin tidak boleh mayyit; dan tidak pula mayyitnya. Di samping itu, mustahil ada pendapat yang dhaif mengatakan bahwa mukmin mustahil mengkhaskan." (Mawarid)

Apabila kita berpegang kepada pendapat yang sahih bahwa mukmin tidak boleh mengkhaskan, maka terbelah pertanyaan apakah mukmin tersebut membiarkan mayyit untuk salim berlutut-satu atau langsung salim mendahului mayyit? Iya, lalu hal ini ada dua pendapat, pendapat yang lebih sahih ialah yang menyatakan mukmin harus menungggu mayyit. Keterangan lebih jelas beserta dalil-dalilnya terdapat di dalam Syarhul Mahabidin.

Diturunkan pada tiap-tiap takbir mengangkat tangan. Adapun syarat-syarat dan bacaan antara dua takbir pada shalat jenazah ialah al-Fatihah sesudah takbir pertama, sebelum kepada Nabi

atau sesudah takbir kedua, dan untuk orang yang meninggal itu sesudah takbir ketiga. Yang diuraikan dengan dua di atas adalah dua apa saja untuk mayat tersebut. Kemudian, dua lagi untuk mayat, tetapi bacaan ini tidak wajib, hanya sunnah saja.

Para ulama adalah kami bersebelah pendapat tentang hukum usahanya membaca Ya'insyid dan dua lainnya sesudah takbir pertama, sebelum membaca al-Fatihah dan . . . hukum sunnah sesudah al-Fatihah. Ada tiga pendapat tentang masalah tersebut. Pertama, pendapat yang menyatakan sunnah membaca semuanya. Kedua, pendapat yang menyatakan takbir sunnah membaca semuanya. Ketiga, pendapat yang lebih sahih, yaitu sunnah membaca Ya'insyid dan tidak sunnah membaca dua (tidak dan surah). Para ulama berpegang menyatakan sunnah membaca awal sesudah membaca al-Fatihah.

Dan Ibnu Abbas r.a.:

إِنَّهُ سَمِعَ عَلَى جَنَازَةٍ قَرَأَ آخِرَةَ الْحِكَايَةِ وَقَالَ: لَعَلَّكُمْ أَتَاهَا سُبْحَةً.

Seoranggahya ia (Ibnu Abbas) menyimpulkan jenazah, maka ia baru Fatimah Khadijah (al-Fatihah), surah berkah. "Agar hal-hal itu saja bahwa ini adalah sunnah."

(Ib. Khadijah)

Mengapa seperti inilah "... ini adalah sunnah" tersebut di dalam Sunan Abu Daud?

"Orang sahlah 'ini adalah sebagian dari sunnah' maknanya bahwa mayyit yang disebarkan kepada Rasulullah atau yang meninggal dari Nabi dan dimakamkan di dalam kubur-kubur hal-hal dan lain-lain."

Ahli kami menyatakan bahwa disunnahkan membaca semua bacaan shalat jenazah dengan air (berlutut-besit) tidak diberikan yang seperti mayyit. Pendapat ini sahih lagi . . . mayyit di kalangan jenazah-jenazah ulama adalah kami. Menurut ada

SHALAT AL-JANAZAH

455

454

SHALAT AL-JANAZAH

segolongan yang berpendapat lain, yaitu apabila shalat dilakukan pada malam hari diwajibkan bacannya dan apabila di kalangan pada siang hari diwajibkan bacannya.

Pada takbir kedua, bacaan yang paling minimal:

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا عَلَّمْنَا

Alhamdulillah alahi 'Alaihi Muhammad

Diturunkan menambah bacaan dengan:

وَعَلَى آيَاتِ مُحَمَّدٍ

Wa 'Alaihi Muhammad

Bacaan terakhir ini memang tidak diwajibkan, tetapi ada pula sebagian adalah kami yang berpendapat wajib. Pendapatnya itu disebut *syadz* atau menyala pendapat yang mayyit lagi lain.

Sesudah takbir kedua ini diteruskan pula menambah dua untuk kumng mukminat sekiranya mengkhaskan. Hal ini diterangkan oleh Imam Syafi'i dan dipegang oleh ahli. Ad-Muzanniri mengutip keterangan Imam Syafi'i yang mengatakan bahwa untuk mukminat membaca Alhamdulillah sesudah takbir kedua. Tentang hukum sunnah ini diperkuatkan oleh beberapa keterangan ahli, tetapi dipegang oleh kebanyakan jenazah ulama.

Apabila yang menyatakan sunnah yang kita terima, sesudah bacannya sesudah takbir kedua ini adalah bersebelah, selawat, dan dua untuk orang berlutut takbir dan perempuan. Sekiranya sunnah terbit ini disalahkan, sekiranya boleh juga, tetapi ia telah mengingkari apa yang afdal.

Ada beberapa hadis yang berkaitan dengan selawat ini yang diwajibkan oleh al-Buhari. Keterangan panjang lebar terdapat di dalam kitab Syarhul Mahabidin.

Sesudah takbir ketiga diwajibkan membaca dua untuk mayyit. Dua itu antara lain:

رَحِمَهُ اللَّهُ

(Semoga Allah merahmatinya rahmat), atau

عَفَا اللَّهُ عَنْهُ

(Semoga Allah mengampuninya), atau

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(Alhamdulillah, atau)

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(Alhamdulillah, berilah rahmat kepadanya), atau

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(Alhamdulillah, atau)

dan bacaan-bacaan dua yang sejenis.

Adapun bacaan-bacaan tambahan yang diteruskan, tersebut di dalam beberapa hadis dan atau:

Di antara beberapa riwayat hadis, riwayat yang paling sahih adalah hadis Abu Bakr Malik r.a. ia berkata:

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَحَمَلَتْهُ مَتْنُهُ دَعَاةً وَهَوَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاعْرِضْهُ رَبِّكَ وَتَوَبَّعَ مَذْحَلَهُ وَأَغْسِلَهُ بِالْمَاءِ وَالنَّجِجِ وَالْبَرْدِ وَتَوَقَّ

456

SHALAT AL-JANAZAH

SHALAT AL-JANAZAH

457

collezione di manoscritti

Alleshereme lewa Salansabas Salansata fi Salansatika wa
kubili jwawrika, fi qibili Sinsati qahri wa 'sirashehauu'.
Wa ants abul wafas'i wal kaud. Alleshereme fag'fe
lewa warikumbu bakaka neta shafurur rakila.

(Ya Allah! Sesungguhnya di Atas dan di Atas ini terdapat surga yang kepada-Mu (berimam), terdapat berpegang dengan amana-Mu, maka perlihatkanlah dia dari firman Tuhan dan ayah-nya. Engkau (Ya Allah! Hing Maha Menapa (juga) dan Terpuji. Ya Allah, sempatkanlah kemahkotaannya dan berilah rahmat kepadanya, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Rahim.)

Imam Syafi'i telah mengumpulkan beberapa hadis untuk dijadikan dua (bagi yang mayat) yaitu:

أَلَهُمْ هَذَا عَبْدُكَ ابْنُ عَبْدِكَ خَرُجْ مِنْ نَوْحٍ
الَّذِي تَأْوِسُ سَمْعَتَا وَتُحِبُّهُ وَأَجِئَاؤُهُمَا بِأَلِ الْكَافَّةِ
الْقَتْرِ وَمَا هُوَ لَكَ بِهِ كَانَ يُشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
وَأَنْ تُعْجِبَا عَبْدَكَ وَرَسُولَكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ أَلَهُمْ اللَّهُ
زَلْزَلْ بِهِ وَأَنْتَ خَيْرُ مَنْزُولٍ بِهِ وَأَصْبَحَ قَبِيرًا إِلَى
رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ عَزِيْزٌ عَنْ عَذَابِهِ وَقَدْ جُنَّكَ رَاحِلِينَ
إِنَّكَ لَفَعْلَانَةٌ أَلَهُمْ إِنْ كَانَ حُجْسًا وَرَفْلًا حَامِلًا

460

TABLE 1. Continued

وَأَن كَانَ مِيسِرًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ وَلِقِهِ بِرَحْمَتِكَ
رِضَاكَ وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَهُ وَأُفْسِحْ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ
وَجَابِلًا الْأَرْضَ عَنْ جَنَّتِهِ وَلِقِهِ بِرَحْمَتِكَ الْأَمْرَ
مِنْ عَذَابِكَ حَتَّى تَبْعَثَهُ إِلَى جَنَّاتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Afankuuzo haafaa 'abduktawo 'abdika, karejja nira
 rasheed dur'ya wa m'a'fika, wa mabhubuusa wa
 abduktawo fika ilaa shabduki qafal wa nira kawa
 laajih. Kawa yuyyadu nira fika ilaa nira wa nira
 mabhubuusa 'abdika wa rasheed wa nira a'fika ila.

[illegible]

(Tu Allah ini adalah hamba-Mu anak dari hamba-Mu, ia tidak belian dari kemuliaan-Mu dan kelapanganmu, ardehmu orang yang dikalahkan dan orang-orang yang menegakkan dia tetap berada di dalam dunia ini, ia juga menegakkan orang, Tuhan yang gelagat dan manusia yang ia temui di sana. Dia ia telah mengagungkan engkau bahwa tidak Tuhan yang ditaklukkan Allah dan bahwa Nabi Muhammad ini

457

[illegible]

adolf huxley der schmerz-als das kriegs-geheimnis

Di Aliah, Sotomenghayes ini telah turun menurun sebagai pedagang di dua Engkon adalah arak-hutai yang ia tempati. Ia diajarkan berdagang oleh ayahnya dan pernah-lah dia engkon Matabaya dari menyekanya. Sotomenghayes kamu diajak menghidupkan-lah semangat kegiatan mereka-lah menantikan syukur keagungan.

Ya Allah, sekiranya ia adalah orang baik maka tambahkan lagi berkahnya dan antranya ia tergolong orang yang jujur maka hapuskah kejelekannya dan pertamakannya ia dengan

reklamasi dan konservasi, dan pendidikan di sektor hutan dan alam bebas. Terdapatlah 10 kapang di dalam kubunya dan menggunakan hasil dari kebun ini budidaya. Berasal dari budidaya dengan rekayasa alam akan berkembang dari rekayasa kapang hingga merangsang dari alamnya.

Demikianlah keterangan Imam Syafi'i yang terdapat di dalam kitab *Mukhtashar Al-Ma'arifi*.

Pada akhir kami mengatakan: Sekiranya yang meninggal itu adalah anak-anak, maka (seolah-olah) tidak kritikal dibaca:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُمَا قَرْنًا وَاجْعَلْهُمَا سَأَةً وَ
اجْعَلْهُمَا دُخْرًا وَثَقِّلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَفْرِغِ الصَّبْرَ
عَلَيْهِمَا وَلَا تَفْنِيَهُمَا بَعْدَ ذَلِكَ وَاجْعَلْهُمَا اجْرَةً.

Alasbaramanj'alla lebeben beritaba, waja'aba lebebeba
 zakhala waja'aba lebebeba dakhala, wa taaqil bika
 wawani'aba lebebeba, wa aghilaba shaba 'alla qalabababa,
 wa la takhilaba ba'ababa wa la takhilaba'aba ajak.

(Ya Allah, jadikanlah ia [sahabatku] yang mendakwahi bagi kedua orang tuanya, jadikanlah ia sebagai syaja' [sahabat saleh] bagi keluarganya, jadikanlah ia sebagai syaja' [sahabat saleh] bagi kerabatnya, sumpahi [berakhlak baik] kerabatnya [sahabat saleh] kerabatnya, syaja'kanlah kesetiaan atas kita mereka, janganlah kerabatnya dirangsang oleh fitnah [pergaulannya], dan janganlah kerabatnya terbelah oleh [perbedaan] pemahaman [agama].)

Demikianlah baryi lafal yang terdapat pada kitab *Al-Kafi* yang ditulis oleh Abu Abdullah ar-Ri'asy, salah seorang sahabat karib. Sebagai ulama lainnya menyebutkan dua (2) dengan lafal yang berbeda untuk memaknai dalam pengertian. Malah mereka mengatakan pada agar ditambah dengan bunyi: *Alla-humma* sehingga menjadi *Alla-humma* yang artinya ya Allah.

As-Zuhairi berkata, "Seliranya yang meninggal itu perempuan muda dan dia sebagai ganti Allahumma hadsi 'abdika terubut di atas, dengan Allahumma hadsi ini orang-orang dan orang-orang. Allahumma a'lam."

Adapun serendah-tandis kemaslahat para ulama seperti mengatakan bahwa tidak diragukan meribaka dan ketika itu. Akan tetapi, hanya digunakan meribaka dan sebagainya diuraikan oleh Imam Syafi'i yang kemudian diakui oleh Imam al-Buhārī di dalam kitabnya. Al-Hafidh meribakannya bahwa, maka tidak konstan diuraikan.

اللَّهُمَّ لَا تُخْزِنَا أَجْرَهُ وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهُ.

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقَدِيمِ لَا يَمُوتُ .

Subhanal kayil kadim la yamut.
(Maha suci Allah yang Eteral yang tidak mati).

Al-Qadhi al-Imam Abul Mahasin ar-Rayaz, sudah seorang abad lamanya di dalam kitabnya *Al-Bahr* mengatakan:

"Disarankan bagi orang yang dihinai atau menderita jancali mendakikannya dan membacanya."

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْقَدِيمُ لَا يَمُوتُ .

Laa ilaaha illa Allah kayil kadim la yamut.

(Tidak Tuhan selain Allah yang Eteral yang tidak mati).

Dianjurkan berdo'a beguwa dan menagih kebelaannya jika memang ahli keislaman, tetapi tidak diperib-dokatkan dalam menagih.

Bab XXVII BACAAN MENASUKKAN MAYAT KE LIANG KUBUR

Dari Ibnu Umar r.a.

إِنَّ اللَّهَ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا وَضَعَ الْمَيِّتَ

470

TERMINAL AL-ABDOL

فِي الْقَبْرِ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

"Seorangnya Nabi saw apabila melakukan mayat ke dalam kubur, ia membaca:
Bismillah wa 'ala sunnati rasulillah shalallahu 'alaihi wa sallam."

(Dengan nama Allah, dan sesuai) berpegang dengan sunah Rasulullah saw.)

(R. A. Abu Sa'ad Tamimi: 2 orang, dan lain-lain. Terima kasih telah ia beri).

Imam Sya'fi dan para ahli mengatakan bahwa dianjurkan untuk itu berdo'a untuk mayat tersebut dan membaca ayat di atas.

Dan yang terbelik mengenai kandungan Imam Sya'fi sebagai mana terbelik di dalam kitab *Mahabharat Al-Mawani*, ia berkata: Dengan-erang yang memisahkan jensah ke kubur (berdialek) membaca:

اللَّهُمَّ أَنْتَ إِلَهِكَ أَكْفَيْتَهُ مِنْ أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ
وَأَقْرَبِيهِ وَأَقْرَبِيهِ وَقَارِي مَنْ كَانَ يُحِبُّ قُرْبَهُ
وَحَرَجَ مِنْ سَعَةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَى ظِلِّهِ الْقَبْرِ
وَجَنَّتِهِ، وَنَزَلَ بِكَ وَأَنْتَ خَيْرُ مَوْلٍ لَهُ بَلَاءَ عَالَمِيَّةٍ

MAHABHARAT AL-ABDOL

471

فِي ذَلِكَ نَبِيٍّ وَإِنْ عَفَرَتْ عَنْهُ فَاتَّ أَهْلَ الْقَبْرِ، أَنْتَ عَنِّي
عَنْ عَذَابِهِ وَهُوَ خَيْرٌ لِي رَحِمَتِكَ . اللَّهُمَّ اشْفَعْ
حَسَنَتَهُ وَأَعِزَّ سَيِّئَتَهُ وَأَعِزَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَأَجْمَعْ لَهُ بِرَحْمَتِكَ الْأَمْنَ مِنْ عَذَابِكَ وَأَكْرِمْ سَكْلَ
هَوْلِ دُونَ لَمَعَةِ الْإِيمَانِ أَخْلَفَهُ فِي رَوْحِهِ فِي الْعَالَمِينَ
وَأَرْضَهُ فِي عِلْيَتَيْنِ وَعِزَّهُ عَلَيْهِ بِفَضْلِ رَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

(Ya Allah! Engkau, awal, tengah dan terahir-terahir yang menagih ini agar supaya keadanya ia berdo'a dengan rela menyuruhkannya kepada-Mu. Ia berputih dari orang yang sangat menginginkannya agar ia tidak dapat, ia keluar dari ketegangan dan dari ketidaputusnya supaya kabar yang nyata dan jujur, ia mencari tempat di atas Engkau sedangkan Engkau adalah sebaik-baik yang ia tempat. Jika Engkau akan dia, itu adalah berdo'a dengan dan selamanya Engkau maafkan dia maka seorangnya Engkau menagih Maha Pemang, Engkau Mahabharat dari menyuruhkannya ke dalam agar berdo'a kepada rahmat-Mu.

Ya Allah! Terimalah kebelaannya, ampunlah kebelaannya, perdaharilah dia dari Allah kabar, selamatkan dia dari siksa-Mu dengan rahmat-Mu dan selamatkan (berdialek) ia dari segala yang memisahkan sebelah ke surga.

472

TERMINAL AL-ABDOL

Ya Allah! Dengan-erang penggoni seponingnya pada orang-orang yang teragut, selamatkan ia berada pada Allah dan berdo'akanlah kebelaannya dengan karunia rahmat-Mu, ya Allah yang Mahabharat.

Bab XXVIII BACAAN SESUDAH MENGUBURKAN MAYAT

Dianjurkan bagi orang yang berada di atas kubur, menggoni tanah dengan kedua tangannya dan menghembar-nya berpegang dengan kepala mayat sebanyak tiga kali. Segolongan dari ahli kafi menyatakan sunnah pada pertama kali membaca:

وَمِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ .

(Dari tanah Kami jadikan kalian).

Pada yang kedua kali membaca:

وَفِيهَا أَعْيَدْنَاكُمْ .

(Kepada kalian Kami kembangkan kalian).

Pada ketiga kali membaca:

وَمِنْهَا فَخَرْنَاكُمْ تَارَةً أُخْرَى

MAHABHARAT AL-ABDOL

473

(Dora namah pada Kawa belawaku [bangkitkan] belawo pada
belu wawa belu).

Sebelum selesai diperbarui, ditunjukkan pula: dada seperti lamanya waktu orang menyembelih binatang ternak. Begitu selesai membagi-bagi dagingnya. Orang-orang yang duduk di belakangnya mengisi waktu dengan membaca al-Qur'an, berdoa untuk si mayat, saling memberi nasehat, memercantakan perilaku orang-orang baik dan orang-orang yang berbuat buruk.

Dani Ali et al. / *Journal of Management Education* 36(1)

كُلَّيْ جَنَازَةٍ فِي بَيْعِ الْخَرْقَةِ، فَأَتَاكَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ وَقَدَّمَ تَحْتَهُ وَنَمَّ
 مَحْضَرَةً فَكَسَّ وَجَّعَلْ يَكْتُبُ بِمَحْضَرِهِ ثُمَّ قَالَ،
 مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَكْذَبُ مِنْ مَعْنَاهُ مِنَ النَّاسِ وَقَدَّمَ
 مِنَ الْحَقِّ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْذَبُ لِكُلِّ عَيْنٍ؟
 فَقَالَ: ائْتُوا أَفْكَ مُسَرِّرٍ لِمَا خَالَاهُ.

"Kami bersama jemaah (serombongan) datang ke kuburan Baqi' al-Gharqol' lalu Rasulullah naik dan berdiri di atasnya, se-dak dan kami pun duduk di bawahnya, sedangkan Rasulullah memegang tongkat. Tongkat itu diputar-putar dan diayunkannya ke arah kuburan itu berarakah. Tanda seorang pun dari kalian meninggal sudah berarakah kepadanya maka-

424

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 399–406

menyugah kepada diri mereka!
Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah! kami tidak berpegang
dengan nash yang kami lihat!"
Al-harabiyah menjawab: "Bermakna sebab dipaparkan bahwa
tentunya dengan mudah memuatkan ketentuan itu dipaparkan".
(1) R. Sa'ad dan Sa'ad

David Allen Jones, 41, 10101 S. 10th St., Seattle

إِذَا دُفِنْتُمْ فِي الْأَقْيَمِ حَوْلَ كَبْرِي قَدْرَمَا نَحْدُ
جُرُورُ وَيُقَسَّمُ لِحَمَاهَا حَتَّى اسْتَأْنَسَ بِكُمْ وَأَعْلَمَ
مَادَا أَرَا جَمْعُ بِهِ رُؤْسَ رَقِي .

"Apabila kalian telah selesai membagikan air, berfikirah di dalam hati-hati apakah kalian sudah menyembelih ternak yang telah menjadi bagian-bagian di dalamnya sehingga air tersebut akan beramal kalian dan air tersebut apa yang akan beramal kepada kalian sebagai ibadah."

-698-Dr. J. A. M. M.

Dan Elmer et al. in brackets

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَرَغَ مِنْ دَفْنِ
الَّتِي وَقَفَ عَلَيْهِ فَقَالَ: اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ وَسَلُوا
لَهُ الثَّلَاثِينَ كَرَّةً الْآنَ نَسْأَلُ.

"Nanti saja apabila relasi menggambarkan saya, ia berbeda di antara kita berdua: 'Makhluk rasuliah seperti Allah' bisa saudara kalian ini dan sebenarnya rasul (khususnya) yang berada di antara kita berdua."

© 1997 The McGraw-Hill Companies, Inc.

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 105–112

524

Imam Syafi'i dan para sahabat mengatakan bahwa orang yang membaca surat khatma itu membaca sebagian dari al-Qur'an. Mereka mengatakan lagi, sebenarnya seluruh al-Qur'an khatma itu dihafazkan oleh mereka untuk hafidz.

Diriwayatkan di dalam Sunan al-Bukhari dengan sanad hasan, bahwa Abu Usair ra menyuntingi bahasa al-Qur'an awal usrah al-Baqarah dan akhirnya ketika selesai sangat dikubur kuz di atas kuburnya.

Open Access

Adapun taklin sesudah mayat dikuburkan menurut kebanyakan
jumlah adalah Keri senoh bulumanya. Di antara yang mengemuka-
kan senoh ini adalah al-Qadhi Hussein di dalam *Zuhd*, Abu
Sa'id al-Munawwili di dalam kitabnya *Al-Sunna*, Syekh al-
Imam al-Zahid Abu Fathi Nashir bin Ibrahim bin Nashir al-
Magdani, Imam Abu Qasim ar-Rafi' dan lain-lain, sementara
al-Qadhi Hussein mengambil sumber keseringannya dari para
ulama yang

Menurut Syekh Nashar, apabila sudah selesai mayat dikuburkan, bertamillah seseorang di samping kepala mayat lalu membaca:

"Wahai Tuhan bis Fala, ingatkan akan suatu perjalanan yang berkesudahan keluar dari negeri dalam itu tadi telah lengkap, yaitu syahadat, Tawakal selain Allah Yang Maha Esa, pada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad itu adalah hamba dan Rasul-Nya."

Sebenarnya, baru kemarin kita akan datang tidak diragukan lagi terjadinya dan Allah pun akan menghamburkan orang-orang yang berada di dalam kubur.

Kata-kata: 'Aku ridhi beribadah Allah, beragama Islam, bernabi Muhammad saw., berkitab ke Ka'bah, beriman kepada Qur'an, dan beresahan dengan semua orang Islam. Takut Allah, ridha Tuhan selalu Dia, Dinda Tuhan Penguasa alam yang agung'."

Lafal tersebut di atas ditulis oleh Syekh Nashar al-Maqdidi di dalam kitabnya al-Tuhfah. Menurut lafal lain ada yang

scraps dan ada pula yang sedikit berbeda. Ada yang menyajikannya dengan sedikit perubahan lauknya seperti

"Wahai Abdullah (hamba Allah) dari Rasulullah (hamba Allah)".

leda fram vägen försvann bakom. "Vad är Abdullah här för?"

ada yang mengatakan: "Wahai... (dengan menyebut nama-nama Allah)" atau "Wahai... bin Hasyim."

Severe leafy in season.

Syekh al-Imam Abu Anas bin ash-Shalih rahimahullah ditanya orang tentang masalah talqin ini, maka ia menjawab di dalam kitabnya *al-Faqar*:

Tajiri adalah suatu anutan yang kami terima dan kami amalkan. Tajiri itu disebutkan adanya oleh adab kami dari Khamsah, mereka menyebutkan dasarnya: "Derwaydian kami kepada kami sebuah hadis dari Abu Umairah dengan sanad yang tidak kuat, tetapi hadis ini didukung oleh beberapa hadis lainnya dan dilaksanakan oleh penduduk negeri Syam (Syria) sejak dahulu."

Abu Asar bin ash-Shalah (ibnu ash-Shalah) melaporkan keterangannya: "Adapun rombongan talqin kepada sayyid karub-karub yang masih diumumkan, maka hal itu tidak ada sandaran yang dapat dipercaya. Maka itu a'yan."

Merunut pendapaftka, kamak busak baik ia yang moali diasta kan atau yang sudah agik benar selama belum xkil bagai anu mabak sedik ditawakai talan krasidanya. Halloha a'low.

Tab. XXIX

WASIA T SEBELUM MENINGGAL

Dem. Avez-vous la... la bouteille

438

© 2006 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 260: 103–110

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

432

وَحَلَّتْ عَلَیْهِ نَجْمٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يُعْنِي وَهُوَ رَجُلٌ
فَقَالَ: فِيكُمْ كَفْتُمْ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقُلْتُ فِي كَلَاكَةِ أَقْوَابٍ. قَالَ: فِي أَيِّ يَوْمٍ شُؤْفِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ
قَالَ: فَأَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْتُ: يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ. قَالَ:
فَأَرْجُو فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ الَّذِي فَتُكَلِّمُنِي إِلَى قَوْلٍ عَلَيْهِ
كَانَ يَمْزُجُ فِيهِ بَعْزٌ مِنْ رَعْمَانٍ. هَذَا
الْعِلْمُ الْقَوِيُّ هَذَا وَدِينُكَ عَلَيْهِ ثَوْبَيْنِ فَكُنْتُ فِي
فِيهَا. قُلْتُ: إِنْ هَذَا خَلَقَ. قَالَ: إِنْ أَنْجَى أَحَدٌ
بِالْحَبْرِ مِنْ أَلْفَيْ أَعْمَالٍ أَلْفَ مَلَكٍ، فَكَمْ يَكُونُ حَقِّي
أَنْسَى مِنْ أَلْفَةِ الْمَلَائِكَةِ وَفِيهِ قِيلَ أَنْ يَنْصَحَ.

[illegible]

⁴ Derivasyonun caleb Bektari di dalew subitunya

إِنْ عَمِرَ مِنَ الْقَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا حُجَّاجًا إِذَا أَنْ قُضِيَ فَأَحْمَلُونِي ثُمَّ سَلَّمُوا وَقُلُ يَسْتَأْذِنُ عَمْرُؤُنَ أَوْ تَسْأَلُنِي بِعَيْنِي عَائِشَةُ فَأَدْجِلُونِي فَإِنْ رَوَيْتَنِي فَهَرَوْنِي وَإِلَى مَقَابِرِ السَّابِقِينَ .

[illegible]

Dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash, ia berkata: Sa'ad ber-

الْحُذُّوْا لِيْ خُتَاوَانِمْوُا عَلَيَّ الَّذِيْنَ نَصَبَا كَاَصْبَحَ
رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

"Berkahlah bagiku yang telah dan semoga akan selamanya diberkahi bagiku (Suban) Rabbul'alamin"

D.L. Martinez

Dari Amir bin al-Ash'ari, ia berkata ketika berada di antara kemahannya:

إِذَا أَنَا مِتُّ فَلَا تَحْصِنِي نَاصِحَةٌ وَلَا تَارِفٌ لِي
دَفَعْتُونِي فَتَشْتَوْا عَلَى الرِّبَابِ سَكَتُمْ لَقِيْتُمُو سَوَّلَ

[illegible]

— 448 —

[illegible]

MANFAAT DOA BAGI ORANG YANG MENINGGAL

Para ulama telah bersepakat dua hal: orang mati itu bernafas bagi mereka dan pengajaran akan sampai kepada mereka. Mereka berdebat dengan firman Allah:

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ .

Yang-gung yang datang adalah mereka yang berda
Wahai Tuhan kami ampunkan kami dan saudara-saudara
kami yang beriman sebelum kami. ¹⁷

8336 • J. Neurosci., September 24, 2008 • 28(39):8329–8337

Das hebräische Wort *lele* wäre nämlich

Menyebutkan nama mereka berjabat tangan dengan hadits Nabi saw.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ بَيْتِكَ الْعَرَقَةَ.

¹⁰ 'Ya Allah, ampunilah pengkhianat (pembunuh) Al-Baq' Al-Ghar-
aud ini.'

Case history

اللَّهُمَّ اغْنِرْ لِحَيْنَا وَمَمَاتِنَا.

¹⁰“Ya Allah, ampunilah kesalahan yang hidup atau yang sudah meninggal dunia...”

Pada ulama bersejarah tentang masalah sampulnya pulada buku al-Qur'an kepada orang yang sudah meninggal. Pendapat

Agribisnis ini berwujud agar dipindahkan ke negeri lain, wadahnya tidak dapat diubahkan karena budunnya adalah bangsa menurut pendapat yang sah di dalam mazhab sebagaimana dinyatakan oleh kebanyakan ulama dan dianggap lagi oleh para ulama sebagai (ulama pemeluk). Memang ada yang berpendapat lain. Imam Sa'ad bin rubinulbah memuatkan

“karena si mayat itu berada dekat Mekah, Madinah atau Bairat Maqdis maka beliau dipindahkan untuk mengambil bekalanya.”

Agathis sa berwujud agar dibersihkan di bawah kramah atau di bawah tempat tidurmu atau tempatnya, watawatya tidak perlu dibersihkan. Demikian juga *agathis* berwujud agar dibersihkan dengan kain sutera, sebab mengafisi mayat laki-laki dengan kain sutera adalah hukum dan makruh bagi kaum wanita, sedang kaum hendi saya bukannya dengan laki-laki.

[illegible]

yang marah di kalangan mazhab Syafi'i dan sebgelompok ulama lainnya bahwa pahalanya tidak sampai. Ahmad bin Husein, sebgelompok ulama lainnya dan sebgelompok dari ulama mazhab Syafi'i berpendapat: bahwa itu sampai kepada maut. Oleh karena itu, sebaiknya seorang yang membaca al-Qur'an yang hendak menyimpulkan pahalanya kepada orang yang sudah meninggal apabila sudah selesai, hendaklah membaca:

اللَّهُمَّ أَوْصِنِي بِمَا قَرَأْتُكَ فِيهِ... فَلَكَ

"Ya Allah, sempatkanlah pahala aku yang telah lahirku dan berpada di Aru"

Wolfsberg et al.

Ditanyakan: menurut kepala orang yang sudah meninggal dan dia dan menyedih-sedihkannya

Don Angus c.a. 1910

سَمِعُوا بِجَنَّةِ دَارٍ فَاتَّقُوا عَلَيْهَا حَزِيمًا. فَقَالَ الرَّبُّ
سَلَامٌ لَكَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَجَبَتْ. ثُمَّ مَرُّوا بِأَخْرَجُوا
عَلَيْهَا قَوْمًا. فَقَالَ. وَجَبَتْ. فَقَالَ عَمْرٍو لِلْعَلَّابِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. مَا وَجَبَتْ؟ قَالَ. هَذَا التَّيْمُ عَلَيْهِ
حَزِيمًا. فَوَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ. وَهَذَا التَّيْمُ عَلَيْهِ قَوْمًا
هَجَبَتْ لَهُ الْكَرْبُ. أَنْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ.

*Mereka (para sahabat) menerima suatu jemaah. Lalu mereka menyapa-mapa kerabatnya, maka berbalaklah Nabi saw: "Tawassulilah". Kemudian mereka menerima suatu para jemaah.

Isa meraka menyebut-nychat kyelelawya maku Nakh' nye
kayohoh: 'Yomawawah'.

lingar (su. Khaznah) ra. beranya 'Apakah yang semesta-nya?' Ia berjawab: 'Jenayah bel kalkan arbu-arbu beristih-nya, maka semestiyah moga buai dia, yang aridanya kali-nya arbu-arbu kejelakanya maka semestiyah arbu buai dia. Ekan arbu arbu arbu Allah di bumi'."

1988. *Relevance of the Method*

Dari Abu Ayyub r.a. ia berkata:

قَدِمْتُ لِلدَّيْنَةِ فَجَلَسْتُ عَلَى عُرْسِ بْنِ النَّظَّابِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَفَرَّتْ بِهِمْ جَنَازَةٌ فَأَذْنِي عَلَى
مَسَاجِدِهَا حَاخِرٌ فَقَالَ عُمَرُ وَجِبَتْ ثُمَّ مَرَّ بِأُخْرَى
أَذْنِي عَلَى مَسَاجِدِهَا حَاخِرٌ فَقَالَ عُمَرُ وَجِبَتْ ثُمَّ
مَرَّ بِالثَّلَاثَةِ فَأَذْنِي عَلَى مَسَاجِدِهَا شَرُّ فَقَالَ عُمَرُ
وَجِبَتْ قَالَ أَبُو الْأَسْوَدِ فَهَلْكَتِ وَمَا وَجِبَتْ يَا
مَوْلَى الْمُؤْمِنِينَ قَالَ فَلَمْ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْتُمَا بِلَيْلٍ لَهَا أَرْبَعَةٌ يَكْفُرُ
دَخَلَ اللَّهُ الْحَجَّةَ فَهَلَكَا وَتَلَكَتُهُ قَالَ وَتَلَكَتُهُ

فَقُلْنَا، وَاثْنَانِ، قَالَ، وَاثْنَانِ، لَعَلَّكُمْ تَسْأَلُونَهُ عَنِ الْوَكِيدِ.

²Alas di atas ke dua stadion itu ada diadati semesta Umar bin Al-Khattab r.a. maka kita-rata lewat jasad di pondasi mereka, inilah sebuah keahliannya Umar berfikir: "Semua jasad".

Konradin lewiał kaptur, mrużył oczy i mówił: „Panie, nie
balkanizuj. Uważaj, bo cię znowu zaskoczą”.

Kemudian laras lagi yang ketiga, melalui prosedur-prosedur kajiannya, maka Umar berkata: "Semestinya!"

Apakah Anda berminat? Jika ya, hubungi kami di nomor 021-25000000.

to kempawati: "Aku menganggap ichagawana apa yang dikalut oleh Nadi now. Seimbang, dalam yang mana pun yang telah ditaklukkan kebalaannya oleh angai orang. Allah memukulnya ke dalam surga."

Kamu mempunyai "Diploma" apa saja?

Laurel Berry (soprano): "Beneath the Star"

Kemudian kamu tidak menyuruh lagi orang lain
saja.

D.R. Muthusamy

Dale K. Smith

LARANGAN MENCAI AKAKI ORANG MENINGGAL

Dari Aliyah F.A., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda

لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْتَنُوا إِلَى مَا قُلْتُمُوا .

454

© 2005 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 258: 101–108

¹ "Jangin kalian mencari-maki orang yang sudah meninggal dunia karena mereka telah pergi membawa apa yang sudah mereka belikan."

J. B. Whitham

Ozer İhsan Uyar r.a., in borokata, Wazifallah saw bermabda

اَذْكُرُوا مَحَاسِنَ مَوْتَاكُمْ وَكُفُّوا عَن مَّسَاوِيِهِمْ .

¹ "Tetapi oleh kasih kebaikan-kebaikan orang yang tidak menegakkan standar di antara kita, rebutlah diri dari membebanakan keyakinan mereka."

318. *Das Dordt des Verhebel Jerges und dard parg dillatunshis Tarmak*

Para ulama menyatakan, bahwa hukum mencari madu orang Islam yang telah meninggal dunia selama orang tersebut tidak sedang perang-sengatan disebabkan kafarkannya. Adapun orang kafir dan orang Islam yang sedang perang-sengatan disebabkan kafarkannya, masalahnya dikembalikan oleh ulama adat berdasarkan adat yang berbeda-beda.

[illegible]

[http://www.kjellberg.se](#)

482

mengingkari cerita malahan menyambung dengan subditya "acaratucakih"

[illegible]

Bab XXXIII

BACAAN ZIARAH KULTUR

David Abraham et al. is featured.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلَامًا كَانَ
لِيَأْتِيَهُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ
مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ إِلَى الْبَيْعِ، فَيَقُولُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

408

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

[illegible]

¹⁰Penelitian awal penulis berada pada malam gajian di jalan
pergo dehar (dari rumah) ke diagi, ketika itu waktu sudah
sudah malam. Ia menulis:

Asatuzana shikana dawa qawarin ras'uluna, wa
sataukam mas'uni adama ghadam rasujjilam. Wa inna
la yuq'altash bi kam lahiqun. Allahuwagfir li kull
ha'id shayid.

tersebut sebagai khalifah, wahai (penghulu) seperti orang-orang yang berilmu, apa yang dijanjikan Allah pasti akan menjadi khalifah, khalifah berarti diberikan kekuasaan. Semoga Allah akan memberikan khalifah, yaitu Allah. Ya Allah, an-

CHS Initiatives

Drei Abstände r_1, r_2, r_3 berechnen

كَيْفَ أَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ تَعْنِي فِي زِيَارَةِ الْقُبُورِ.
قَالَ قُولِي: «السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ».

Figure 6-108 6-6 2017年4月

2004

وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ وَمَنْكُمُ وَمِنَّا وَالْمُتَأَخِّرِينَ
إِنَّا لَنَظَاهِرُهُمْ رِجَالًا وَعَدَاةً ذُنُوبًا مُّتَضَاعِفِينَ .

*Bogomoto, apa yang harus saya lakukan untuk Roudhotul-lah?'' melindunya Gila gilaah lagi

As a result, the 'Bucarest' Agreement also added dynamism and modernity. We particularly liked the fact that the new system was not only a 'Bucarest' Agreement, but also a 'Bucarest' Agreement.

[illegible]

D.H. Bland and

Dimitris A. Giannakopoulos et al.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّحَ إِلَى
الْقَبْرِ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارُ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ
كَأَنَّ اللَّهَ بَيْنَهُمْ لَا حُجُورَ .

"Sevayguboyga Rasulullohning sabbatini qiladi" (qabrining nomi) yozib
berish uchun kashni, uning (shu nom) va mavzusi
Asratilgan "alifbosi" shart qabriga o'rnatilgan va uning
langani allaqachon bilindi.

(Ternyata kakak selamat sudah [nyalain] negeri lain yang beriman, dan saya Allah kami akan menyapa kakak)

© H. J. Jansz (Inst. voor de Wetenschappen der Rijksuniversiteit Groningen)

457

Takimaru et al.

Dietrich, Abbots et al. / *Is There a Gender Gap?* 101

مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرِ الْأَنْبِيَاءِ
فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمْ بِوَجْهِهِ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ
الْأَنْبِيَاءِ يُغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَلَكُمْ أَنْتُمْ سَأَلْتُمْ وَنَحْنُ بِالْأَعْيُنِ

*Numbukduh sow (pudu maru betiko) melawan kubur-kubur di Alachach, muka ia hadapkan mukanya kepada mereka (pang-kau Achani soroa berabdo).

Aasakaaru: "shukun ya shilal qashuri, yaghiroftakha laana
wa tokum, neimni solafanna wa mahim bil star.

Sebagai seorang syahid, beliau, wahai pangeran kalbu
bersama Allah menanggung feroisitas kami dan kalian. Kini
dia telah meninggalkan kami dan kini Allah memanggil.

|| B. *Scandix* is *Scandix* ledit herent

David W. Bernhardt et al.

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْعَاهُمْ إِذَا
خَرَجُوا إِلَى الْقُبُورِ أَنْ يَقُولُوا قَائِلُهُمْ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
هَلْ لَكُمْ يَارَ الْكُوفِيِّينَ. وَإِنْ قَامَ اللَّهُ بِكُمْ
كَفُوفًا. أَسْأَلَ اللَّهَ لَنَاوَلِكِ الْمُسَافِقَةِ.

*Adalah Nabi yang menyampaikan berita (jika sahabat) apabila
berita pergi ke kuburan atau rumah yang disucikan di sa-
rah.

Amulshayya 'Abdum al-Hadidynari min al-mu'allimin, wa
imma bi-sayyidil-hakim bi-kun l-ibn al-hakim, al-'alim l-hakim

by race via behavioral analysis.

1999

458

yang terdiri atas para mahasiswa, dan resanggahnya kami ser-
ya Allah akan menyantuni kalian. Aku bermohon kepada Allah
semoga kami dan kalian dalam lindungan rahmat-Nya." 318. Hutan

Riwayat yang sama juga dikeluarkan oleh al-Nasa'i dan Ibnu Majah, tetapi setelah kata *kalafiqun* ada tambahan *lafina* yang berbunyi:

أَنْتُمْ لَنَا قُرْطٌ وَنَحْنُ لَكُمْ كَيْمٌ

(Kalian telah membahasnya kami dan kami akan mengulanginya)

Dart, A. 1993. p. 2.

إِنَّا نَحْنُ صَدَقُوا وَلَكِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*Sampai pada Nuh ada: datang ke Bani' mereka berian
Amalan: 'alokan daara qawim wa'ndilaa, astaa
lana faradim, wa maa bi kaa luhimaa. Allaham-

kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah memberikan petunjuk kepada umat manusia untuk menyembah-Nya dengan cara yang benar. Hal ini juga menunjukkan bahwa Allah SWT telah memberikan petunjuk kepada umat manusia untuk menyembah-Nya dengan cara yang benar. Hal ini juga menunjukkan bahwa Allah SWT telah memberikan petunjuk kepada umat manusia untuk menyembah-Nya dengan cara yang benar.

Ditunjukkan bagi orang yang berziarah kubur itu memperbarui keyakinan al-Qur'an dan al-Kitab serta beribadah untuk ahli kubur dan seluruh orang yang mati di situ serta seluruh umat Islam. Ditunjukkan pula secara bermakna ke kubur dan makam-makam.

sebagai alat bantu orang-orang buta dan mempunyai kelebihan (dalam bidang tertentu).

math. XXXXIII

LARANGAN MELAKUKAN SESUATU
YANG BERTENTANGAN DENGAN SYARA

(Dari Agus ria... ia berkata)

مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ تَبْكِي عِنْدَ قَبْرِ فَقَالَ أَتَمَّ اللَّهُ وَأَصْرِي .

"Tidak ada masalah tentang perempuan yang sedang hamil atau menyusui, maka berakhlaklah itu. Berakhlaklah karena Allah dan berakhlaklah."

§ 10. Einleitung des Verfahrens

Dari Buryak bin Ma'bad yang dibunuh dengan sebatan "ibad" Khushayyibah s.a. * berbaris.

يَبْتَغِيَانَا فَمَا أُبَدِّى الرَّجُلَ عَلَيْهِمْ وَرَسُولَهُ قَلِيلًا
فَمَا كَانَ رَجُلٌ يُبَشِّرُ بَيْنَ الْقَوْمِ عَلَيْهِمْ لَمَّا لَانِ، فَقَالَ
تَصَاحَبَ السَّيِّئِينَ الرَّجُلَ سَنَةَ قَدِيمًا.

"Ketika kita mengikuti Nabi saw berjalan-jalan, ia selalu mengajak pendampingnya, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang berjalan (di samping) antara kakur-kakur itu, sedang ia ber-sawak! Nabi saw bersabda: 'Wahai orang yang memukul kakur belah semacam itu, sungguh, dia akan dimasukkan ke neraka' dan

257

Experimental conditions

1000-0000/01/0000-0000\$10.00/0

1997b)

Tahrik itu dinyatakan dibaca setelah selesai shalat yang dikerjakan pada hari-hari yang dimasukkan bertahrik. Baik shalat fardhu, sunah atau shalat jenazah, baik shalat yang wajib itu harus pada waktunya, qadha atau yang dimasukkan. Sebab gerakan tahrik di atas terdapat juga yang dikhususkan, tetapi bukan di atas tempat pemusnahan. Apa yang khusus bukan di atas adalah pendapat yang salah, derakian yang di-selur di dalam al-Furqan dan berlainanlah shalat tahrik itu di-anakkan.

Sekiranya isian bertahrik tidak sama dengan yang dipaparkan sebelumnya, seperti isian mempunyai pendapat bahwa tahrik derakian dari hari Arabah dan juga bertahrik pada hari Tasyrik, sedangkan mukarn berpendapat lain atau yang serupa sehal lainnya. Apakah mukarn harus mengikut isian atau ber-mukarn menurut keahliannya?

Menanggapi persoalan ini terdapat dua pendapat: di kalangan azah kaum. Menurut pendapat yang salah, mukarn harus menurut keahliannya sah-lah ber-tahrik mukarn, ber-awal hingga sampai dalam dalam shalat saja. Lain halnya dengan tahrik di dalam shalat hari raya menurut pendapat yang benar oleh mukarn tahrik isian itu adalah lebih, maka mukarn tetap mengikut isian yang di-anakkan status mukarnnya itu wajib mengikut.

Dimanakan bertahrik beberapa kali sebelum membaca al-Fatihah di dalam shalat itu (dari Ray). Tahrik tahrik pada rukut pertama, tidak termasuk tahrik-tahrik dalam dalam bilangan tujuh itu dan lima tahrik pada rukut kedua, tidak termasuk tahrik amuk (gundah) dari tujuh. Pada rukut pertama itu tahrik di luar sebelum membaca tarawid dan sesudah dua rakaat. Pada rukut kedua dibaca sebelum tarawid.

Di antara dua kali tahrik salah dibaca

سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللهُ أَكْبَرُ

Sabtuah laah wal kando ill laah wa laa Ruha
Hallaah wal laah akbar.
(Maha-mu Allah, segala pagi bagi Allah, muhi Tuhan selain Allah, Allah Maha-hebat)

Dengan yang ditanyakan oleh jumbuh azah kati

Menurut sebagian muhi kati yang lain ketika itu yang ditahrik adalah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْإِلَهُ
وَلَهُ الْحُكْمُ يَدُ الْخَيْرِ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Laa Ruha ill laah walaahua laa syariku lah. Laah
muhi wa laah kando, la yufri laah, wa laah laah
laah syarik qadri.

(Muhi Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada selain bagi-Nya. Bagi-Nya keruan ill dan bagi-Nya segala pagi, di-Nya segala keputusan dan Dia Maha-hebat atas tiap-tiap sesuatu)

Ahu Nuah bin ash-Shabbah dan la-lah dari azah kati mengatakan

"Ala di-anaknya apa yang menjadi kebiasaan orang banyak, laah pagi, laah
Alhamdulillah kati, wal kando ill laah kati, wa
sabtuah laah kati, wa muhi.

Tahrik kati shalat itu tidak dibatasi dengan sesuatu laah sa, tetapi secara bebas azah tahrik dapat dibaca. Sekiranya azah dan tahrik itu ditanyakan juga, sapah shahidnya dan tidak diambil dengan tajid sahi. Haru saji itu tidak mendo-

pasien paku tertera berupa fadhah amuk

Sekiranya apa membaca tahrik sampai sehalah shah Fadhah maka tidak boleh lagi membaca tahrik, derakian menurut qad (pendapat) yang salah. Isian Syafi mengemukakan sebuah qad dari yang menyatakan boleh dibaca kembali.

Adapun kitab hari raya Fitri dan Adha, dimanakan bertahrik 9 kali pada khutbah ke-1 dan 7 kali pada khutbah ke-2. Bacaan surah yang dimasukkan dibaca pada shalat id ini sebagai-mu asah di-anakkan pada "Bab Bacaan Shahr" salah surah Qad pada rukut pertama setelah Fadhah dan (pembacaan) surah pada rukut kedua, dan jika ia mengimkan surah Subhannu al-halil al-o'ala (al-A'la) pada rukut pertama dari surah Al surah hadidul ghayyid (al-Ghayyid) pada rukut kedua juga boleh.

Bab III

BACAAN PADA SEPULUH HARI PERTAMA BULAN ZULHIJAH

Allah berfirman:

وَيَذَكِّرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ - أَرَأَيْتَ

"... dan (supaya) mereka menyebut asma Allah pada hari-hari yang telah ditentukan ..."

Rua Abbas, Isian Syafi dan jumbuh shah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan hari-hari yang telah ditentukan itu adalah hari-hari yang sepuluh pertama.

Ketertarikan bahwa di-anakkan memperbanyak shah (saja) kepada Allah swt. pada hari kesepuluh sebagai tambahan atau sehalah-hari dan pada hari yang kesepuluh itu Zulhijah, atau yang dikenal dengan hari Arafah di-anakkan lebih ditanyakan lagi.

Dari Rua Abbas s.a., dari Nabi saw., ia berkata

مَا أَمَرَ فِي أَيَّامٍ أَفْضَلُ مِنْهَا فِي هَذِهِ، قَالَ: وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فِي سَبْعِينَ يَوْمًا، وَلَا الْجِهَادَ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِخَاطِرٍ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ بِشَيْءٍ.

"Tidak ada waktu amal yang lebih afid setiap hari dari hari-hari ini. Para sahabat bertanya: 'Tidak juga jihad di sahalah?' Ia berjawab: 'Amal pun tidak, kecuali seorang yang keluar menyambung nyawanya dan memperbahakan hartanya kemudian tidak kembali lagi.'"

Menurut riwayat Tirmidhi:

مَنْ فِي أَيَّامِ الْعَمَلِ الصَّالِحِ فَبِهِمْ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ الْعَشْرِ.

"Tidak ada hari-hari pun mau amal lebih padanya lebih shah di atas Allah daripada hari-hari yang sepuluh ini."

Ahu Daud mempergunakan laf yang hampir serupa dengan laf Tirmidhi, kecuali kalimat:

..... مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ

"... dari hari-hari ini, pada hari-hari yang sepuluh."

Sehingga laf di dalam Mui al-Isan Abu Muhammad Abdulah bin Abdu Rahman "Ad-Da'irah" dengan laf Buhari dan Muslim

مَا أَمَرَ فِي أَيَّامٍ أَفْضَلُ مِنْهَا فِي عَشْرِ ذِي

لِلْحَيَّةِ قِيلَ: وَلَا لَهَا.

"Tidak ada mata anail pada hari hari biasa yang telah ajak daripada beramal pada sepuak Zuhrah." Dikatakan oleh para ulama: "Tidak juga jihat?" dan seterusnya. Pada riwayat lain:

.... عَشْرًا أَلْحَسَى .

— sepuluh hari bulan kesembilan ...

Dari A'at bin Sya'ub, ayahnya, kakaknya, dan dari Nabi saw., ia berabadi:

كَرَّمَ اللَّهُ دُعَاءَ يَوْمِ عَرَفَةَ وَخَيْرَ مَا قُلْتَ أَكَا
وَالْيَتِيمُونَ مِنْ قَبْلِي: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
لَهُ، لَهُ الْكَوْنُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

"Dua yang best adalah dua hari Arafah, dan kalimat yang paling baik yang dibaca dan diucapkan oleh para Nabi sebelum dia ialah:

La ilaha illa Allah walahu hamdu dan syarikah lah. La ilaha illa Allah wa lahu hamdu wa lahu 'ala kulli syai'in qadir. (Tidak Tuhan selain Allah yang Maha Esa, yang tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kengsaan, bagi-Nya segala jadi dan Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.)"

(R. Terjemah dengan ayat dua)

Diriwayatkan di dalam kitab Al-Mawathib Imam Malik dengan lafaz berikut:

أَفْضَلُ الدُّعَاءِ يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَفْضَلُ مَا قُلْتُ أَنَا

وَالْيَتِيمُونَ مِنْ قَبْلِي: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.

"Dua yang paling afdal adalah pada hari Arafah dan kalimat yang paling afdal yang dibaca dan yang diucapkan oleh para Nabi sebelum dia ialah:

La ilaha illa Allah walahu hamdu dan syarikah lah."

Dikatakan kepada kami bahwa Sa'ib bin Abdillah bin Umar r.a. melihat seorang yang meminta-cinta pada hari Arafah, maka ia berkata: "Wahai A'aja (orang yang lemah), apakah pada hari ini kau meminta kepada syarik Allah?"

Terbatal di dalam Sa'ib al-Bukhari:

"Adakah Umar r.a. berabadi di dalam Al-Bukhari (kemungkinan) di mana ia melihat seorang yang meminta-cinta pada hari Arafah, maka ia berkata: 'Wahai A'aja (orang yang lemah), apakah pada hari ini kau meminta kepada syarik Allah?'"

Imam Bukhari meriwayatkan:

"Dua yang best adalah dua hari Arafah r.a. dan dua yang best pada hari tersebut (Arafah) dan berabadi, lalu dikata oleh orang-orang di pasar sehingga mereka semua kagum."

Bab IV

ZIKIR YANG DISYARIATKAN PADA SHALAT GERHANA

Dituturkan ketika gerhana matahari dan gerhana bulan sama perbanyak milik kepada Allah 'ala dan berabadi, dan dituturkan pula melaksanakan shalat gerhana menurut urut-urutan Islam.

Dari A'ayib r.a. bahwa Rasulullah saw. berabadi:

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لِيُخَيَّرَ

لِيُوتَ أَحَدَهُمَا وَلِأُخْرَاهُ فَلَمَّا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ تَعَالَى وَكَبِّرُوا وَتَضَعُوا - وَفِي بَعْضِ الرِّوَايَاتِ فِي صَحِيحِهِمَا فَلَمَّا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ تَعَالَى.

"Sesungguhnya matahari dan bulan itu dua tanda dari Tuhan yang sudah berabadi Allah. Andai-saja adak gerhana zarah berabadi matahari dan bulan pada sepuak kadip (hari) atau orang Arafah kaitan sepuak gerhana itu berabadi kepada Allah 'ala, berabadi dan berabadi."

(R. Bukhari dan Muslim)

Menurut riwayat keduanya dari sanad lain:

— Apabila kalian melihat gerhana itu, berabadi (ingudak) kepada Allah 'ala.

Diriwayatkan kepada kami dari Abu A'ab r.a. juga oleh Bukhari dan Muslim, Abu Musa al-A'ayib r.a., dan dari Nabi saw.:

فَلَمَّا رَأَيْتُمْ شِدَّتَهُ مِنْ ذَلِكَ فَادْعُوا إِلَى ذِكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَأَسْتِغْفَارِهِ.

"Apabila kalian melihat sepuak syaf dari gerhana itu, kaitkan untuk mengingud-Nya, berabadi, dan memabadi kepada-Nya."

Dari al-Mughirah bin Sya'ub r.a.:

فَلَمَّا رَأَيْتُمْ شِدَّتَهُ فَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا.

"Apabila kalian melihatnya berabadi kepada Allah dan berabadi sepuak."

(R. Bukhari dan Muslim)

Maka yang serupa juga diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Bakrah r.a. dan Umar r.a.:

Dari Abdir Rahman bin Sam'ah r.a., ia berkata:

أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ كُفِيتِ الشَّمْسُ وَهُوَ قَائِمٌ فِي الصَّلَاةِ رَافِعٌ يَدَيْهِ يَجْمَلُ تَسْبِيحًا وَتَهْلِيلًا وَتَكْبِيرًا وَتَعْمِيدًا يَدُ غَوْحَى خَيْرَ عَمَّا أَقْرَأُ سُوْرَتَيْنِ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ.

"Aku datang mengupak Nabi saw. ketika ia sedang perbanyak matahari. Ketika saw. berdiri dalam shalat mengupak kedua tangan-Nya ia berabadi, berabadi, berabadi dan mengupak Allah dengan berabadi sama berabadi sepuak zarah gerhana, matahari sudah terang kembali ia membaca dua buah surah (al-Qur'an) dan shalat dua rakaat."

(R. Muslim)

Dituturkan memperpanjang bacaan al-Qur'an pada shalat gerhana, pada ayam (pagi) berabadi pertama dibaca sepuak panjangnya surah al-Baqarah, pada ayam kedua sepuak dua surah ayat, pada ayam ketiga sepuak sepuak lama pulak ayat dan pada ayam keempat sepuak sepuak ayat.

Pada waktu rukuk pertama dibaca toleh kira-kira sama lamanya dengan membaca surah ayat al-Qur'an, pada rukuk kedua dibaca toleh kira-kira sama lamanya dengan membaca sepuak pulak ayat al-Qur'an, pada rukuk ketiga sama dengan lamanya rukuk kedua dan pada rukuk keempat kira-kira sama dengan membaca sepuak pulak ayat al-Qur'an. Dituturkan pula dengan membaca sepuak sama dengan lamanya rukuk, sepuak pertama lamanya sama dengan rukuk pertama dan sepuak kedua

dan Sahih Bukhari dan Muslim. Keterangan ini dimampikan boleh diterima sebelum ada amalan akhir. Memang kitab kitab Fatah yang masuk di kalangan kitab-kata dan lainnya bahwa kitab ini dimampikan sebelum tidak berdasarkan beberapa hadis lainnya, yang menunjukkan bahwa Nabi saw menunjukkan akan atas kitab. Maka itu 'am.

Ditunjukkan berakapal untuk berdoa antara syarif dan berakap dan mengkapal juga tiga-tiganya ketika itu. Imam Syafi'i mengatakan, hendaklah di antara dua mereka.

اَللّٰهُمَّ اَمَرْنَا بِكَ عَانَكَ وَوَعَدْنَا اِجَابَتَكَ
وَقَدَّ عَوْنَكَ كَاَمَرْنَا فَاَجَبْنَا كَاوَعَدْنَا
اَللّٰهُمَّ اَمْنٌ عَلَيْنَا بِغُفْرَتِكَ مَا قَرْنَا وَاِجَابَتِكَ سُبْحِي
سُحْرًا وَاسْعَوْرُفْنَا .

Allahumma amartana bi de'atid, wa'aditana qabulitika, wa qad de'aditana kama amartana, wa ajabat kama wa'aditana. Allahumma ma'aminna bi magfirati wa qur'atid, wa qabulitika bi magfirati wa qur'atid.

(Ya Allah, Engkau telah memerintahkan kami agar berdoa kepada-Mu, dan Engkau telah menjanjikan kepada-Mu. Sedangkan kami telah berdoa kepada-Mu sebagaimana Engkau memerintahkan, maka perkenankanlah doa kami sebagaimana Engkau berjanji. Ya Allah, berilah kami jaminan magfiratmu).

rah Ma atau perbuatan (sahih) kami, dan menurut perintah-Mu atau akan kami tentu akan serta menurut kelakuan (sahih) pada kami).

Kemudian berdoa untuk erat rukun dan rukun, serta dua rukun dan berdoa dua rukun dan dua rukun.

Puji iman hendaklah membaca:

اَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلِكُمْ .

As-tagfiru lillahima lillahi

(Ya, memohon ampunan Allah bagiku dan bagi kalian semua).

Membaca dua surat yang kemudian ditup dengan dua Alhamdulillah atau dua dua-dua basmalah ... dan seterusnya dan dua lainnya seperti yang sudah disebutkan terdahulu berdasarkan hadis-hadis sahih.

Imam Syafi'i telah menjelaskan menyedikan di dalam kitab al-Bihar: "Imam berakap dua kali ketika mengkapal atau menyedikan sebagaimana kitab hari raya. Kedua kitab diawali dengan takbir, takbir, selawat kepada Nabi saw, dan memperbanyak ucapan istighfar lebih banyak dari ucapan lainnya dalam ini kitab, serta memperbanyak membaca berulang-ulang ayat.

اَسْتَغْفِرُ وَاَرْثَمُ اِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا . يَرْسِلُ السَّمَاءَ

عَلَيْكُمْ وَدَارًا . (روح ١٠١ - ١١)

Membaca kumpulan dari Takwin Ayat Dua adalah Maha Pengampun, artinya Dua akan mengampuni kalian lebih lagi.

Ditunjukkan dari Umar ra bahwa ketika dia memohon hujan, doanya yang terbanyak adalah istighfar.

Imam Syafi'i menjelaskan lagi tentang dua istighfar yang diperbanyak dua kali ketika berdoa dimulai dengan istighfar di antara takbir-takbir doanya diawali dengan istighfar, memamp dua dengan istighfar sehingga istighfar itu melebihi kelainan lainnya dan di dalam kitab ini mengkap para umat yang hadir agar berakap, berakap dua, dan menunjukkan diri kepada Allah Ta'ala.

Bab VI

BACAAN APABILA DATANG ANGIN REBUT

Dari Anasul ra., ia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَصَفَتِ
الرِّيحُ قَالَ: اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا
وَخَيْرَ مَا لَزِمَتْ بِهِ . وَاعُوْذُ بِكَ مِنْ خَيْرِهَا وَخَيْرِ مَا
لَزِمَتْ بِهِ .

Apabila datang angin ribut, Nabi saw membaca:

Allahumma inni us'aluka khayraha wa khayra ma fiha wa khayra ma lazima biha. Wa a'udzu billahi min khayraha wa khayra ma fiha wa khayra ma lazima biha. (Ya Allah, kamohon kepada-Mu kebaikan angin ini, kebaikan yang terkandung padanya, dan kebaikan yang terkandung

di dalamnya. Aku beribadah kepada-Mu dari khayra-nya, khayra-nya yang terkandung padanya dan kebaikan yang terkandung di dalamnya).

(J.R. Mawardi)

Dari Abu Haritsah ra., ia berkata, aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda:

الرِّيحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ فَعَلَى تَأْتِي بِالرَّحْمَةِ وَتَأْتِي
بِالْعَذَابِ فَإِذَا رَفَعُوْهَا فَلَا تَسْبُوْهَا وَاسْأَلُوْا اللهَ
خَيْرَهَا وَاسْأَلُوْهُنَّ بِاللهِ مِنْ شَرِّهَا .

"Angin itu sebagian dari ruh Allah Ta'ala, ia datang membawa kebaikan dan membawa rahmat dan kadang-kadang membawa azab. Apabila kalian melihatnya datang, janganlah beribadah kepadanya dan jangan memarahinya kepada Allah beribadah dan beribadahlah kepada-Nya dari kejahatannya." (J.R. Abu Daud, dan lain-lain).

Dari Anasul ra., ia berkata:

اِنَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى تَأْتِي
فِي الرِّيحِ السَّمَاءَ فَكَانَ الْعَمَلُ قَدْ كَانَ فِي صَلَاةٍ ثُمَّ
يَقُولُ: اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ خَيْرِهَا لَنْ مَطَرٌ قَالَ:
اَللّٰهُمَّ سَبِّحْهَا هَيِّنًا .

"Mengatakan Nabi saw apabila melihat awan yang datang membawa pengampunan dari atas langit, ia mengucapkan perkataannya sedemikian itu maka Allah, kemudian ia berdoa kepada Allahumma inni a'udzu billahi min khayraha.

(Ya Allah, aku beribadah kepada-Mu dari kejahatan-nya).

Imam Syafi'i meriwayatkan di dalam kitabnya al-Umm dengan redaksi yang tidak dicarakan dari Utsman bin al-Zubair (a.s.) ia berkata:

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ الْبَرْقَ أَوِ الْوَدْقَ فَلَا يُشْرِكُ بِهِ
شَيْئًا كَيْفَ وَكَيْفَ .

¹Apabila salah seorang dari kedua sahabat telah atau belum beriman dengan memeluk kepercayaan, (Adanya) keyakinan dan perbuatan lainnya."

Isam Syafi'i mengatakan, sementara orang-orang Arab tidak menyuarakan kemungkaran.

Date: 18/

BACAAN ATADILA MENDENGAR ITU NYI CAINTA

David Henry Uttam et al.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَمِعَ صَوْتَ الرِّعْدِ وَالصَّوَاعِقِ قَالَ: اللَّهُمَّ لَا تَقْطَعْ نَافِثِيكَ وَلَا أَهْلَكَ لَكَ أَعْدَاكَ وَخَافَتْنَا قَبْلَ ذَلِكَ.

"Sungguhlah Rasulullah saw apabila mendengar suatu gawar dan pekar belaka membiak. Allah kemana-lah tegakkan bi ghodhobika, wa lina taklabin bi 'adhabika, wa 'adhabika qatib dradik. (B) Allah, jangan Kauhadkan kami dengan salah kaummu (M), jangan Kauhadkan kami dengan salah-Mu, dan jangan Engkau hadkan kami sekiranya." (R: Tawakul dengan Allah)

526

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Nawaf Abdullah bin al-Zubair et al.

إِنَّهُ كَانَ إِذَا سَمِعَ الرِّعْدَ تَرَكَ الْحَدِيثَ وَقَالَ :
سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرِّعْدُ بِحَمْدِهِ وَاللَّامِئَةُ مِنْ بَيْتِهِ .

Suungahwa is apabila mendengar baya gajah berteriak
Baya akan meroboh

Sabhaanul Isteil yambibhar en'ou bi karaditu wal
maurakata min khilfaik.

(Maharaja Aish yang berwujud garuda menjadi Allah (dibuatkan patung) setelah karena tidak percaya-Nya)

(F.B. Insano Wakil de Cultura et Alas-utika' dengan resmi salib)

Imam Syafi'i memasukkan di dalam kitabnya *al-Umm* dan
naskah (ms) salin dari Thauris, seorang Imam tab'i'is, ia berka-
ta bahwa apabila ia mendengar suara guntur membaca

سُبْحَانَكَ يَا مَنْ لَا يَمُوتُ وَلَا يَمُوتُ

Stichopus affinis (Steud.) *Stichopus affinis* (Steud.) *Stichopus affinis* (Steud.)

Imam Syafi'i berkata, akan-akan Thawus mengisahkan bahwa firman Allah ta'ala:

وَلْيَصِحَّ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ. (الرعد: ٧٣)

*Gastur Bernierich wessell-Nyuz *

© S. M. J. Janssen et al. 1998

Mereka memperbedakan riwayat dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata: "Kami bertemu Umar r.a. pada suatu perjalanan, maka datanglah kepada kami suatu pasukan, Bilal dan lainnya. Titik-titik Na'ib berkata kepada kami: 'Basing siapa ketika mendengar suara mereka ini?' menjawab:

527

[illegible]

سُبْحَانَ مَنْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَاللَّامِئَةُ
بِحُفَّتِهِ .

Subhanna ma yashukhu ra'ida bi haadiki wa
maka'da ma kha'afu.

Sebanyak tiga kali, ia ditiriskan dan dikemas penuh ke dalam tiga kansi sepetak. (ada selanjutnya kansi - *)

Table X

DACAAN APABILA HUTAN TURUN

Domenico Alessandro et al.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى
نَظَلَ قَالَ: أَلْعَمَّةُ صَبَا نَافِعًا.

**Scorpaenopsis* *Almashallah* var. *cyathula* multiset *Almashallah* (name) is monobary.

Alhamdulillah shayyiban ma'fian,
(Ya Allah, maafkan dosa-dosa saya dan hamba yang hina ini.)

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 391–397

Disampaikan di dalam Surah Ibrahim: Masyi
 Allahuma shayidni wa'f'ni, dibaca sebanyak dua atau tiga
 kali

Isam Syafi'i merupakan sebuah hadis narsal di dalam al-Umm dari Nafi' *sah*, ia berabada.

اَللّٰهُمَّ اَسْجِ اَهَ الدُّعَا عِنْدَ الْيَقَا الْجُوْشِ
وَالْاَمَامَةِ الصَّادِقَةِ وَذَوْلِ الْقَبْرِ .

528

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

Bab XI

PACAN SESUDAH HUJAN TURUN

Daar Zayid bin Khalid al-Juhani r.a. la berkata.

سَلَّمَ بِمَا رَسَّوْهُ اللهُ بِمَنْحِهِ صَلَاحَ الضَّيِّجِ
بِأَحَدِ نَبِيَّيْنِهِ فِي الْأَرْضِ سَمَاءُ كَانَتْ مِنَ الْبَنِي، فَلَمَّا انْصَرَفَ
أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ
رَبُّكُمْ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: قَالُوا
أَشْهِقُ مِنْ عِبَادِي مَنْ يُؤْمِنُ بِي وَكَافِرٌ، فَأَنَا مِنَ الْكَافِرِ
مُطِلٌّ بِأَعْيُنِ اللَّهِ وَرَسْمِهِ فَذَلِكَ مَنْ يُؤْمِنُ بِي كَمَا

529

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 101–108

بِالْكَوْكِيبِ . وَأَمَّا مَنْ قَالَ : مُطِرْنَا بِشَيْءٍ كُنَّا وَكُنَّا
هَذَاكَ كَأَنِّي مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكِيبِ .

[illegible]

It is Piddling Day Monday

Keterangan: Al Hudaibiyah ialah sebuah negeri dekat kota Makkah tidak sampai satu hari perjalanan (berhenti bermalam sekali).

Pada awal berakut, pita song melayu mengikat, kain dupatan hujah oleh kerna hujung air, dengan keyakinan hujah hujung air yang mengikat dan mengikat hujah, maka akan menjadi salah satu lagi marid yang direpakan lagi. Ika sebagai pun diiktirafkan bahwa hujung air, hanya dalam kaitan hujah dan apabila diiktirafkan, akan di hujung air ini terdapat dengan itu Allah, yang terdapat tidak dapat diiktiraf salah satu hujung mengikat. Pada awal tidak seperti merupakan hujah yang bukan ini, tetapi merupakan hujah yang terdapat (mungkin) melalui hujah yang bukan sebagai ini akan diiktiraf oleh orang-orang lain. Ika ini

dapat yang menurut zahir hadis dan mis Iman Spaffi di dalam Al-Umm dari kitab Lathifya Wallahin 'Alam. Demikian berita benar benar memuatlah rahmat Allah.

Pub XII

BACAAN MEMINTA HUJAN
DAN KESELAMATAN

Peri. Area 24... 12 herbaria

وَحَلَّ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ يَوْمَ حُجْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ قَائِمٌ يَخْطُبُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْكَتِ
 الْأُمُومُ وَالْقَطْعَتِ الشُّيُوفُ فَادْعَ اللَّهَ يُعِينَا.
 فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدَيْهِمْ قَالَ: اللَّهُمَّ أَغْنِنَا
 اللَّهُمَّ أَغْنِنَا. قَالَ أَنَسٌ: وَاللَّهِ مَا كُنِيَ فِي السَّمَاءِ
 مِنْ سَحَابٍ وَلَا قَرَعَةٍ وَمَا بَيْنَنَا وَمِنْ سَاحٍ - يُضِي
 لِحُلِيِّ الْمُرُوفِ غَرْبَ النَّبِيَّةِ - مِنْ بَيْتٍ وَلَا كَارِ.

TABLE 1. *Continued*

531

فَلَمَّا كُنْتُمْ مِنْ وَرَائِهِ فَصَابَهُ يَسْرُورٌ فَلَمَّا
تَوَسَّطَ النِّعَةَ ابْتِغَثَ لَكُمْ طَمْطَرٌ فَلَمَّا مَلَأَ اللَّهُ
مَارَاتِنَا النِّعْسَ سَبَّأَكُمْ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ ذَلِكَ
الْبَابِ فِي الْجُمُعَةِ الْمُبَارَاةِ وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَائِمٌ
يَخْطُبُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَاكَ الْكَمُولُ
وَالْقَطْعَةُ السُّبُلِ قَالَهُ اللَّهُ يَسْمُكُنَا عَنَّا فَرَفَعَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَرِّلِنَا
وَلَا عَيْنًا اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ وَالْخِلَابِ وَيُطَوِّن
الْأَوْدِيَةَ وَسَاتِبِ الشَّجَرَ فَأَنْتَلَمَّ وَسَجَّحْنَا
نَحْنُ فِي النِّعْسِ وَفِي رِوَايَةِ الْبَخَارِيِّ اللَّهُمَّ
نَحْنُ نَادِلُ أَعْنَا .

¹Seorang laki-laki datang ke masjid mengundang Rasulullah untuk khutbah dan berdiri membaca surat al-Fatiha. Orang itu berkata: 'Wahai Rasulullah, sura Anda telah dibaca dan

jalan-jalan telah punar, maka berdoalah kepada Allah agar Ia turunkan hujan'. Rasulullah saw pun mengimlak Allah so-
nannya kemudian berdoa:

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| Alkylariten aglutina, | Alkylariten aglutina, |
| Alkylariten aglutina, | Alkylariten aglutina, |

(Ne Allah tarafından bağış, ya Allah tarafından bağış, ya Allah tarafından bağış).

A 64-year-old male patient presented with

[illegible]

Alibonumma *hervaeformis* wa les 'nigra', *Alibonumma* *sinuatum* waah rōhumbi wa bathanai anfiyati wa mawachthas aralar.

(b) Allah, menceritakan hajar di seluar kami ayo dan jenggo membayangkan atas kami. (c) Allah, menceritakan di atas bukit-bukit, tanah yang bersejarah, jurang-jurang yang dalam dan di tempat-tempat indah).

Terliah itu dapat pun reala dan kasei dapat berjalan di bawah
taman matahari.

© 1998 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 243: 111–117

Di dalam riwayat Bukhari terdapat Allahumagfirni sebagai salam terakhir dengan arti yang sama.

Wahid F. Agha, professor

437

Baca pada Allah akan wai hunda li hudi wa salawat baik sebagai lina berit baik sebagai rukuk. Kemudian rukuk sembi membaca sepuluh takbir, bangun dari rukuk baca sepuluh lagi, sapu muka baru lagi sepuluh, bangun dari sapu muka baru sepuluh kali, rebahan kedua. Dengan demikian semuanya berjumlah rukuk pada dua takbir pada tiap-tiap rukuk yang harus tiga rukuk baik dalam empat rukuk. Setelah dua-dua rukuk empat semuanya berjumlah pada (padang pasir) Allah pun akan mengampuni dosamu itu. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah yang dapat membacanya (mengucapkan) pada setiap hari?" Rukuk satu menjawab: "Aku engkau (tidak mampu mengerjakan) pada setiap hari, setidaknya sekali seminggu. Aku engkau (tidak mampu membacanya) (mengucapkan) sekali dalam seminggu berkali-kali dalam sebulan. Sedangkan Rasulullah akan berakhlak kepadamu: "... berakhlak (berjambak) sekali dalam setahun."

(R. R. Saadiah dan al-Hafiz bin Umar al-Duwaymiri)

Imam Abu Bakar bin al-Arabi menyebutkan di dalam kitabnya *Al-Ihsan* fi ta'wil Tirmidzi bahwa hadis riwayat Abu Saif di atas ini adalah sharih, yaitu termasuk riwayat yang lebih sharih yang harus, ia menyebutkan: "Tirmidzi memang hadis ini hampir akan mengutipkan agar orang tidak terpecah dengan sharih ini."

Imam Abu Bakar bin al-Arabi menyebutkan di dalam kitabnya *Al-Ihsan* fi ta'wil Tirmidzi bahwa hadis riwayat Abu Saif di atas ini adalah sharih, yaitu termasuk riwayat yang lebih sharih yang harus, ia menyebutkan: "Tirmidzi memang hadis ini hampir akan mengutipkan agar orang tidak terpecah dengan sharih ini."

Al-Uqaili mengatakan bahwa hadis tentang shalat takbir ini tidak ada yang lebih sharih (lebih dari Rasulullah).

Abul Farj bin al-Jauzi telah menyebutkan beberapa hadis tentang shalat takbir ini berlainan-jalan-jalan riwayat kemudian ia menyatukan semuanya di dalam prinsip-prinsip ke-olahannya di dalam kitabnya *Al-Mawdu'at*.

Kami menerima penjelasan dari Imam Hadis al-Hafiz Abul Hasan ad-Duwaymiri rahimahullah, ia mengatakan bahwa

sejumlah-hadits-hadits tentang fadhilat shalat adalah hadis yang menerangkan fadhilat shalat. *Qul hasan* laah, dan hadis yang paling sharih tentang fadhilat shalat adalah hadis tentang fadhilat shalat takbir. Keterangan ini banyak di dalam kitab *Thalawat* al-Faiz pada bagian yang menerangkan *Tajwid* (Rasul) *al-Faiz* *Abul Hasan Ali bin Umar ad-Duwaymiri*. Keterangan ini tidak berarti bahwa hadis tentang shalat takbir ini sharih, sama dengan ungkapan para ulama "ini adalah keterangan yang paling sharih pada hal ini", ungkapan yang dikemukakan ini adalah keterangan yang sharih, tetapi yang dimaksud adalah bahwa keterangan ini lebih baik dan keterangan lainnya pada hal ini dan keahliannya agar kalaupun jika dibandingkan dengan keterangan lainnya.

Seperti yang telah kami, antara lain Abu Muhammad al-Bayhaqi dan Abul Mahasin al-Fayyumi menerangkan seaneboi sharih sharih ini.

Al-Bayhaqi di dalam kitabnya *al-Hafiz* pada akhir keterangan *al-Faiz* *Abul Hasan* menerangkan:

"Tirmidzi bahwa sharih sharih ini disimpulkan. Demikian menunjukkan mengutipkannya pada tiap kesempatan dan dapat disimpulkan dari mengutipkannya."

ia menerangkan keterangan lainnya:

"Tirmidzi bahwa sharih sharih ini disimpulkan. Demikian menunjukkan mengutipkannya pada tiap kesempatan dan dapat disimpulkan dari mengutipkannya."

Selanjutnya ia berkata:

"Tirmidzi bahwa sharih sharih ini disimpulkan. Demikian menunjukkan mengutipkannya pada tiap kesempatan dan dapat disimpulkan dari mengutipkannya."

ia menjawab: "Tidak, setidaknya hanya tiga rukuk saja."

Imam al-Bayhaqi ini dalam hal ini telah menunjukkan: bahwa hadis riwayat Abul Mahasin dan hadis mengutipkannya harus ia menyimpulkan. (ia) pendapat Abul Mahasin tentang shalat takbir ini. Sebagaimana diketahui bahwa Imam al-Bayhaqi adalah salah se-

orang sharih sharih yang tergolong sharih yang banyak membacanya. Wallahu a'lam.

Bab XVI

BACAAN YANG BERKAITAN DENGAN ZAKAT

Allah berfirman

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan bersalawatlah (mendakikah) untuk mereka."

(Q. 2. Tabaq (9) 10)

Dari Abdullah bin Abi Aunah r.a., ia berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ قَوْمٌ بِسَدَقَةٍ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ فَإِنَّهُمُ ابْنُواؤُنِي بِسَدَقَةٍ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى إِبْنِي أَبِي أَوْفَى.

"Rasulullah ini: apabila datang kepadanya suatu kaum membawa (mengantarkan) zakat, ia berdoa:

Allahuhamma shalli 'alaihim.

(Ya Allah, berilah salam kepada mereka)

Maka (katakan) Abu Aunah dalam menerangkan maknanya, ia berdoa:

Allahuhamma shalli 'alaiha ahli aulad.

(Ya Allah, berilah salam kepada mereka kepada keluarga Abu Aunah)

(R. R. Saadiah dan al-Hafiz)

Imam Syafi'i dan para sharih menyatakan bahwa makna yang sharih bagi penerima zakat ketika wajib zakat menyebarkan maknanya sharih:

اَبْرَكَ اللَّهُ فِرْعَانَ اَعْلَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا وَابْرَكَ لَكَ فِرْعَانَ اَبْرَكَتَ .

Ajrahil laah Fir'ana a'la'it, wa ja'alahu laah tahura.

Demikian Allah menyucikan Fir'ana dari yang tidak akan berkah, semoga Dia jadikan Fir'ana yang sharih sharih ini sebagai penyair sharih dan semoga apa yang sharih sharih ini menjadi sharih sharih.

Dua ini disimpulkan maknanya bagi penerima zakat: baik penerima zakat atau orang yang sharih sharih sebagai penerima. Memang dua ini tidak wajib menurut pendapat yang sharih di kalangan mazhab kami dan mazhab lainnya, walaupun ada beberapa sharih yang berpendapat wajib menyebarkan berdasarkan dua (Imam Syafi'i) yang sharih.

"Maka ia penerima sharih menyebarkan, dan sharihnya berkah sharih sharih pada apa sharih."

(Q. 2. Tabaq (9) 10)

Para ulama menerangkan bahwa tidak di sunahkan dalam berdoa membaca:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى فَاكِينٍ .

Allahuhamma shalli 'alaiha fakina

Adapun yang dimaksud di dalam ayat 103 surat al-Fatihah ini "berilah salam untuk mereka" adalah "berilah salam untuk mereka."

